

**PENINGKATAN KOMPETENSI PEMBUATAN MACAM-MACAM
BELAHAN BERBANTUAN *MACROMEDIA FLASH* DI SMK
KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**USWATUN HASANAH
NIM. 11513244022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul


**PENINGKATAN KOMPETENSI PEMBUATAN MACAM-MACAM BELAHAN
BERBANTUAN MACROMEDIA FLASH DI SMK KARYA RINI
YHI KOWANI YOGYAKARTA**

Disusun Oleh :
Uswatun Hasanah
NIM. 11513244022

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 21 Juli 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Busana


Dr. Widhastuti
NIP. 19721115 200003 2 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing


Dr. Widjningsih
NIP. 19510702 197603 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Uswatun Hasanah
Nim : 11513244022
Program studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TA : Peningkatan Kompetensi Pembuatan Macam-Macam
Belahan Berbantuan *Macromedia Flash* di SMK Karya Rini Yhi
Kowani Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juli 2017

Yang menyatakan,



Uswatun Hasanah
NIM. 11513244022

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENINGKATAN KOMPETENSI PEMBUATAN MACAM-MACAM
BELAHAN BERBANTUAN *MACROMEDIA FLASH* DI SMK
KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

Uswatun Hasanah
11513244022

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan
Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 28 Juli 2017.


Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Widjiningsih Ketua Penguji		28 - 09 - 2017
Afif Ghurub Bestari, M.Pd Sekretaris		28 - 09 - 2017
Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si Penguji		28 - 09 - 2017

Yogyakarta, September 2017

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,




Dr. Widarto, M.Pd
NIP.19631230 198812 1 0011

MOTTO

Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dengan suatu urusan, kerjakanlah sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya berharap
(QS. Al-Insyiroh[94]: 6-9)

Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri (QS Al-Ankabut:29:6)

You can do it, no matter what happens keep fight and keep pray to make it realize !! Allah with us .

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, Skripsi ini kupersembahkan sebagai wujud terima kasihku kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Marsudi dan Ibu Tukidah yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, dan semangat. Terima kasih untuk doa yang tak pernah henti dan pengorbanan yang selama ini telah dilakukan untuk anak-anaknya. Semoga selalu dilimpahkan kesehatan dan rezeki oleh Allah SWT.
2. Adikku tercinta Miftahhussurur, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk menjadi kaka yang lebih baik.
3. Sahabatku tercinta Setiana Dwi, Laila Noor Hikmah, Annisa Fitri H, One Putri, Tri Wahyuni, Dian Puspita, Evi Oktavia, yang selalu memberi motivasi dan semangat disaat suka dukaku.
4. Teman-teman semuanya, pendidikan teknik busana S1 NR 2011 terima kasih untuk kebersamaannya dan kerjasamanya selama ini, sukses selalu buat kita semua.
5. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta yang aku banggakan. Terima kasih telah mewujudkan semua yang aku cita-citakan.

**PENINGKATAN KOMPETENSI PEMBUATAN MACAM-MACAM BELAHAN
BERBANTUAN *MACROMEDIA FLASH* DI SMK KARYA RINI
YHI KOWANI YOGYAKARTA**

Oleh :
Uswatun Hasanah
11513244022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Keterlaksanaan pembelajaran pembuatan macam-macam belahan berbantuan *Macromedia Flash* di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta. 2) Penguasaan materi pada kompetensi pembuatan macam-macam belahan berbantuan *Macromedia Flash* di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta. 3) Peningkatan kompetensi pada pembelajaran pembuatan macam-macam belahan berbantuan *Macromedia Flash* di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan desain penelitian model Kemmis dan Mc.Taggart. Subjek penelitian ini siswa kelas X SMK Karya Rini YHI Kowani berjumlah 36 siswa. Metode pengumpulan data dengan melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran, memberikan tes dan tes unjuk kerja dan angket pendapat siswa. uji validitas instrumen penelitian dengan meminta pertimbangan ahli (*expert judgements*). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskripsif.

Hasil penelitian ini adalah : 1) Keterlaksanaan pembuatan macam-macam belahan terlaksana dengan kategori sangat baik yaitu 84.03 % pada siklus 1 dan 94.44 % pada siklus II. 2) Media *Macromedia Flash* dapat meningkatkan penguasaan materi pada pembuatan macam-macam belahan yang dibuktikan hasil penelitian siklus I 55.56% (20 siswa) tuntas dan pada siklus II 100% (36 siswa) tuntas. 3) Terdapat peningkatan hasil kompetensi siswa dari pra siklus ke siklus I dan siklus II, yaitu pada pra siklus dengan rata-rata 67.67 dengan 11,12% (4 siswa) yang tuntas dan 88,9% (32 siswa) yang belum tuntas, pada siklus I kompetensi siswa meningkat sebesar 9,27 % yaitu nilai rata-rata 74,55 yaitu dengan 55,56% (20 siswa) nilai tuntas dan 44,44% (16 siswa) belum tuntas, Pada siklus II meningkat sebesar 9,47 % yaitu nilai rata-rata 82,35% yaitu 100% (36 siswa) sudah tuntas dan memenuhi nilai KKM.

Kata Kunci : peningkatan kompetensi, pembuatan macam-macam belahan, *macromedia flash*

IMPROVING THE COMPETENCY IN MAKING A VARIETY

OF OPENINGS ASSISTED BY MACROMEDIA FLASH AT SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA

Uswatun Hasanah
11513244022

ABSTRACT

This study aimed to investigate: 1) the learning implementation of making a variety of openings assisted by Macromedia Flash at SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta, 2) the mastery of the materials for the competency in making a variety of openings assisted by Macromedia Flash, and 3) the improvement of the competency in making a variety of openings assisted by Macromedia Flash.

This was a classroom action research study using Kemmis and McTaggart's research design. The research subjects were Grade X students of SMK Karya Rini YHI Kowani with a total of 36 students. The data were collected by observing the learning implementation, administering tests and performance tests, and distributing questionnaires for students' opinions. The validity of the research instruments was assessed through expert judgment. The data analysis technique was the descriptive analysis technique.

The results of the study were as follows. 1) The learning of making a variety of openings was very well implemented, namely 84.03% in Cycle I and 94.44% in Cycle II. 2) Macromedia Flash was capable of improving the mastery of the materials for the making of a variety of openings, indicated by the facts that 55.56% (20 students) attained the mastery in Cycle I and 100% (36 students) attained the mastery in Cycle II. 3) There was an improvement of the students' competency in Cycle I and Cycle II. In the pre-cycle the mean score was 67.67, 11.12% (4 students) attained the mastery, and 88.9% (32 students) did not attain the mastery. In Cycle I their competency improved by 9.27%; the mean score was 74.55, 55.56% (20 students) attained the mastery, and 44.44% (16 students) did not attain the mastery. In Cycle II their competency improved by 9.47%; the mean score was 82.35 and 100% (36 students) attained the mastery and fulfilled the score for the minimum mastery criterion.

Keywords: *improving competency, making a variety of openings, macromedia flash*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini telah banyak mendapat pengarahannya dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Widjiningsih, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Kusminarko Warno M.Pd selaku validator instrumen TAS yang memberikan saran dan masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Afif Ghurub Bestari, M.pd selaku validator media pembelajaran yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
4. Ibu Istiana S.Pd selaku guru mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit dan validator instrumen yang telah membantu dan memberikan saran sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan sesuai tujuan.
5. Ibu Sri Emy Yuli Suprihatin M.Si selaku penguji TAS, dan Bapak Afif Ghurub M.Pd selaku sekretaris TAS yang memberikan koreksi perbaikan secara menyeluruh terhadap TAS ini.
6. Ibu Dr. Mutiara Nugraheni, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Universitas Negeri Yogyakarta dan Ibu Dr. Widiastuti Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Busana beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.

7. Bapak Dr. Widarto selaku dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
8. Bapak Suyatmin, SE.M.Mpar, selaku kepala SMK Karya Rini YHI Kowani yang telah member ijin observasi.
9. Teman-teman mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Busana atas pemberian motivasi dan kerjasamanya.
10. Siswa- siswi kelas X Busana SMK Karyarini tahun ajaran 2016/2017 yang telah bersedia bekerjasama dalam pelaksanaan proses pengambilan data skripsi.
11. Semua pihak terkait yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, Juli 2017

Penulis

Uswatun Hasanah

NIM. 11513244022

DAFTAR ISI

JUDUL.....	I
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	Vii
<i>ABSTRACT</i>	Viii
KATA PENGANTAR.....	Ix
DAFTAR ISI.....	Xi
DAFTAR GAMBAR.....	Xiii
DAFTAR TABEL.....	Xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	Xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat penelitian.....	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	10
1. Pembelajaran.....	10
2. Kompetensi	17
3. Media Pembelajaran.....	46
B. Penelitian Yang Relevan.....	60
C. Kerangka Berfikir.....	64
D. Hipotesis Tindakan.....	68
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Disain Penelitian.....	69

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	70
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	71
D. Jenis Tindakan.....	71
E. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	74
F. Validitas dan Reliabilitas	81
G. Teknik Analisis Data.....	88
H. Indikator Keberhasilan	95
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Prosedur Penelitian.....	97
B. Hasil Penelitian.....	99
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	124
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	131
B. Implikasi	133
C. Saran.....	133
DAFTAR PUSTAKA	134
LAMPIRAN.....	138

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Belahan satu lajur.....	37
Gambar 2	Belahan passepoile.....	38
Gambar 3	Belahan dua lajur sama bentuk.....	39
Gambar 4	Belahan risliting.....	39
Gambar 5	Belahan kemeja dengan manset.....	40
Gambar 6	Belahan golbi.....	41
Gambar 7	Fragmen belahan passepoile	43
Gambar 8	Fragmen belahan dua lajur sama bentuk.....	44
Gambar 9	Fragmen belahan dengan manset.....	44
Gambar 10	Fragmen belahan risliting.....	45
Gambar 11	Jendela program.....	57
Gambar 12	Tool box.....	58
Gambar 13	Jendela timeline	59
Gambar 14	Jendela stage.....	60
Gambar 15	Properties inspectore.....	60
Gambar 16	Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	70
Gambar 17	Diagram Batang Nilai Pra Siklus.....	118
Gambar 18	Diagram Batang Nilai Siklus 1.....	121
Gambar 19	Diagram Batang Nilai Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	124
Gambar 20	Grafik Perbandingan Peningkatan Pencapaian Kompetensi.....	129
Gambar 21	Grafik Pendapat Siswa Tentang Penggunaan Media.....	130

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kisi-kisi lembar unjuk kerja.....	76
---------	-----------------------------------	----

Tabel 2	Kisi-kisi soal tes.....	78
Tabel 3	Kisi-kisi lembar observasi.....	79
Tabel 4	Kisi-kisi angket pendapat siswa.....	81
Tabel 5	Interpretasi penilaian kompetensi.....	84
Tabel 6	Item penilaian kelayakan media.....	85
Tabel 7	Item penilaian instrumen observasi pelaksanaan pembelajaran.....	86
Tabel 8	Item penilaian instrumen tes essay.....	87
Tabel 9	Item penilaian instrumen unjuk kerja.....	88
Tabel 10	Interpretasi penilaian kompetensi.....	92
Tabel 11	Kategori keterlaksanaan pembelajaran.....	93
Tabel 12	Kategori pendapat siswa.....	94
Tabel 13	Rekap keterlaksanaan pembuatan macam-macam belahan.....	105
Tabel 14	Pengkategorian Nilai Kompetensi Siswa Siklus Pertama Berdasarkan KKM.....	106
Tabel 15	Rekap keterlaksanaan Pembuatan Macam-Macam Belahan Berbantuan <i>Macromedia Flash</i> siklus kedua.....	111
Tabel 16	Pengkategorian Nilai Kompetensi Siswa Siklus Pertama Berdasarkan KKM.....	113
Tabel 17	Hasil keseluruhan nilai kompetensi siswa.....	113
Tabel 18	Pengkategorian Pendapat Siswa Tentang Penggunaan Media <i>Macromedia Flash</i>	114
Tabel 19	Distribusi Frekuensi Nilai Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Pembuatan Macam-Macam Belahan (Pra Siklus).....	116
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Nilai Psikomotor Dan Afektif Siswa Pada Pembelajaran Pembuatan Macam-Macam Belahan (Pra Siklus).....	116
Tabel 21	Distribusi Frekuensi Nilai Siswa Pada Pembelajaran Pembuatan Macam-Macam Belahan (Pra Siklus).....	117
Tabel 22	Data Kompetensi Membuat Macam-Macam Belahan Pada Pra Siklus Berdasarkan KKM.....	117
Tabel 23	Distribusi Frekuensi Nilai Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Pembuatan Macam-Macam Belahan Siklus 1.....	119
Tabel 24	Distribusi Frekuensi Nilai Afektif Dan Psikomotor Siswa Pada Pembelajaran Pembuatan Macam-Macam Belahan Siklus 1.....	119

Tabel 25	Distribusi Frekuensi Siswa Pada Pembelajaran Pembuatan Macam-Macam Belahan Siklus 1.....	120
Tabel 26	Rekap Kompetensi Membuat Macam-Macam Belahan Pada Siklus I Berdasarkan KKM.....	120
Tabel 27	Distribusi Frekuensi Nilai Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Pembuatan Macam-Macam Belahan Siklus 2.....	122
Tabel 28	Distribusi Frekuensi Nilai Afektif Dan Psikomotor Siswa Pada Pembelajaran Pembuatan Macam-Macam Belahan Siklus 2.....	122
Tabel 29	Distribusi Frekuensi Siswa Pada Pembelajaran Pembuatan Macam-Macam Belahan Siklus 2.....	123
Tabel 30	Rekap Kompetensi Membuat Macam-Macam Belahan Pada Siklus II Berdasarkan KKM.....	123

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	138
--	-----

Lampiran 2. Lembar Validasi	161
Lampiran 3. Hasil Penelitian	203
Lampiran 4. Perangkat Pembelajaran	220
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian	253
Lampiran 6. Dokumentasi	257

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskan dalam Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Pasal 3 UU RI No 20/2003).

Pendidikan merupakan suatu proses yang berperan membentuk peserta didiknya menjadi sumber daya manusia yang memiliki keahlian profesional, produktif, kreatif, mandiri, unggul, dan berakhlak mulia sebagai aset bangsa dalam menyukseskan pembangunan nasional, maka untuk mencapai tujuan tersebut diselenggarakanlah serangkaian kegiatan pembelajaran yang bersifat formal, nonformal maupun informal dengan berbagai jenjang mulai dari pendidikan usia dini hingga pendidikan tinggi.

Pada hakekatnya proses pembelajaran adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau

perantara tertentu. Dalam proses pembelajaran, pesan tersebut berupa materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, sedangkan saluran atau perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan adalah media.

Salah satu sekolah menengah kejuruan yang ada di Yogyakarta adalah SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta memiliki 2 jurusan, Tata Busana dan Akomodasi Perhotelan. Jurusan Tata Busana adalah salah satu jurusan yang banyak diminati karena keterampilan tentang busana banyak dibutuhkan di masyarakat. Busana adalah salah satu kebutuhan pokok manusia. Pelaksanaan pembelajaran di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta masih kurang efektif bila ditinjau dari kesiapan siswa serta sikap siswa saat menerima pelajaran.

Dasar Teknologi Menjahit merupakan mata pelajaran dasar menjahit untuk kelas X SMK tata busana kurikulum 2013. Menjahit merupakan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik sebagai dasar pembuatan busana. Nilai hasil belajar siswa sebelumnya juga belum semua memenuhi KKM, hanya 4 siswa dari jumlah 36 siswa yang sudah memenuhi KKM sehingga perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar kompetensi pada mata pelajaran dasar teknologi menjahit.

Berdasarkan pengamatan proses pembelajaran pada mata pelajaran dasar teknologi menjahit, ada 4 macam belahan yang belum memenuhi nilai ketuntasan minimal yaitu belahan passepoile, belahan dua lajur, belahan tutup tarik (rissluiting) dan belahan manset, nilai rata-rata siswa

yang belum mencapai KKM yaitu 88,1% dan yang mencapai KKM 11,9%, nilai siswa masih kurang karena rata-rata siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi, selain itu guru kurang memanfaatkan media pembelajaran, guru lebih cenderung menggunakan pembelajaran konvensional yang hanya menggunakan media papan tulis dan contoh hasil jadi, sedangkan dalam proses pembuatan belahan terdapat banyak langkah atau cara yang harus dilakukan satu demi satu agar siswa paham secara menyeluruh. Dengan tidak adanya media yang menarik dan mampu mendorong penguasaan materi siswa akan membuat siswa merasa kesulitan dan kebingungan dengan langkah yang harus dilakukan pada saat proses membuat belahan. Siswa juga cenderung bosan, kurang termotivasi, kurang aktif dan kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas yang berdampak pada masih rendahnya hasil belajar siswa.

Keterbatasan waktu dalam mengajarkan proses menjahit serta kurangnya sarana prasarana seperti mesin jahit yang rusak, kurang maksimalnya media serta kurangnya motivasi siswa menjadi kendala dalam proses belajar mengajar. Pada saat pembelajaran guru membagikan jobsheet dan contoh hasil jadi praktik. Cara tersebut kurang efektif karena tidak semua siswa dapat memahami proses menjahit dari hasilnya saja. Hal tersebut menyebabkan siswa tidak dapat mengumpulkan tugas tepat waktu. Oleh karena itu media pembelajaran dapat digunakan sebagai alternatif untuk memecahkan masalah akibat kurangnya motivasi serta penguasaan materi dalam diri siswa dan keterbatasan waktu untuk menyampaikan materi pembelajaran

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka salah satu upaya yang dilakukan adalah menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran harus disusun sesuai dengan minat, kemampuan dan kebutuhan siswa agar proses pembelajaran berjalan efektif sehingga tercapai kompetensi yang sesuai sasaran. Untuk itu, seorang guru membutuhkan sebuah media pembelajaran yang tepat dan efektif dalam mengoptimalkan keterampilan siswa dalam pembelajaran. Gurudapat berperan aktif dalam meningkatkan motivasi siswa sehingga memberikan peluang mengembangkan kreativitasnya, misalnya pembelajaran yang mampu menghasilkan lulusan yang berkompeten dengan harapan dapat mengembangkan pemahaman, ketelitian, kreativitas, keaktifan, kekritisan dan kecerdasan siswa. Selain itu, siswadapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik dan aktif.

Siswa membutuhkan media pembelajaran yang dapat memvisualisasikan bagaimana langkah demi langkah proses menjahit secara jelas dan menarik. Media pembelajaran harus dapat digunakan dalam kelas besar maupun kecil, dapat diulang jika siswa belum memiliki pemahaman yang sama, dapat digunakan dengan waktu yang terbatas dan dapat memotivasi siswa agar tertarik dengan mata pelajaran menjahit.

Berdasarkan media yang dibutuhkan maka peneliti memilih untuk menggunakan media *Macromedia Flash*. Media tersebut dipilih karena dapat memvisualisasikan unsur gambar dan gerak secara animasi sehingga dapat membuat siswa lebih focus dalam memperhatikan pelajaran. *Macromedia flash* merupakan salah satu bentuk media audio visual, yaitu jenis media yang mengandung unsur gambar animasi yang menarik. Media

akan menarik peserta didik karena mereka dapat melihat gambar yang ditayangkan dalam media tersebut. Media pembelajaran dengan ini memiliki beberapa kelebihan yaitu: pesan yang disampaikan dapat diterima oleh semua siswa meskipun dalam kelas besar, bagus diterapkan dalam suatu proses, mengatasi keterbatasan waktu, dapat diulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan. Media ini juga relevan dengan kurikulum 2013 dimana siswa dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan. Selain itu siswa dapat mengamati cara menjahit macam-macam belahan yang disajikan dengan lebih seksama. Siswa juga dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada guru saat pembelajaran di kelas jika ada yang belum jelas mengenai materi yang disajikan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti mengangkat judul " Peningkatan Kompetensi Pembuatan Macam Macam Belahan Berbantuan Media *Macromedia Flash* di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta "

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Hasil Pencapaian kompetensi siswa pada mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit masih kurang dan belum memenuhi standar KKM yang ditentukanyaitu 75.

2. nilai kompetensi yang masih rendah adalah kompetensi membuat belahan passepoile, belahan dua lajur, belahan risliting dan belahan manset.
3. Pembelajaran yang dilaksanakan pada materi pembuatan macam-macam belahanselama ini adalah konvensional, dimana lebih menekankan pada pembelajaran yang bersifat "*teacher centre*" atau berpusat pada guru serta pemaparan materi hanya berbantuan papan tulis pada saat pembelajaran dasar teknologi menjahit.
4. Media pembelajaran yang biasa digunakan kurang bervariasi sehingga kurang menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.
5. Peserta didik kurang termotivasi, kurang aktif, dan kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas karena media pembelajaran yang digunakan monoton dan kurang menarik.
6. Siswa belum menguasai materi pembuatan macam-macam belahan dengan baik.
7. Guru belum menggunakan media yang dapat memvisualisasikan langkah-langkah proses menjahit secara jelas dan menarik untuk pembuatan belahan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini dapat terfokus dan sesuai dengan tujuan penelitian maka peneliti hanya dibatasi pada peningkatan kompetensi siswa dalam mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit dengan materi pembuatan macam-macam belahan busana yaitu belahan passepoile, belahan dua lajur sama

bentuk, belahan risliting dan belahan manset dengan berbantuan media *Macromedia Flash* yaitu media pembelajaran yang dapat memvisualisasikan unsur gambar dan animasi yang menarik dan dilengkapi dengan *jobsheet* untuk menunjang pembelajaran pada siswa kelas X Tata Busana di SMK Karya Rini YHI Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas dapat dirumuskan penelitian, yaitu :

1. Bagaimanakah keterlaksanaan pembelajaran pembuatan macam-macam belahan menggunakan media *Macromedia Flash* pada siswa kelas X Tata Busana di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta ?
2. Apakah penggunaan media pembelajaran *Macromedia Flash* dapat membuat siswa menguasai materi dalam pembelajaran pembuatan macam-macam belahan siswa kelas X Tata Busana di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta ?
3. Apakah penggunaan media pembelajaran *Macromedia Flash* dapat meningkatkan kompetensi pembuatan macam-macam belahan siswa kelas X Tata Busana di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta ?
4. Bagaimanakah pendapat siswa tentang penggunaan media *Macromedia Flash* di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Keterlaksanaan pembelajaran pembuatan macam-macam belahan menggunakan media *Macromedia Flash* pada siswa kelas X Tata Busana di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta.
2. Penguasaan materi pembuatan macam-macam belahan menggunakan media *Macromedia Flash* pada siswa kelas X Tata Busana di SMK Karya Rini YHI Kowani
3. Peningkatan kompetensi pembuatan macam-macam belahan menggunakan media *Macromedia Flash* pada siswa kelas X Tata Busana di SMK Karya Rini YHI Kowani

F. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Penulis, dapat memberikan pengalaman untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat di bangku kuliah ke dalam suatu karya atau penelitian.
2. Bagi guru pengajar, pengetahuan tentang peningkatan kompetensi pembuatan macam-macam belahan *Macromedia flash* dapat berguna bagi guru sebagai bahan pertimbangan atau masukan dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran yang lebih baik dan menarik, khususnya pada mata pelajaran dasar teknologi menjahit.
3. Bagi peserta didik, membuat macam macam belahan berbantuan media *Macromedia Flash* diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan siswa dalam membuat busana yang berdampak pada meningkatnya kompetensi siswa.

4. Bagi jurusan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian maupun referensi ilmiah dalam bidang pendidikan bagi mahasiswa maupun dosen jurusan Pendidikan Teknik Busana pada khususnya. Di samping itu hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi bahan penelitian lanjutan mengenai permasalahan sejenis dengan hasil yang lebih baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Menurut E. Mulyasa (2006:100) pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik serta lingkungannya sehingga terjadi perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Menurut Wina Sanjaya (2011:13) pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Menurut Oemar Hamalik (2011:25) pembelajaran adalah proses penyampaian pengetahuan oleh guru yang dilaksanakan dengan metode tertentu, dengan cara menuangkan pengetahuan kepada siswa.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan tujuan untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan dan ketrampilan yang dilaksanakan dengan berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya.

b. Komponen pembelajaran

Di dalam proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang satu sama lainnya saling berhubungan. Menurut Wina Sanjaya (2011:57) komponen pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi. Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2011:77) mengemukakan jika proses pembelajaran merupakan suatu

sistem artinya keseluruhan yang terjadi dari komponen-komponen saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya dan secara keseluruhan untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru, peserta didik, bahan/materi pelajaran, metode/strategi pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi. Menurut Nana Sudjana (2005:57) komponen tersebut terdiri dari tujuan, materi pembelajaran, metode pembelajaran, guru, siswa, media pembelajaran dan penilaian.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, komponen pembelajaran merupakan suatu bagian yang saling berinteraksi yang membentuk sistem dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Komponen-komponen pembelajaran tersebut terdiri atas tujuan pembelajaran, guru, peserta didik, materi pelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi. Komponen-komponen pembelajaran tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Tujuan pembelajaran

Menurut Rusman (2011:86) tujuan pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting yang harus ditetapkan dalam proses pembelajaran karena tujuan pembelajaran merupakan tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan gambaran proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar. Menurut Wina Sanjaya (2011:86) tujuan pembelajaran merupakan kemampuan

(kompetensi) atau ketrampilan yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah mereka melakukan pembelajaran tertentu.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah rumusan mengenai kemampuan atau tingkah laku yang diharapkan dimiliki atau dikuasai siswa setelah menerima proses pengajaran atau melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

2) Guru

Menurut Rusman (2011:19) guru merupakan pendidik, pembimbing, pelatih dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang pada siswa untuk berpikir aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya. Menurut Oemar Hamalik (2011:231) guru atau tenaga kependidikan merupakan suatu komponen yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan, yang bertugas menyelenggarakan kegiatan mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola, dan memberikan pelayanan teknis dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa guru adalah seorang yang memegang peranan penting dalam perencanaan dan persiapan pembelajaran baik medidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik serta memberikan pelayanan dalam bidang pendidikan.

3) Peserta Didik

Menurut Oemar Hamalik (2011) peserta didik merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sedangkan menurut Sirajudin Saleh (2011) Peserta didik adalah setiap manusia yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik formal maupun nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa peserta didik adalah seseorang yang mengembangkan potensi dirinya dalam proses pendidikan supaya menjadi manusia yang berkualitas.

4) Materi pelajaran

Menurut Rusman (2011:6) Materi ajar membuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan ditulis dalam bentuk butir-butir dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi. Menurut Wina Sanjaya (2011:60) materi merupakan inti dalam proses pembelajaran, artinya sering terjadi proses pembelajaran diartikan sebagai proses penyampaian materi. Hal ini bisa dibenarkan manakala tujuan utama dalam pembelajaran adalah penguasaan materi pembelajaran. Sedangkan menurut M.Rohman dan Sofyan Ari (2013:31-32) Bahan pelajaran merupakan medium untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berupa materi yang tersusun secara

sistematis dan dinamis sesuai dengan arah tujuan dan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan tuntutan masyarakat .

Dari penjelasan ahli diatas dapat disimpulkan bahwa bahan/materi pelajaran adalah inti dalam proses belajar mengajar yang akan disampaikan kepada peserta didik sesuai dengan tujuan dan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan tuntutan masyarakat agar dapat dikuasai dan diterima secara maksimal.

5) Metode Pembelajaran

Menurut M. Rohman dan Sofyan Ari (2013:32) Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Nana Sudjana (2005:76) metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang dilakukan seorang pendidik dalam mengadakan hubungan dengan siswa saat berlangsungnya proses belajar mengajar.

Menurut Nana Sudjana (2010:77) metode pembelajaran yang sampai saat ini masih banyak digunakan dalam proses pembelajaran adalah sebagi berikut :

- a) Metode ceramah, adalah penuntunan bahan pelajaran secara lisan. Metode ceramah ini sebagai proses penyampaian informasi dengan jalan menuturkan sekelompok materi secara lisan.
- b) Metode Tanya Jawab, adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa.

- c) Metode Diskusi, pada dasarnya adalah tukar menukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan teliti tentang sesuatu.
 - d) Metode Tugas Belajar, tugas tidak sama dengan pekerjaan rumah, tetapi jauh lebih luas. Tugas bisa dilaksanakan di rumah, di sekolah, di perpustakaan, dan di tempat lainnya. metode tugas ini untuk merangsang anak untuk aktif belajar.
 - e) Metode Kerja Kelompok, merupakan bekerja dalam situasi kelompok mengandung pengertian siswa dalam satu kelas di pandang sebagai satu kesatuan (kelompok) tersendiri ataupun dibagi atas kelompok-kelompok kecil.
 - f) Metode Demonstrasi, merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu siswa untuk mencapai jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta yang benar.
 - g) Metode Sosio Drama, merupakan metode yang pada dasarnya mendramatisasi tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial.
 - h) Metode mengajar yang lain, metode mengajar yang lain adalah seperti problem solving, latihan, survei masyarakat, dan metode simulasi.
- 6) Media Pembelajaran

Menurut Azhar Arsyad (2003:4) media pembelajaran adalah alat yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran. Menurut M. Rohman dan Sofyan Ari (2013:32) media adalah alat yang digunakan dalam pembelajaran yang merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Daryanto (2013:6) media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Sesuai dengan teori dari ahli di atas dapat dikatakan bahwa media pembelajaran memiliki peran sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran karena media dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa akan lebih tertarik dan lebih fokus dalam memahami materi yang dijelaskan melalui media pembelajaran yang ditampilkan, jika siswa sudah menguasai materi maka nilai siswa juga akan meningkat dalam pembelajaran yang artinya tujuan pembelajaran sudah tercapai, tetapi jika pembelajaran tidak menggunakan media maka siswa akan merasa bosan dan kurang termotivasi sehingga penguasaan materi siswa masih kurang dan berakibat pada nilai yang dicapai belum maksimal. Penggunaan media pembelajaran mampu mempermudah pemahaman dan menjadikan pelajaran lebih hidup dan menarik, variasi dalam pembelajaran dengan menggunakan media belajar akan mendukung pelajaran yang sulit menjadi lebih mudah dan lebih mudah dipahami.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu atau segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk menyampaikan pesan-pesan atau materi belajar secara lebih menarik dan bervariasi antara guru dan siswa secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.

7) Evaluasi

Menurut Nana Sudjana (2001:3) evaluasi merupakan proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu

berdasarkan suatu kriteria tertentu. Evaluasi pembelajaran merupakan penilaian kegiatan dan kemajuan belajar peserta didik yang dilakukan secara berkala berbentuk ujian, hasil praktik, tugas harian, atau pengamatan oleh guru. Bentuk ujian meliputi ujian tengah semester, ujian akhir semester, dan ujian tugas akhir. Pembobotan masing-masing unsur penilaian ditetapkan berdasarkan KKM sesuai dengan kurikulum sekolah. Menurut Purwanto (2014:1) mengatakan bahwa evaluasi adalah pengambilan keputusan berdasarkan hasil pengukuran dan standar kriteria.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah proses penilaian kepada objek tertentu bagi siswa berbentuk ujian, hasil praktik tugas harian atau pengamatan berdasarkan hasil pengukuran dan standar kriteria yang telah ditetapkan.

2. Kompetensi

Berikut ini adalah penjelasan dari kajian pustaka kompetensi, yaitu :

a. Kompetensi

Berdasarkan UU No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan ayat 1 dijelaskan bahwa "Standar Kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan ketrampilan". Menurut Mulyasa (2006:169) kompetensi merupakan sesuatu yang ingin dimiliki oleh siswa dan merupakan komponen utama yang harus dirumuskan dalam pembelajaran yang memiliki peran penting dan menentukan arah pembelajaran. Oleh karena itu, setiap

kompetensi harus merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Sedangkan menurut Wina Sanjaya (2008:68) dalam konteks pengembangan kurikulum, kompetensi adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Seseorang yang memiliki kompetensi tertentu bukan hanya mengetahui, tetapi juga dapat memahami dan menghayati bidang tersebut yang tercermin dalam pola perilaku sehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak yang dipahami dan dihayati tercermin dalam pola perilaku sehari-hari.

Menurut Wina Sanjaya (2008: 131-132) dalam kompetensi sebagai tujuan terdapat unsur-unsur kompetensi sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan (*Knowledge*), kemampuan dalam bidang kognitif
- 2) Pemahaman (*Understanding*), yaitu kedalaman pengetahuan yang dimiliki setiap individu
- 3) Kemahiran (*Skill*), yaitu kemampuan individu untuk melaksanakan secara praktis tentang tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya
- 4) Nilai (*Value*), yaitu norma-norma yang dianggap baik oleh setiap individu
- 5) Sikap (*Attitude*), yaitu pandangan individu terhadap sesuatu perbuatan

Kompetensi ini bukan hanya sekedar pemahaman akan materi pelajaran, akan tetapi bagaimana pemahaman dan penguasaan materi itu dapat mempengaruhi cara bertindak dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Wina Sanjaya (2008:71) klasifikasi kompetensi mencakup :

1) Kompetensi lulusan

Yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai oleh siswa setelah tamat mengikuti pendidikan pada jenjang atau satuan pendidikan tertentu.

2) Kompetensi standar

Yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa menyelesaikan suatu mata pelajaran tertentu pada setiap jenjang pendidikan yang diikutinya.

3) Kompetensi dasar

Yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam penguasaan konsep atau materi pelajaran yang diberikan dalam kelas pada jenjang pendidikan tertentu. Dilihat dari tujuan kurikulum, kompetensi dasar, termasuk pada tujuan pembelajaran.

b. Hasil Belajar Kompetensi

Menurut Purwanto (2014:46) hasil belajar adalah perubahan perilaku akibat belajar, perubahan ini disebabkan oleh pencapaian penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Menurut Sugihartono (2012:130) hasil belajar dimaksud untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah lakusiswa setelah proses belajar. Sedangkan menurut Jamil Suprihatiningrum (2013:37) mengatakan bahwa hasil belajar sangat erat kaitannya dengan belajar atau proses belajar.

Berdasarkan penjelasan ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil perubahan perilaku yang disebabkan oleh pencapaian penguasaan dalam proses belajar mengajar, untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku setelah proses belajar.

Menurut Agus Suprijono (2009:6) klasifikasi hasil belajar secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga ranah yaitu :

1) Ranah kognitif

Ranah ini berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai pemahaman konsep atau isi bahan pembelajaran yang telah diterimanya. Dominan kognitif antara lain: pengetahuan, ingatan, memahami, menjelaskan, contoh, menerapkan, menganalisis, mengorganisasikan, merencanakan, dan menilai.

2) Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap, minat, nilai dan konsep diri. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, menghargai seperti perhatian terhadap pelajaran, disiplin, menghargai orang dan lain-lain. Dominan ranah afektif meliputi menerima, menjawab, menilai, pengorganisasian dan pengkarakteran.

3) Ranah psikomotor

Hasil belajar pada ranah psikomotor tampak dalam bentuk ketrampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Ranah

psikomotor terdiri dari empat dominan yaitu: gerakan, manipulasi, komunikasi dan menciptakan.

Sedangkan menurut Wina Sanjaya (2008:125-132) ranah hasil belajar yaitu :

- 1) Aspek kognitif mencakup
 - a) Ingatan atau pengetahuan (*knowledge*) yaitu kemampuan mengingat bahan yang dipelajari
 - b) Pemahaman (*comperehension*) yaitu kemampuan menangkap pengertian, menterjemahkan dan menafsirkan arti suatu konsep.
 - c) Penerapan (*aplication*), yaitu kemampuan menggunakan bahan yang telah dipelajari dalam situasi baru dan nyata.
 - d) Analisis (*analysis*), yaitu kemampuan menguraikan, mengidentifikasi, mempersatukan bagian yang terpisah, menghubungkan antar bagian guna membangun suatu keseluruhan
 - e) Sintesis (*synthesis*), yaitu kemampuan menyimpulkan, mempersatukan bagian yang terpisah guna membangun suatu keseluruhan
 - f) Penilaian (*evaluation*), yaitu kemampuan mengkaji nilai atau harga sesuatu, seperti pernyataan atau laporan penelitian yang didasarkan suatu kriteria.
- 2) Aspek afektif mencakup :
 - a) Penerimaan (*receiving*), yaitu ketersediaan kepekaan dalam menerima atau memperhatikan rangsangan dari luar diri siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain.
 - b) Penanggapan (*responding*), yaitu reaksi yang diberikan terhadap rangsangan yang datang dari luar.
 - c) Penghargaan (*valuring*), berkenaan nilai dan kepercayaan terhadap rangsangan/stimulus tadi
 - d) Pengorganisasian (*organization*), yaitu mengintegrasikan berbagai nilai yang berbeda, memecahkan konflik antar nilai dan membangun sistem nilai, serta pengkonseptualisasikan suatu nilai.
 - e) Pengkarakterisasian (*characterization*), yaitu keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya
- 3) Aspek psikomotor

Aspek ini adalah ketrampilan meniru, menggunakan, ketepatan, merangkaikan dan ketrampilan naturalisasi.

Sedangkan Bloom (1977) dalam buku Ika Lestari (2013:28) membagi kompetensi menjadi tiga kawasan yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Berikut ini merupakan penjelasan dari ketiga kawasan :

- 1) Domain atau kawasan kognitif adalah tujuan pembelajaran yang berhubungan dengan kemampuan intelektual atau kemampuan berfikir seperti kemampuan mengingat dan kemampuan memecahkan masalah. Domain kognitif menurut Bloom terdiri dari 6 tingkatan yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
- 2) Domain afektif berkenaan dengan sikap, nilai-nilai dan apresiasi. Domain afektif memiliki tingkatan yaitu penerimaan, respon dan menghargai.
- 3) Domain psikomotorik adalah tujuan yang menghubungkan dengan kemampuan ketrampilan seseorang. Ada lima tingkatan yang termaksud ke dalam tingkatan ini pada akhirnya yaitu ketrampilan meniru, menggunakan, ketepatan, merangkai dan ketrampilan naturalisasi (Sanjaya, 2009:126-131)

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa aspek kognitif merupakan hasil belajar kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan atau ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian. Sedangkan aspek afektif merupakan hasil belajar kompetensi yang berhubungan dengan sikap selama pembelajaran, dan aspek psikomotor berhubungan dengan ketrampilan dan kemampuan bertindak.

Setelah mengetahui aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam hasil belajar kompetensi terdapat pula penilaian pencapaian kompetensi yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan penilaian hasil belajar dalam pembelajaran. Berikut ini adalah penjelasan dari penilaian pencapaian kompetensi.

1) Penilaian Pencapaian Kompetensi

Menurut Asep Jihad (2008:54) penilaian merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk memperoleh informasi secara objektif, berkelanjutan dan menyeluruh tentang proses dan hasil belajar yang dicapai siswa, yang hasilnya dijadikan dasar untuk menentukan perlakuan selanjutnya. Menurut Zainal Arifin (2013:4) penilaian adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah kegiatan yang dilakukan untuk memberikan pertimbangan atau nilai guna memperoleh informasi yang objektif, berkelanjutan, dan menyeluruh untuk menentukan tindakan yang selanjutnya akan dilaksanakan.

Terdapat dua jenis teknik penilaian pembelajaran yaitu tes dan non tes. Berikut ini akan dijelaskan mengenai tes dan non tes.

a) Tes

Menurut Asep Jihad dan Abdul Haris (2008:67) tes adalah himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang di tes. Menurut S. Eko Putro W (2014:51) tes adalah alat ukur untuk memperoleh informasi hasil belajar siswa yang memerlukan jawaban atau respon benar atau salah. Menurut Zainal Arifin

(2013:118) tes adalah suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tes adalah alat ukur untuk memperoleh informasi hasil belajar siswa yang terdiri dari himpunan pertanyaan, pernyataan atau tugas yang harus dilaksanakan atau dijawab oleh peserta didik.

Menurut S. Eko putro W. (2014:51) tes dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bentuk didasarkan pada pelaksanaan, sistem penskoran, waktu pelaksanaan, tujuan tes, dan sasaran atau objek yang akan diukur. Berikut ini akan dijabarkan mengenai klasifikasi tes pembelajaran berdasarkan pada beberapa kriteria.

(1) Berdasarkan Pelaksanaannya

Berdasarkan pelaksanaan tes dibedakan menjadi tiga yaitu tes tertulis, tes lisan dan tes berbasis komputer. Tes tertulis adalah tes yang dalam pelaksanaannya menggunakan kertas dan tulisan sebagai alat bantu, baik untuk soal maupun jawaban. Tes lisan adalah tes yang dilaksanakan secara langsung dengan cara berbicara. Tes berbasis komputer adalah tes yang pelaksanaannya menggunakan alat bantu komputer.

(2) Berdasarkan Sistem Penskoran

Berdasarkan penskoran tes dibedakan menjadi dua yaitu tes objektif dan tes subjektif. Tes objektif adalah tes yang penskorannya bersifat objektif, yaitu hanya dipengaruhi oleh objek jawaban atau respon yang diberikan oleh peserta tes. Tes subjektif adalah tes yang penskorannya dipengaruhi oleh jawaban peserta tes dan pemberian skor. Tes subjektif biasanya berbentuk soal essay

(3) Berdasarkan Waktu Pelaksanaan

Tes berdasarkan waktu pelaksanaan terdiri dari pre test dan post tes, tes formatif dan tes sumatif. Pre test adalah tes yang dilakukan pada awal pembelajaran dan berfungsi untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa mengenai materi yang akan dipelajari. Post test adalah setelah kegiatan inti selesai dan dilakukan untuk mengetahui seberapa tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Tes formatif adalah tes yang dilakukan setelah siswa menyelesaikan satu unit pembahasan. Tes sumatif adalah tes yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran yang mencakup lebih dari satu pokok bahasan.

(4) Berdasarkan Tujuan Tes

Berdasarkan tujuan tes dilaksanakan tes dibagi menjadi tiga bentuk tes yaitu tes seleksi, tes penempatan, tes

diagnostic. Tes seleksi adalah untuk mengambil keputusan tentang seseorang diterima atau ditolak dalam suatu proses seleksi. Tes penempatan adalah tes yang digunakan untuk membantu penempatan jurusan atau program peminatan yang akan dimasuki siswa. Tes diagnosis adalah tes yang dilakukan untuk mengetahui penyebab kesulitan belajar siswa.

(5) Berdasarkan Sasaran/Objek yang Akan Diukur

Berdasarkan sasaran atau objek yang akan diukur tes dibedakan menjadi enam. Tes kepribadian yaitu tes yang dilakukan untuk mengukur kepribadian seseorang. Tes bakat yaitu tes yang dilakukan untuk mengukur atau mengetahui bakat seseorang. Tes intelegensi adalah tes yang dilakukan untuk mengadakan estimasi dan perilaku terhadap tingkat intelektual seseorang. Tes sikap yaitu tes yang dilakukan untuk mengukur berbagai sikap seseorang. Tes minat yaitu tes yang dilakukan untuk mengukur minat seseorang terhadap sesuatu. Tes prestasi yaitu tes yang dilakukan untuk mengukur pencapaian seseorang.

Penjabaran mengenai macam-macam bentuk tes di atas dapat diartikan bahwa bentuk tes bermacam-macam. Tes diklasifikasi berdasarkan pelaksanaan sistem penskoran waktu pelaksanaan tujuan tes, dan sasaran/objek

yang akan diukur. Pemilihan tes harus menilai hal-hal yang ingin dinilai sesuai dengan tujuan tes yang dilakukan .

b) Non Tes

Menurut Asep Jihad dan Abdul Haris (2008:69) penilaian non tes adalah prosedur yang dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik minat, sifat, dan kepribadian. Menurut Zainal Arifin (2013:152) penilaian non tes adalah penilaian yang digunakan untuk mengetahui kualitas proses dan produk dari suatu hal serta berkenaan dengan domain afektif seperti sikap, minat, bakat dan motivasi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian non tes adalah penilaian yang digunakan untuk menilai proses dan hasil pembelajaran yang berkaitan dengan domain afektif seperti sikap, minat, kepribadian dan motivasi.

Penilaian non tes menurut Asep Jihad & Abdul Haris (2008:69) dapat dilakukan dengan pengamatan, skala sikap, angket dan catatan harian.

- (1) Pengamatan, yaitu alat penilaian yang pengisian dilakukan oleh guru atas dasar pengamatan terhadap perilaku siswa, baik secara perorangan maupun kelompok, di kelas maupun di luar kelas.
- (2) Skala sikap, yaitu alat penilaian yang digunakan untuk mengungkapkan sikap melalui pengerjaan tugas tertulis dan soal-soal yang lebih mengukur daya nalar atau pendapat siswa.
- (3) Angket, yaitu alat penilaian yang menyajikan tugas-tugas atau mengerjakan dengan cara tertulis.
- (4) Catatan harian, yaitu suatu catatan mengenai perilaku siswa yang dipandang mempunyai kaitan dengan perkembangan pribadinya.

- (5) Daftar cek, yaitu suatu daftar yang telah digunakan untuk mengecek terhadap perilaku siswa telah sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Asep Jihad & Abdul Haris (2008:98) penilaian kompetensi dasar dilakukan berdasarkan indikator-indikator pencapaian kompetensi yang mencakup satu ranah atau lebih. Berdasarkan indikator-indikator dapat ditentukan cara penilaian yang sesuai yaitu penilaian unjuk kerja, penilaian sikap, penilaian tertulis, penilaian proyek, penilaian produk, penggunaan portofolio atau dan penilaian diri. Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian sikap merupakan penilaian dari ekspresi atau pandangan hidup seseorang. Penilaian proyek yaitu penilaian pada suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Penilaian produk adalah penilaian terhadap proses dan kualitas suatu produk. Penilaian portofolio adalah penilaian berkelanjutan yang berdasarkan perkembangan peserta didik. Penilaian diri adalah penilaian yang dilakukan oleh diri sendiri.

Menurut Sri Wening (1996:10) acuan penilaian yang digunakan dalam penilaian hasil belajar adalah acuan patokan, karena penentuan nilai tes unjuk kerja yang diberikan kepada siswa berdasarkan standar mutlak artinya pemberian nilai pada siswa dilaksanakan dengan membandingkan antara skor hasil tes masing-masing individu dengan skor ideal. Tinggi rendahnya atau

besar kecilnya nilai yang diberikan kepada individu mutlak ditentukan oleh besar kecilnya atau tinggi rendahnya skor yang dapat dicapai oleh masing-masing peserta didik.

1) Penilaian Unjuk Kerja

Depdiknas (2006:95) mengemukakan penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian unjuk kerja perlu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

- a) Langkah-langkah kinerja yang diharapkan dilakukan peserta didik untuk menunjukkan kinerja dari suatu kompetensi
- b) Kelengkapan dan ketepatan aspek yang akan dimulai dalam kinerja tersebut
- c) Kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas
- d) Upaya kemampuan yang akan dinilai tidak terlalu banyak sehingga semua dapat diamati
- e) Kemampuan yang akan dinilai diurutkan berdasarkan urutan yang akan diamati.

2) Tes obyektif

Menurut Bery Toya (2010), tes obyektif adalah salah satu tes yang terdiri dari butir butir soal yang dapat dijawab dengan jalan memilih salah satu atau lebih jawaban diantara beberapa kemungkinan jawaban yang telah dipasangkan pada masing-masing item, atau dengan jalan mengisi jawaban berupa kata-kata atau simbol-simbol tertentu pada tempat yang telah disediakan untuk masing-masing butir item yang bersangkutan.

Menurut Bery Toya (2010), kelebihan dan kelemahan tes obyektif adalah sebagai berikut :

Kelebihan :

- a) Jumlah materi yang ditanyakan relatif tidak terbatas dibandingkan dengan materi yang dapat dicakup soal bentuk lainya. Jumlah soal yang ditanyakan umumnya relatif banyak
- b) Dapat mengukur berbagai jenjang kognitif mulai dari ingatan hingga evaluasi
- c) Penskoran mudah, cepat, obyektif, dan dapat mencakup ruang lingkup bahan dan materi yang luas dalam satu tes untuk suatu kelas atau jenjang
- d) Sangat tepat untuk ujian yang peserta banyak sedangkan hasilnya harus segera seperti ujian akhir nasional
- e) Reliabilitas soal pilihan ganda relatif lebih tinggi dibandingkan dengan soal uraian.

Kelemahan :

- a) Kurang dapat digunakan untuk kemampuan verbal
 - b) Peserta didik tidak mempunyai keleluasaan dalam menulis, mengorganisasikan dan mengekspresikan gagasan yang mereka miliki yang dituangkan dalam kata atau kalimat sendiri
 - c) Tidak dapat digunakan untuk mengukur kemampuan problem solving
 - d) Penyusunan soal yang baik memerlukan waktu yang relatif lama dibandingkan dengan bentuk soal lainnya
 - e) Sangat sukar menentukan alternatif jawaban yang benar-benar homogen, logis dan berfungsi.
- 3) Penilaian sikap

Menurut Anas Sudjiono (2007:76) observasi sebagai alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar. Observasi dapat dilakukan baik secara partisipatif maupun non partisipatif.

Sesuai dengan petunjuk yang ditetapkan oleh BSNP maka ada beberapa rambu-rambu yang harus diamati sebelum

ditetapkan KKM di sekolah, adapun rambu-rambu yang dimaksud adalah :

- a) KKM ditetapkan pada awal tahun pelajaran
 - b) KKM ditetapkan oleh forum MGMP sekolah
 - c) KKM dinyatakan dalam bentuk persentase berkisar antara 0-100, atau rentang nilai yang sudah ditetapkan
 - d) Kriteria ditetapkan untuk masing-masing indikator idealnya berkisar 75%
 - e) Sekolah dapat menetapkan KKM di bawah kriteria ideal (sesuai kondisi sekolah)
 - f) Dalam menentukan KKM haruslah dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik, kompleksitas indikator, serta kemampuan sumber daya pendukung
 - g) KKM dapat dicantumkan dalam LKHS sesuai model yang ditetapkan atau dipilih sekolah
- Kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran dasar teknologi

menjahit pada pembuatan macam-macam belahan adalah 75.

Apabila siswa belum mencapai nilai 75 maka siswa tersebut dinyatakan belum tuntas.

c. Penilaian Hasil Belajar Kompetensi Membuat Macam-Macam Belahan

Menurut Jamil Suprihatiningrum (2013:38) sesuai dengan taksonomi tujuan pembelajaran, hasil belajar dibedakan dalam tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Ketiga aspek tersebut merupakan kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Hasil penilaian kognitif pada pembelajaran pembuatan macam-macam belahan diterapkan dalam aspek pengetahuan siswa pada materi belahan busana.

Pada penilaian kognitif sesuai dengan pendapat Wina Sanjaya (2008:125-132) siswa diberikan soal berupa tes essay bentuk

pertanyaan tulisan yang jawabannya berupa kalimat panjang. Pertanyaan yang diberikan terkait dengan materi pengertian belahan, langkah-langkah pembuatan, macam-macam belahan. Jenis tes ini diberikan pada setiap akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui sampai dimana pencapaian siswa terhadap bahan pelajaran pembuatan macam-macam belahan saat kegiatan belajar berlangsung.

Hasil penilaian afektif sesuai pada pendapat Bloom (1977) dalam buku Ika Lestari (2013:28) dalam pembelajaran pembuatan macam-macam belahan meliputi menerima, menanggapi, menilai, organisasi, dan karakterisasi. Penilaian afektif ini dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan sikap pada siswa seperti bertanggung jawab dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran pembuatan macam-macam belahan.

Hasil penilaian psikomotor sesuai pada pendapat Bloom (1977) dalam buku Ika Lestari (2013:28) pada pembelajaran pembuatan macam-macam belahan dilakukan dengan melihat hasil unjuk kerja dalam pembuatan macam-macam belahan. Aspek penilain unjuk kerja terdiri dari persiapan, proses dan hasil. Pada tahap persiapan yang perlu dinilai tentang kelengkapan alat dan bahan. Pada tahap proses yang perlu dinilai adalah tentang proses pembuatan macam-macam belahan meliputi pembuatan belahan passepoile, belahan dua lajur, belahan risliting dan belahan manset. Pada tahap hasil yang perlu dinilai adalah ketepatan ukuran, hasil jahitan, kerapian dan kebersihan. Hasil akhir

keseluruhan penilaian pada pembuatan macam-macam belahan yaitu 30 % untuk kognitif dan 70% untuk afektif dan psikomotor.

d. Kompetensi Membuat Belahan Busana

Kompetensi pembuatan belahan busana merupakan salah satu materi yang terdapat pada mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit. Menurut Dwijanti (2013:7), dasar teknologi menjahit berisi tentang pengetahuan dan ketrampilan dasar yang harus dikuasai siswa untuk melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan produk lenan rumah tangga dan pakaian. Dasar ketrampilan merupakan dasar seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan. Seseorang tanpa menguasai dasar ketrampilan tidak akan menghasilkan produk dengan kualitas yang baik. Dengan dasar ketrampilan, seseorang dapat membuat produk apapun yang diberikan kepadanya. Kuatnya dasar ketrampilan seseorang menunjukkan prestasinya.

Sesuai dengan silabus pelajaran Dasar Teknologi Menjahit, bahan ajar teori dan praktik pada semester 2 yang diajarkan pada siswa kelas X program keahlian Tata Busana meliputi macam-macam kampuh, kelim, belahan, kerutan, lipit, penyelesaian serip, depun dan rompok, saku, serta kerusakan kecil pada mesin jahit dan mesin penyelesaian, dan pemeliharaan alat jahit. Salah satu kompetensi dasar teknologi menjahit yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah materi macam-macam belahan.

Menurut Sri Wening (2010:53) aspek penilaian praktik membuat macam-macam belahan terdiri dari persiapan, proses dan hasil. Penjabarannya adalah sebagai berikut :

- a) Persiapan meliputi kelengkapan alat dan bahan
- b) Proses, meliputi membuat melahan passepoile, belahan dua lajur sama bentuk, belahan risliting dan belahan manset.
- c) Hasil, meliputi ketepatan ukuran belahan, hasil jahitan ,kerapian dan kebersihan.

Pada pembelajaran pembuatan macam-macam belahan penilaian kompetensi mengacu pada KKM. KKM adalah kriteria ketuntasan belajar yang dilakukan oleh suatu pendidikan. Penentuan KKM berdasarkan kriteria peserta didik, karakter mata pelajaran dan kondisi satuan pendidikan. KKM yang ditentukan untuk menilai kompetensi membuat macam-macam belahan siswa di SMK Karya Rini YHI Yogyakarta adalah 75, sehingga siswa dikatakan kompeten apabila nilai minimum 75.

a. Pengertian Belahan Busana

Menurut Ernawati (2008:124) Belahan busana adalah guntingan yang ada pada busana. Belahan busana terletak pada tengah muka, tengah belakang, ujung lengan atau di tempat-tempat lain pada busana. Pemakaian busana disesuaikan dengan desain. Menurut Dwijanti (2013:41-42) belahan yaitu bagian busana yang digunting atau terbuka dan diselesaikan dengan teknik menjahit. Belahan busana dapat diletakkan pada lipatan kain,

tengah muka, tengah belakang, sisi badan dan sisi bawah. Sedangkan menurut Nanie Asrie Yulianti (1993:46) belahan busana adalah suatu penutup atau guntingan pada pakaian yang dibuat untuk memudahkan mengenakan dan menanggalkan. Belahan busana itu dapat dibuat dari bahan kain yang sama atau bahan kain lain sebagai hiasan dan penutup.

Berdasarkan beberapa teori pengertian belahan dapat disimpulkan bahwa belahan merupakan bagian busana yang digunakan untuk membuka dan menutup busana dan diselesaikan dengan cara menjahit bagian tersebut.

b. Fungsi belahan

Menurut Dwijanti (2013:50) Belahan memiliki dua fungsi yaitu sebagai dekoratif dan fungsional. Dekoratif merupakan fungsi belahan sebagai hiasan atau pemanis busana. Belahan sebagai fungsional memudahkan saat membuka dan menutup pakaian. Menurut Ernawati (2008:124) belahan pada busana berfungsi untuk memudahkan membuka dan menutup busana. Disamping itu juga berfungsi untuk hiasan atau variasi pada busana, karena pada belahan nantinya akan dilengkapi dengan kancing atau penutup belahan.

Berdasarkan beberapa teori fungsi belahan dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi belahan ada dua yaitu fungsi utama untuk mempermudah melepas dan memakai busana. Belahan juga dapat berfungsi sebagai hiasan.

c. Macam-macam belahan

Menurut Dwijanti (2013:42-46) belahan merupakan bagian untuk mempermudah menggunakan dan melepas pakaian. Macam-macam belahan yaitu :

1) Belahan tutup tarik

Belahan tutup tarik merupakan belahan yang digunakan untuk menutup dan membuka belahan yang berfungsi untuk mempermudah memakai dan melepas pakaian. Macam-macam belahan yaitu :

a) Belahan tutup tarik terlihat (visible zipper)

Memilih warna tutup tarik harus disesuaikan dengan tujuannya. Bila menjahit tutup tarik untuk belahan dan sebagai hiasan gunakan warna yang kontras

b) Belahan dengan tutup tarik tak terlihat (invisible zipper)

Pertimbangan untuk menggunakan tutup tarik dalam warna yang sama sebagai titik fokus yang besar atau menyembunyikan penutup dengan menggunakan warna rieliting yang cocok

2) Belahan satu lajur

Belahan ini biasanya digunakan pada pakaian anak dan belahan lengan kemeja. Sesuai dengan sebutannya, belahan ini berbentuk satu lajur. Pada bagian baik pakaian, bentuk belahan tidak terlihat dengan jelas.



Belahan Satu Lajur

Gambar 1. Belahan satu lajur

(Nanang Ajim, 2017. [http://mikirbae.com/2016/08/macam-macam belahan pada busana](http://mikirbae.com/2016/08/macam-macam%20belahan%20pada%20busana))

3) Belahan dua lajur

Belahan ini menggunakan dua lajur yang diselesaikan sendiri-sendiri. Belahan dua lajur dibagi menjadi dua macam yaitu belahan dua lajur sama bentuk dan belahan lajur tidak sama bentuk .

a) Belahan dua lajur tidak sama lebar

Belahan dua lajur dapat digunakan pada bagian sisi gaun, sisi rok dan pakaian anak

b) Belahan dua lajur sama bentuk

Belahan ini biasanya digunakan pada bagian tengah pakaian sebagai pembuka bagian leher. Pada bagian bawah belahan ada yang berbentuk runcing dan kotak.

Sedangkan menurut Porrie Muliawan (2001:16) macam-macam belahan adalah

1) Belahan dengan satu lajur

Belahan ini banyak dipergunakan di tempat yang harus terbuka untuk memudahkan memakai dan menanggalkan pakaian. Bentuk belahan pada bagian baik pakaian tidak tampak jelas seperti lain-lain belahan. Banyak digunakan pada sisi celana main, bebe anak, sisi petticoat dan lain-lain tempat.

2) Belahan Passepoile

Belahan kumai serong dibuat pada tempat-tempat yang tidak ada kampuh dan di ingini belahan, misal pada bagian tengah muka dari garis leher ke bawah. Belahan ini dapat juga merupakan perhiasan atau untuk tempat hiasan.



Gambar 2. Belahan passepoile

(<http://www.kursuson.com//macam-macam-belahan-busana>)

3) Belahan dengan dua lajur sama bentuk

Belahan ini dipakai sebagai penutup pakaian muka dan mempunyai bentuk lurus atau runcing pada akhir belahan. Dapat dibuat pada tempat yang ada atau tidak ada kampuh.



Gambar 3. Belahan dua lajur sama bentuk

(<http://www.kursusjahitjogja.blogspot>: 2016)

4) Belahan dengan dua lajur tidak sama lebar

Belahan dengan dua lajur tidak sama lebar banyak dipakai pada tempat-tempat yang ada kampuh tetapi tidak cukup lebar untuk menyelesaikan. Belahan ini dapat dipakai sebagai penutup belahan sisi gaun (bebe), belahan sisi rok bawah, belahan-belahan pada pakaian anak-anak.

5) Belahan dengan tutup tarik (zipper, ritssluiting)

Keperluan : tempat belahan dan menentukan panjang belahan

Belahan sisi gaun : 22 cm

Belahan sisi rok bawah : 17 cm

Belahan sisi gaun dengan rok (sempit) : 30 cm

Belahan tengah belakang dari pinggang ke atas dan ke bawah terbuka :25 cm

Belahan tengah belakang dari leher sampai di panggul :50 cm



Gambar 4. Belahan risliting

(Nanang Ajim, 2017. <http://mikirbae.com/2016/08/macam-macam-belahan-pada-busana>)

6) Belahan dengan ban veter

Belahan ban veter ialah belahan yang diselesaikan dengan ban veter ban untuk kolor, kedua tepi tidak bertiras.

7) Belahan sisi kemeja pria dengan lengan panjang

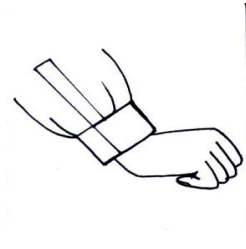
Sisi kemeja pria dengan lengan panjang mempunyai belahan di bagian bawah dengan penguat dari bahan kemeja itu sendiri. Bentuk penguat macam-macam, bisa berbentuk segitiga (asal dari bentuk segi empat) atau segi lima. Pada umumnya banyak dipergunakan belahan dengan pengaut segi empat yang dilipat berupa segitiga.

8) Belahan celana dalam pria digunting setali

Belahan ini dapat dipakai pada celana dalam pria, celana piyama pria, sisi celana bayi.

9) Belahan lengan kemeja dengan manset

Belahan ini dapat dikerjakan dengan macm-macam cara. Ada yang diselesaikan dengan satu lajur dan ada yang dua lajur tidak sama bentuk. Biasanya belahan ini terdapat pada bagian lengan kemeja .

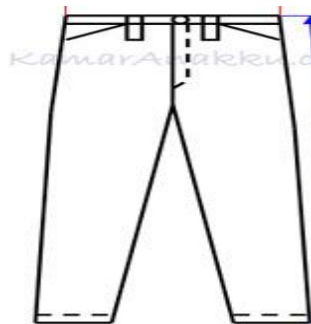


Gambar 5. Belahan kemeja dengan manset

(Sugeng,2015.<http://www.kelasbusana.com/2016/01/cara-menggambar-desain-busana.html>?)

10) Belahan golbi

Belahan golbi adalah belahan tengah muka pada pantalon/celana pria.



Gambar 6. Belahan golbi

(Porrie Muliawan:2001)

Sedangkan Menurut Intan (2013) macam-macam belahan secara garis besar adalah belahan langsung, belahan memakai lapisan, belahan kumai serong dan belahan tutup tarik.

a) Belahan langsung

Belahan langsung yaitu belahan yang dibuat sejalan dengan bentuk pola bagian badan. Belahan ini pada umumnya dipakai pada blus, kemeja dan gaun. Letaknya di tengah depan atau di tengah belakang.

b) Belahan Berlapis

Belahan berlapis yaitu belahan yang dilapisi kain tambahan. Jenisnya ada beberapa macam antara lain :

(1) Belahan satu lajur

(2) Belahan dua lajur

Belahan dua lajur banyak dipakai pada belahan blus, baju kaos laki-laki, ujung lengan kemeja. Belahan dua lajur ini juga ada yang sama lebarnya dan ada pula yang tidak sama bentuk dan lebarnya .

(3) Belahan kumai serong

Belahan dengan kumai serong biasanya terdapat pada tengah muka pakaian yang dibelah untuk membuat krah pada kaos maupun blus dan baju santai lainnya.

(4) Belahan dilapis menurut bentuk.

Berdasarkan Beberapa teori diatas dapat ditarik kesimpulan

bahwa macam-macam belahan adalah belahan satu lajur, belahan dua lajur sama bentuk, belahan dua lajur tidak sama bentuk, belahan dengan kain serong, belahan risliting, belahan passepoile, belahan manset, belahan golbi, dan belahan dengan veter ban.

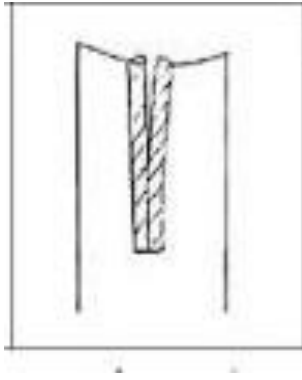
d. Pembuatan Macam-Macam Belahan

Sebelum pembuatan macam-macam belahan maka yang pertama harus dipersiapkan adalah alat dan bahan, berikut ini merupakan alat dan bahan yang diperlukan dalam membuat macam-macam belahan :

1. Mesin jahit
2. Setrika
3. Sepatu kaki satu
4. Jarum tangan
5. Penggaris
6. Kapur jait
7. Gunting kain
8. Gunting benang
9. Pita ukur
10. Benang
11. Pendedel
12. Kain utama /katun polos
13. Kain lajur/katun motif
14. Viselin
15. Kain keras /M33
16. Risliting 15 cm

Setelah menyiapkan alat dan bahan maka langkah selanjutnya adalah membuat macam-macam belahan. Menurut Nanie Asrie Yulianti (1993:46-64) teknik pembuatan belahan adalah sebagai berikut:

1. Belahan Passepoile



Gambar 7. Belahan passepoile
(<http://www.kursuson.com//macam-macam-belahan-busana>)

- a. Misalnya panjang belahan 8 cm, lebar rompok selesai 0.5 cm kiri/ kanan
- b. Panjang belahan+2 cm= 8+2 cm
- c. Lebar= yang terlihat dari luar $0.5 \times 2 = 1$ cm, yang terlihat dari dalam $0.5 \times 2 = 1$ cm
Kampuh yang dijahit di badan= $0.5 \times 2 = 1$ cm
Kampuh penyelesaian= $0.5 \times 2 = 1$ cm
- d. Bagian baik dari baju dihadapkan dengan bagian dengan bagian baik kumai serong, jahit tepat pada garis pola belahan passepoile yang telah ditentukan.
- e. Gunting bagian tengah antara 2 jahitan, 1 cm sebelum garis pola, gunting ke arah kedua sudutnya.
- f. Kumai serong dibalikkan ke bagian buruk, lipat dalam dilipat, kemudian dijahit dengan tusuk balut atau tusuk kelim sungsang, dapat juga dijahit dengan mesin tepat pada alur
- g. Pada akhir kumai serong di bagian buruk dibalut dengan tusuk balut, sedangkan tepi bawahnya diselesaikan dengan tusuk feston.
- h. Pada bagian belahan bagian buruk, dibuat trans .

2. Belahan dua lajur sama bentuk

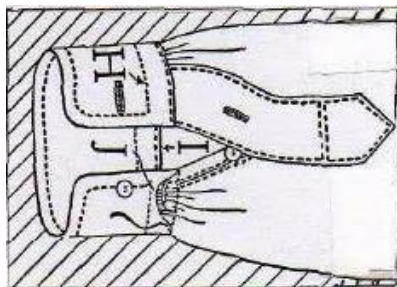


Gambar 8. Belahan dua lajur sama bentuk

(Nanang Ajim, 2017. [http://mikirbae.com/2016/08/macam-macam belahan pada busana](http://mikirbae.com/2016/08/macam-macam%20belahan%20pada%20busana))

- a. Panjang lajur yang diperlukan + panjang belahan+2 cm
- b. Lebar lajur masing-masing= 2x lebar lajur+ 1 cm
- c. Bagian baik baju dihadapkan dengan bagian baik lajur, dijahit tepat pada garis pola
- d. Lipat dalam lajur dilipat, dijahit dengan tusuk balut atau dijahit tepat pada garis pola
- e. Menyelesaikan bentuk segi empat atau segitiga pada akhir belahan dengan disetik mesin.

3. Belahan manset

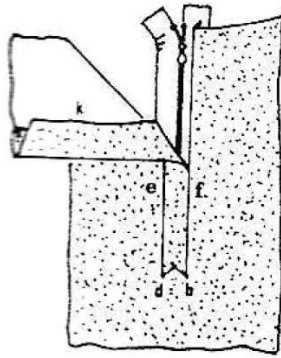


Gambar 9. Belahan manset

(<http://www.kursusjahityogya.blogspot.co.id/> 2015)

- a. Misalnya panjang belahan 9 cm, lebar 2 cm lajur yang jatuh di dalam, digunting 3 cm, panjang 9 cm+0.5 untuk kampuh
- b. Lajur yang jatuh di luar, panjang 10 cm+2.5 cm untuk penyelesaian akhir belahan.
- c. Tempat belahan digunting lurus dan berakhir dengan bentuk segitiga
- d. Lajur kecil yang jatuhnya di dalam dijahitkan dari bagian buruk, kemudian dibalikkan ke bagian baik dan disetik tepat pada alur.
- e. Lajur yang lebar dijahit dari bagian buruk pada sisi guntingan yang satunya, kemudian dibalikkan ke bagian baik dan di setik di bagian luar sampai batas belahan
- f. Bagian bentuk segitiga runcing pada akhir belahan disetik terakhir diteruskan dengan garis melintang

4. Belahan risliting/ tutup tarik



Gambar 10. Belahan risliting

(<http://www.kursusjahitjogja.com:2017>)

Menurut Porrie Muliawan (2001:23) langkah membuat belahan risliting adalah :

- a. Belahan yang terbuka, dijelujur dahulu supaya tidak merenggang. Kampuh disetrika terbuka
- b. Letakkan bagian baik logam menghadap kampuh bagian buruk dari pakaian. Jahit dahulu sisi tutup tarik yang jatuh pada kampuh bagian belakang. Tepi logam tepat tepi garis kampuh. Setik dengan mesin memakai sepatu beledu/sepatu satu, dengan perhatian bagian logam jatuh di sebelah yang tidak ada kaki sepatu mesin.
- c. Tutup tarik ditutup, dibalik dan diarahkan ke kampuh belakang. Setik sekali lagi sisi logam yang disetik kemudian. Jadi sisi ini disetik dua kali.
- d. Tutup tarik dikembalikan sebagai semula. Menghadapkan bagian baik tutup tarik ke kampuh. Kampuh terbuka yang telah disetik akan tampak berlipat sedikit.

3. Media Pembelajaran

Berikut ini adalah penjabaran dari media pembelajaran, yaitu :

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan sarana yang membantu belajar mengajar terutama indera pendengaran dan penglihatan. Menurut Azhar Arsyad (2011:3) kata media berasal dari bahasa latin "medius"

yang secara harfiah berarti "tengah", "perantara", atau "pengantar". Tetapi secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Sedangkan. Adapun pengertian media pembelajaran menurut Oemar Hamalik (2003: 63) media pembelajaran merupakan unsur penunjang dalam proses belajar mengajar agar terlaksana dengan lancar dan efektif.

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah perangkat/alat bantu yang didalamnya merupakan sebuah fungsi dan isi dari suatu pengajaran sehingga dapat membantu proses belajar mengajar peserta didik agar lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Azhar Arsyad (2009 : 25-27) penggunaan media pembelajaran memiliki keuntungan sebagai berikut :

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajarsendiri- sendiri sesuai kemampuan yang diminatinya.

- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa- peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karyawisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.

Menurut Arif S. Sadiman, dkk (2011) menyebutkan bahwa manfaat media pembelajaran yaitu :

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
- 3) Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.
- 4) Memberikan perangsang belajar yang sama.
- 5) Menyamakan pengalaman.
- 6) Menimbulkan persepsi yang sama.

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa manfaat media pembelajaran memiliki kemampuan fiksatif, manipulating, dan distributif sebagai saran yang dapat memberikan pengalaman visual bagi peserta didik untuk mendorong motivasi dan memperjelas konsep yang abstrak, menyamakan persepsi dan memperlancar penyimpanan tujuan untuk memahami pesan yang terkandung dalam materi pembelajaran

c. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Beberapa kriteria dalam pemilihan media pembelajaran menurut Azhar Arsyad (2011: 75-76) adalah sebagai berikut : (1) Sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. (2) Tepat untuk mendukung isi pelajaran, (3) Praktis, luwes dan bertahan, (4) Guru terampil menggunakannya, (5) Pengelompokkan sasaran, (6) Mutu Teknis.

Menurut Dina Indriana (2011 :28-31) Mengemukakan dasar pertimbangan dalam pemilihan media adalah terpenuhinya kebutuhan dan tercapainya tujuan pembelajaran, antara lain : (1) Kesesuaian dengan tujuan pengajaran, (2) Kesesuaian dengan materi yang diajarkan, (3) Kesesuaian dengan faasilitas pendukung, kondisi lingkungan dan waktu, (4) Kesesuaian dengan karakteristik siswa, (5) Kesesuaian dengan gaya belajar siswa, (6) Kesesuaian dengan teori yang digunakan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dijelaskan bahwa kriteria yang harus diperhatikan dalam media pembelajaran yaitu kesesuaian media dengan karakter siswa , sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kemampuan guru dalam menggunakan media dan alokasi waktu beserta sarana pendukung pada saat proses penggunaan media tersebut.

d. Jenis-jenis media pembelajaran

Media cukup banyak ragamnya, ada media yang hanya dapat dimanfaatkan bila ada alat untuk menampilkannya. Ada pula yang penggunaannya tergantung pada hadirnya guru atau pembimbing. Media yang tidak harus bergantung pada hadirnya seorang guru lazim disebut media *instruksional* dan bersifat "*self contained*". Contohnya penggunaan multimedia berbasis computer.

Dari berbagai ragam dan bentuk dari media pembelajaran, pengelompokan atas media dan sumber belajar dapat di tinjau dari jenisnya yaitu: dibedakan menjadi media audio, media visual, media audio visual, dan media serba neka. Menurut Azhar Arsyad (2009:29) media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok yaitu :

1) Media hasil teknologi cetak

Adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi seperti buku, dan materi visual statis terutama melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis.

2) Media hasil teknologi audio visual

Adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio visual.

3) Media berbasis computer

Media berbasis computer merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikro processor.

4) Media hasil gabungan teknologi cetak dan computer

Media hasil gabungan teknologi cetak dan computer adalah cara menghasilkan dan menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh computer.

Menurut Rusman dan Deni Kurniawan (2013:62) ada lima jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu :

1) Media visual

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan yang terdiri atas media yang dapat diproyeksikan dan media yang tidak dapat di proyeksikan yang biasanya berupa gambar diam atau gambar bergerak.

2) Media audio

Media audio yaitu media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan para peserta didik untuk mempelajari bahan ajar. Contohnya adalah program kaset suara dan program radio.

3) Media audio-visual

Media audio-visual yaitu media yang merupakan kombinasi audio dan visual atau biasa disebut media pandang-dengar. Contoh dari media audio-visual adalah program video/ televise pendidikan, video/televise instruksional dan program slide suara (sound slide)

4) Kelompok media penyaji

Media kelompok penyaji inisebagaimana diungkapkan Donald T Tosti dan Jhon R Ball dikelompokkan ke dalam tujuh yaitu: (a) kelompok kesatu;grafis, bahan cetak, dan gambar diam, (b) kelompok kedua: media proyeksi diam, (c) kelompok ketiga; media audio, (d) kelompok keempat; media audio, (e) kelompok kelima; media gambar hidup/film,

(f) kelompok keenam; media televise dan (g) kelompok ketujuh: multimedia.

5) Media objek dan media interaktif berbasis computer

Media objek merupakan media tiga dimensi yang menyampaikan informasi tidak dalam bentuk penyajian, melainkan melalui ciri fisiknya sendiri seperti ukurannya, bentuk, beratnya, susunannya, warnanya, fungsinya dan sebagainya. Media ini terbagi menjadi dua yaitu media objek sebenarnya dan media objek pengganti. Sedangkan media interaktif berbasis computer adalah media yang menuntut peserta didik untuk berinteraksi selain melihat maupun mendengar.

Dari beberapa jenis-jenis media dapat disimpulkan, jenis-jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah:

- 1) Media visual yaitu media yang dapat dilihat dengan indra penglihatan seperti media gambar, poster dan media papan tulis.
- 2) Media audio yaitu pembelajaran yang berbasis suara atau bunyi seperti: radio, rekaman.
- 3) Media audio visual: media yang dapat dilihat maupun didengar seperti: televise, DVD, atau VCD
- 4) Media penyaji: media yang disajikan untuk proses belajar mengajar. Media ini dikelompokkan ke dalam enam jenis yaitu: kelompok pertama: grafis, bahan cetak, dan gambar diam, kelompok kedua: media proyeksi diam, kelompok ketiga: media audio, kelompok keempat: media gambar hidup/film, kelompok kelima: media televise, kelompok keenam: multimedia.

5) Media berbasis computer: media yang menggunakan computer sebagai penyajian dalam penyampaian materi pada proses pembelajaran .

Berdasarkan jenis-jenis media tersebut maka pembelajaran berbantuan media *Macromedia Flash* termasuk ke dalam jenis media penyaji yaitu multimedia .

e. Media berbasis Multimedia

Multimedia adalah penggunaan komputer untuk menyajikan dan menggabungkan teks, suara, gambar, animasi, audio dan video dengan alat bantu (tool) dan koneksi (link) sehingga pengguna dapat melakukan navigasi, berinteraksi, berkarya dan berkomunikasi. Daryanto (2013:51) Menyebutkan bahwa jenis multimedia, yaitu:

1) Multimedia Linier

Multimedia Linier adalah suatu multimedia yang tidak dilengkapi alat pengontrol apapun yang dapat dioperasikan oleh penggunanya. Multimedia ini berjalan sekuensial (berurutan), contohnya : TV, Film.

2) Multimedia Interaktif

Multimedia Interaktif adalah multimedia yang dilengkapi alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh penggunanya, sehingga puengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya, contohnya: pembelajaran interaktif, aplikasi game dan lain-lain.

3) Multimedia presentasi

Multimedia presentasi digunakan untuk memperjelas materi-materi yang sifatnya teoritis, digunakan dalam pembelajaran klasikal dengan group belajar yang banyak diatas 50 orang. Media ini cukup efektif sebab multimedia proyektor yang memiliki jangkauan pancaran yang cukup besar. Kelebihan dari media ini adalah menggabungkan semua unsur media seperti teks, video, animasi, image, grafik, dan sound menjadi satu kesatuan penyajian, sehingga mengakomodasi sesuai dengan modalitas belajar siswa. program ini dapat mengakomodasi siswa memiliki tipe visual, auditif maupun kinestetik. Hal ini didukung oleh perangkat keras yang telah memberikan kontribusi dalam kegiatan presentasi. Penggunaan perangkat lunak perancang presentasi seperti Microsoft power point yang dikembangkan *Microsoft Inc Core!* Presentation yang dikembangkan oleh Coral inc hingga perkembangan terbaru perangkat lunak yang dikembangkan macromedia inc, seperti *Macromedia Flash*, power point.

Menurut Daryanto (2013:67-68), media presentasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu :

(a) Media berbasis *Macromedia Flash*

Media berbasis *Macromedia Flash* adalah suatu software yang digunakan oleh para programmer untuk menampilkan multimedia dengan sistem pemrograman *action script*.

(b) Media powerpoint

Media powerpoint merupakan salah satu software yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah.

(c) Corel presentation

Corel presentation merupakan aplikasi komersial seperti Microsoft Office. Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur yang lumayan lengkap dan interface yang mudah. Corel Presentation memiliki seperti koleksi foto dan gambar yang cukup banyak.

Dari beberapa jenis-jenis media diatas dapat disimpulkan bahwa *Macromedia Flash* termasuk dalam kelompok multimedia presentasi.

f. *Macromedia Flash*

Berikut ini adalah penjelasan dari macromedia Flash, yaitu :

1) Pengertian *Macromedia Flash*

Menurut Jayadi (2008), *Macromedia flash* merupakan salah satu program software yang mampu menyajikan pesan audiovisual secara jelas kepada siswa dan materi yang bersifat nyata, sehingga dapat diilustrasikan secara lebih menarik kepada siswa dengan berbagai gambar animasi yang dapat merangsang minat belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Dhani Yudhiantoro (2006:3) *macromedia flash* adalah sebuah program yang ditujukan kepada desainer maupun programmer yang bermaksud merancang animasi untuk pembuatan halaman web, presentasi untuk tujuan bisnis, maupun proses pembelajaran hingga pembuatan *game* interaktif.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa *macromedia flash* adalah sebuah software program multimedia dan animasi yang keberadaannya ditujukan bagi pecinta desain dan animasi serta siswa untuk berkreasi membuat aplikasi-aplikasi unik, animasi-animasi interaktif pada halaman web, film animasi kartun, presentasi bisnis maupun kegiatan yang dapat merangsang minat seseorang .

Flash menghasilkan file dengan ekstensi .FLA. Setelah file siap untuk dimuat ke halaman web, file akan disimpan dalam format .SWF agar dapat dibuka tanpa menginstal perangkat lunak *Flash*, menggunakan *Flash Player* yang dipasang pada browser berbasis windows.

2) Kelebihan *macromedia flash*

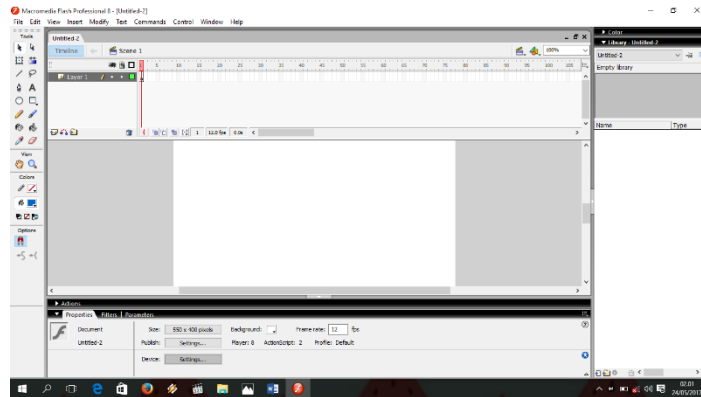
Program animasi akan lebih maksimal penggunaannya apabila ditunjang dengan beberapa program grafis sebagai pemaksimal kinerja *macromedia flash*. Kreativitas, selera, dan cita rasa animator sangat berperan besar dalam pembuatan media media berbasis *macromedia flash*.

Adapun keunggulan dari pemrogram /software *macromedia flash* menurut Aaron Jibril (2011:3-4) adalah sebagai berikut :

- (a) Dapat membuat tombol lebih dinamis dengan memaksimalkan *action script*
- (b) Dapat membuat obyek 3 dimensi
- (c) Beberapa tool grafis yang terdapat pada *software* grafis *macromedia flash* diadaptasi dan dimaksimalkan di *software macromedia flash*
- (d) Tampilan *interface* yang lebih simpel dan cukup mudah dicerna
- (e) Membuat gerakan animasi dengan mengikuti alur yang telah ditetapkan sebelumnya.
- (f) Dapat dikonversi dan dipublikasikan ke dalam beberapa tipe yang cukup umum di penggunaan software lain, seperti *.swf, .htm, .gif, .jpg, .png, .exe, .mov dan* lain sebagainya.

3) Menjalankan Program *Macromedia Flash*

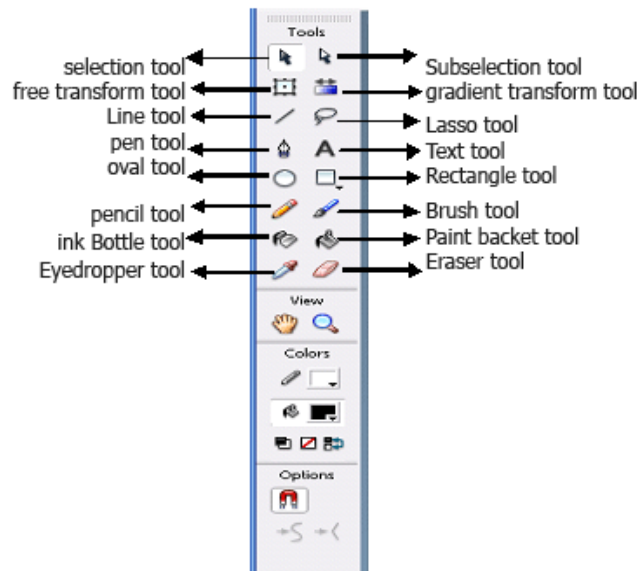
Tekan tombol start → All program → *Macromedia Flash* → untuk menjalankan program akan tampil jendela seperti berikut :



Gambar 11. Jendela program

4) Komponen kerja *Macromedia Flash*

(a) *Toolbox*. *Toolbox* menampilkan beberapa piranti yang digunakan untuk membuat objek seni dan digunakan dalam pewarnaan objek. *Toolbox* juga menyediakan piranti untuk memperbesar dan memperkecil tampilan lembar kerja atau stage (*zoom*) . tampilan *toolbox* seperti gambar dibawah ini.



Gambar 12. *Tool box*

Berikut adalah fungsi dai tool tersebut

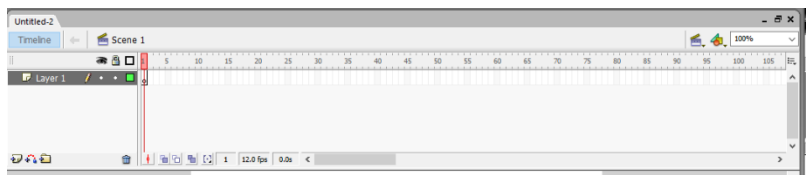
- (1) *Subselection tool* fungsinya hampir sama dengan *selection tool* tapi lebih detail. Tekan tombol A pada keyboard untuk mengaktifkannya.
- (2) *Free transform tool* digunakan untuk mengubah ukuran dan rotasi objek.
- (3) *Gradient transform tool* digunakan untuk mengubah ukuran dan rotasi warna/*fill*.
- (4) *Line tool* digunakan untuk membuat garis.
- (5) *Lasso tool* digunakan untuk menyeleksi objek.
- (6) *Pen tool* digunakan untuk membuat garis dengan titik titik bantu
- (7) *Text tool* digunakan untuk membuat *static*, *dynamic*, dan *input text*.
- (8) *Oval tool* digunakan untuk membuat objek berbentuk lingkaran
- (9) *Rectangle tool* digunakan untuk membuat objek berbentuk persegi
- (10) *Polystar tool* digunakan untuk membuat objek berbentuk persegi dengan jumlah segi yang sudah ditentukan
- (11) *Pencil tool* digunakan untuk membuat garis
- (12) *Brush tool* digunakan untuk menggambar shape dengan kuas yang sudah ditentukan
- (13) *Ink bottle tool* digunakan untuk mewarnai dan merubah warna garis

(14) *Paint bucket* digunakan untuk mewarnai dan merubah warna shape objek.

(15) *Eyedropper* digunakan untuk mengambil contoh warna

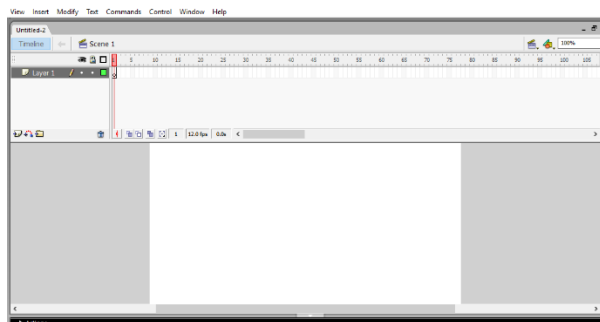
(16) *Eraser tool* digunakan untuk menghapus objek

(b) Timeline . jendela timeline berisi *layer*, *frame*, *blank keyframe*, dan *keyframe* untuk mengatur pembuatan animasi.



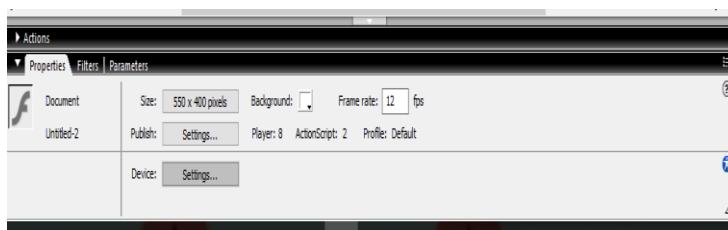
Gambar 13. Jendela timeline

(c) *Stage*. *Stage* disebut juga sebagai lembar kerja untuk menempatkan objek animasi .



Gambar 14. Jendela *Stage*

(d) *Properties inspectore*. Dengan panel ini dapat digunakan untuk mengatur properties dan tampilan objek terpilih.



Gambar 15. *Properties inspectore*

(e) *Actions*. Dalam jendela action, dapat menuliskan perintah actionscript untuk membuat sebuah animasi interaktif

(f) *Component*. Panel ini menyiapkan komponen yang sudah diatur parameternya oleh program *flash* sehingga tinggal menggunakan komponen tersebut dalam *stage*

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Tinjauan yang dimaksudkan untuk mengkaji penelitian yang relevan dengan penelitian penulis. Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Kompetensi Pembuatan Pola Kebaya Melalui Penerapan Metode *Drill And Practice* Berbantuan *Macromedia Flash* di SMK Negeri 1 Depok Sleman. Penelitian ini dilakukan oleh Firmanila Tyastuti NIM 10513241028. Mahasiswi jurusan pendidikan teknik busana fakultas teknik UNY pada tahun 2015 . hasil penelitian ini adalah 1) pelaksanaan pembelajaran membuat kebaya menggunakan metode *drill and practice* berbantuan *Macromedia Flash* pada kelas XI Busana Butik di SMK N 1 Depok, pada siklus I berada pada kategori baik 14%, kategori cukup baik 40% dan kategori kurang baik 46%. Pada siklus II berada pada pada kategori baik 54,5%, kategori cukup baik 41% dan kategori kurang baik 4,5%. 2) terjadi peningkatan kompetensi membuat kebaya menggunakan metode *drill and practice* berbantuan

macromedia yang dibuktikan dari kompetensi belajar siswa pada pra siklus ke siklus I meningkat 13,46 pada siklus I ke siklus II meningkat 9,20 dengan ketuntasan siswa sesuai standar KKM 100%.

Penelitian ini mempunyai relevansi dengan penelitian penulis pada media pembelajaran yang digunakan yaitu media *Macromedia Flash*.

2. Pengembangan media pembelajaran menggambar proporsi tubuh menggunakan *Macromedia Flash* untuk siswa X busana SMK Muhammadiyah Imogiri oleh Tri Kusuma Astuti (2013), mengemukakan hasil media pembelajaran menggambar proporsi tubuh berbasis komputer yang dikembangkan menggunakan *Macromedia Flash* dengan kapasitas 9,12 MB berupa CD pembelajaran menggambar proporsi tubuh, media pembelajaran ini layak untuk digunakan dalam pembelajaran menggambar busana dengan kriteria baik ditinjau dari aspek tampilan, pemrograman dan manfaat. Hasil penilaian dari ahli media dengan skor 16, penilaian dari ahli materi dengan skor 11; dan penilaian dari siswa dengan rerata skor 3,45 masuk dalam kategori baik.

Penelitian ini mempunyai relevansi dengan penelitian penulis pada media pembelajaran yang digunakan yaitu media *Macromedia Flash*

3. Pengembangan video pembelajaran menjahit macam-macam belahan pada mata pelajaran teknologi dasar menjahit di SMK N 6 Yogyakarta oleh Tyas Putri Wardani (2016). Hasil penelitian mengemukakan kelayakan video pembelajaran dalam kategori sangat layak dengan presentase sangat layak sebesar 44,44% dan kategori layak sebesar 55,56%. Hal ini menunjukkan bahwa video pembelajaran sudah memenuhi aspek, fungsi dan manfaat

sebagai media pembelajaran, aspek visual media, aspek audio media, materi pembelajaran, dan aspek penyajian materi, sehingga video pembelajaran menjahit macam-macam belahan dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada kompetensi membuat macam-macam belahan di SMK N 6 Yogyakarta.

Penelitian ini mempunyai relevansi dengan penelitian penulis pada mata pelajaran yang digunakan dalam penelitian yaitu mata pelajaran dasar teknologi menjahit pada pembuatan macam-macam belahan busana.

4. Journal jptk Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Multimedia Mata Kuliah Dasar Listrik oleh Imam Mustholiq, Sukir Sukir, Ariade Chandra N..Hasil penelitian menunjukkan: (a) telah diperoleh hasil pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis multimedia pada mata kuliah dasar listrik , dengan prosedur pengembangan mencakup analisis kebutuhan, desain, penerjemahan modul hasil desain ke dalam bentuk aplikasi, pengujian terhadap perangkat lunak yang dihasilkan, pengaplikasian produk kepada pengguna dan perbaikan. (b) Hasil pengembangan mempunyai unjuk kerja yang baik, yang ditunjukkan skor rata-rata penilaian yang diberikan oleh ahli media, ahli materi dan mahasiswa terhadap unjuk kerja hasil pengembangan media pembelajaran interaktif tersebut adalah 3,18 atau secara persentase sebesar 79,71%

Penelitian ini mempunyai relevansi dengan penelitian penulis pada pengembangan media pembelajran berbasis multimedia

5. Journal jptk Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer untuk Peserta Didik Mata Pelajaran Teknik Kendaraan Ringan oleh

Sukoco, Sutiman, Muhkamad Wakid. Hasil penelitian menunjukkan: 1) relatif, tidak ada guru SMK yang menggunakan media interaktif pembelajaran bagi subjek Diesel Motor Sistem Bahan Bakar. Media yang paling banyak digunakan adalah presentasi power point. 2) media berbasis komputer interaktif dapat dikembangkan untuk materials pengajaran Diesel Motor Sistem Bahan Bakar. 3) Berdasarkan percobaan, media pembelajaran maju efektif dalam proses pembelajaran. 4). Media interaktif mendorong prestasi belajar yang lebih baik daripada media power point.

Penelitian ini mempunyai relevansi dengan penelitian penulis pada pengembangan media pembelajran berbasis multimedia.

C. Kerangka Pikir

Kompetensi pembuatan macam-macam belahan merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa, karena belahan merupakan salah satu bagian penting dalam busana. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di SMK Karya Rini YHI Kowani menunjukkan bahwa pencapaian kompetensi pembuatan macam macam belahan masih rendah dikarenakan kurangnya pemahaman siswa terhadap proses atau langkah-langkah praktik pembuatan macam-macam belahan yang disebabkan kurang maksimalnya media yang digunakan dalam proses pembelajaran praktek pembuatan macam-macam belahan. Selain itu kurangnya motivasi siswa dan partisipasi siswa dalam pembelajaran membuat kompetensi siswa belum tercapai. Pembelajaran praktik pembuatan macam-macam belahan akan lebih mudah

dimengerti dan dipahami oleh siswa apabila menggunakan media secara maksimal dan terperinci. Media *Macromedia Flash* merupakan alat bantu belajar siswa yang berisi petunjuk dalam bentuk langkah-langkah pembuatan macam-macam belahan.

Prosedur penelitian tindakan kelas pada pembelajaran membuat macam-macam belahan dengan Macromedia Flash dilakukan dalam empat tahap, yaitu: 1) perencanaan, menyusun rencana tindakan, 2) tindakan, rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran yang akan diterapkan, 3) pengamatan, kegiatan pengamatan dilakukan oleh pengamat pada waktu tindakan berlangsung, 4) refleksi, mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan dari data yang telah terkumpul.

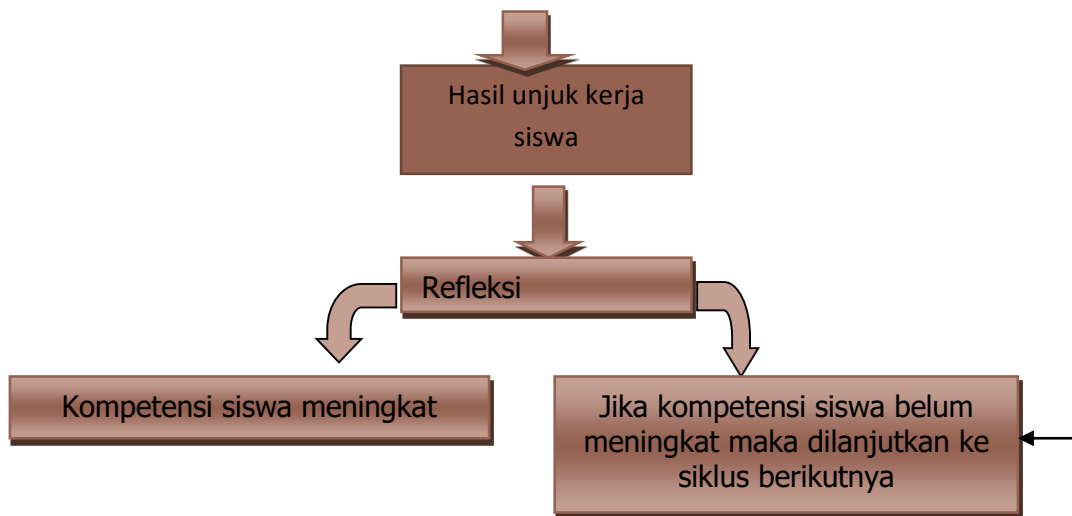
Pelaksanaan pembelajaran dengan media Macromedia Flash membuat macam-macam busana diawali dengan pendahuluan tentang apersepsi materi belahan busana. Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi dan langkah pembuatan belahan serta siswa mempraktikkan secara individu. Kemudian pada kegiatan penutup guru mengevaluasi dan memberikan soal uraian. Proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu langkah pertama adalah mengamati media Macromedia Flash, mencari artikel di internet, langkah kedua adalah memberi kesempatan siswa untuk bertanya, langkah ketiga adalah siswa mendeskripsikan apa yang sudah di dapatkan, langkah keempat adalah siswa membuat macam-macam belahan dan langkah terakhir adalah presentasi dan memberikan tanggapan terhadap pembuatan macam-macam belahan.

Pelaksanaan pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila sebagian besar siswa (75%) siswa sudah mencapai hasil belajar di atas KKM yang telah diterapkan. Ketercapaian kompetensi siswa dapat dikatakan sempurna apabila memenuhi 3 aspek yang terdiri dari kognitif, afektif dan psikomotorik yang penilaiannya dapat dilakukan pada saat proses belajar mengajar dan penilaian pada kompetensi siswa. Penilaian materi pembuatan macam-macam belahan yang digunakan untuk mengukur aspek kognitif diperoleh melalui tes yang diadakan setiap akhir pertemuan (post test). Post test digunakan untuk mengukur kemampuan siswa tentang apa yang dipelajari selama pelajaran berlangsung. Penilaian aspek psikomotorik dan afektif dapat dilihat dari praktik kerja membuat macam-macam belahan dengan menggunakan acuan kriteria.

Pembelajaran dengan menggunakan media *Macromedia Flash* adalah upaya peningkatan kompetensi pembuatan macam-macam belahan, diharapkan agar memudahkan siswa dalam menerima materi pembelajaran dengan penyampaian materi yang lebih menarik, siswa dapat lebih fokus dan tertarik terhadap suatu pelajaran, memperlancar penyelesaian tugas praktik, mempermudah siswa untuk mengingat lebih lama materi pelajaran, dan dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Dengan adanya media *Macromedia Flash* diharapkan dapat meningkatkan pencapaian kompetensi pembuatan macam-macam belahan

Kerangka pikir





D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori kerangka berfikir, maka dapat dikemukakan hipotesis tindakan untuk penelitian ini yaitu dengan diberikan materi pembelajaran menggunakan media *Macromedia Flash* pada pembuatan macam-macam belahan dapat meningkatkan penguasaan materi siswa sehingga akan terdapat peningkatan kompetensi pembuatan macam-macam belahan pada pembelajaran Dasar Teknologi Menjahit di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

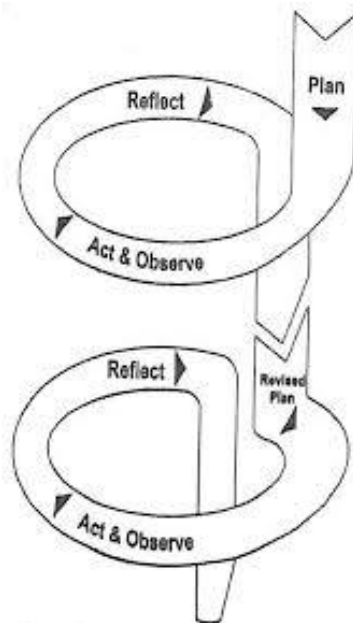
Jenis penelitian yang dilakukan ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru mata pelajaran pola kelas X Busana di SMK N Karya Rini. Penelitian ini dilakukan di dalam kelas dan bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan melibatkan beberapa

komponen seperti guru dan siswa. Perubahan proses pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas akan membuat perubahan berupa peningkatan kompetensi pada siswa.

2. Desain Penelitian

Penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model penelitian tindakan yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart. Model penelitian tindakan yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart meliputi perencanaan, tindakan dan observasi, dan refleksi dalam suatu sistem spiral yang saling terkait. Model penelitian tindakan yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart seperti berikut :



Gambar 16. Alur Penelitian Tindakan Kelas (Model PTK Menurut Kemmis & McTaggart)

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi dimana terdapat program studi yang digunakan untuk memperoleh masalah dari penelitian. Penelitian dilakukan di SMK Karya Rini YHI Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Laksda Adisucipto No.86 CaturTunggal, Depok, Sleman Yogyakarta 55281

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian yang dilaksanakan, waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2017

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah pihak yang terlibat penuh serta cukup lama dan intensif menyatu dalam proses pelaksanaan penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X busana. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Populasi penelitian ini berjumlah 36 siswa. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *sampling* jenuh.

D. Jenis Tindakan

Berdasarkan kerangka pikir penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan siklus penelitian dilakukan terus menerus hingga indikator keberhasilan telah tercapai.

Berikut adalah penjelasan alur pelaksanaan penelitian kelas setiap siklus. Pada tahap ini, akan dilakukan hal-hal sebagai berikut.

1. Perencanaan

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran langsung. RPP ini disusun dengan pertimbangan masukan dari dosen pembimbing dan guru pengampu.
- b. Menyusun bahan ajar yang diperlukan dalam pembelajaran
- c. Membuat media pembelajaran sebagai alat presentasi dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi ajar yang akan diberikan.
- d. Menyusun lembar observasi yang digunakan untuk mengukur keterlaksanaan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, terdapat dua aktivitas utama yaitu melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP dan melakukan pengamatan pelaksanaan pembelajaran saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun tindakan yang dilakukan dalam setiap siklus adalah sebagai berikut :

a. Siklus I

- 1) Pendahuluan: pendahuluan meliputi: (1) guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, (2) guru mengkondisikan kelas, (3) guru menanyakan keadaan siswa, dan (4) guru memeriksa kehadiran siswa. (5) Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran serta referensi sumber belajar.

- 2) Kegiatan Inti. Pada kegiatan ini meliputi: (1) guru membagikan *jobsheet* berisi materi pembuatan macam-macam belahan (2) Guru menayangkan *Macromedia Flash* berisi materi pembuatan macam-macam belahan dan siswa mengamati tayangan (3) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan siswa bertanya jika ada materi yang belum paham tentang materi pembuatan macam-macam belahan, (4) guru meminta siswa untuk mendeskripsikan macam-macam belahan dan siswa menggali informasi tentang deskripsi macam-macam belahan (5) guru membagikan lembar kerja dan tugas kepada setiap siswa dan siswa mengerjakan lembar tugas membuat macam-macam belahan secara individu (6) guru membimbing siswa apabila masih ada siswa yang merasa kesulitan, (7) guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas membuat macam-macam belahan dan mempresentasikan hasil membuat belahan, siswa membuat presentasi dan kesimpulan (8) guru menilai proses dan hasil pembuatan macam-macam belahan, (9) guru melakukan soal post test kepada siswa untuk mengukur keterserapan materi pembelajaran.
- 3) Penutup. Kegiatan penutup, kegiatan ini meliputi: (1) melakukan refleksi dengan mengulang materi secara singkat yang sudah diajarkan, (2) guru memberikan informasi untuk materi selanjutnya serta dan membawa alat dan bahan yang dibutuhkan, (3) guru menutup pelajaran dan berdoa .

- b. Siklus selanjutnya dilakukan sama dengan siklus yang I dengan mempertimbangkan hal-hal yang menjadi kekurangan pada siklus I kemudian memperbaikinya dengan menggunakan media *Macromedia Flash*.

3. Observasi

Observasi dilakukan berdasarkan pada pedoman lembar observasi yang telah di susun. Pengamatan dilakukan oleh peneliti dan *observer* untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung. Dalam penelitian ini pengamatan yang dilakukan difokuskan pada aktivitas siswa pada setiap pertemuan dan mencatatnya pada lembar observasi yang telah disediakan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran selama proses belajar berlangsung. Hasil dari pengamatan ini digunakan sebagai acuan dalam memperbaiki proses belajar mengajar siswa, sehingga dapat meningkatkan kompetensi siswa pada aspek afektif.

4. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan dengan cara menganalisis data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian dalam satu siklus sehingga diperoleh kesimpulan mengenai keberhasilan maupun kekurangan dari kegiatan pembelajaran berbantuan *Macromedia Flash*. Hasil kesimpulan tersebut akan dijadikan sebagai perbaikan pada tindakan berikutnya dan ditindak lanjuti dengan perbaikan rencana pelaksanaan pembelajaran.

E. Teknik Dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Tes unjuk kerja

Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar kompetensi siswa dalam pembelajaran pembuatan macam-macam belahan dberbantuan *Macromedia Flash*. Kompetensi afektif dan psikomotor siswa diukur dan diamati dengan menggunakan lembar unjuk kerja.

b. Observasi

Teknik observasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara teliti selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi observasi pelaksanaan tindakan pada setiap proses pembelajaran. Observasi dilakukan oleh rekan peneliti (*observer*) dan guru (kolaborator) dengan cara melihat dan mencatat mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran selama proses kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Hasil observasi tersebut kemudian dicatat pada lembar observasi.

Observer dan kolaborator yang akan dipilih dalam penelitian ini harus memiliki beberapa kriteria yaitu sebagai berikut: (1) memiliki pengetahuan yang baik mengenai materi yang diberikan, (2) memahami materi yang akan diajarkan, (3) mengenal, mengerti dan memahami seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran, dan (4) mampu melakukan kerjasama yang baik melakukan observasi ataupun dalam kegiatan pembelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen atau catatan yang mendukung dalam proses pembelajaran. Dokumen yang digunakan antara lain: RPP, nilai siswa prasiklus dan foto hasil kegiatan. Proses pembelajaran didokumentasikan dalam bentuk foto.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen panduan penilaian unjuk kerja yang digunakan untuk mengukur ketercapaian kompetensi praktik siswa dalam membuat macam-macam belahan, lembar observasi untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dan dokumentasi pada mata pelajaran dasar teknologi menjahit di SMK Karya Rini.

a. Lembar Penilaian Unjuk Kerja

Untuk mengetahui kompetensi siswa adalah dengan penilaian unjuk kerja dengan cara mengamati unjuk kerja siswa selama mengerjakan tugas yang diberikan. Penilaian unjuk kerja dalam pembelajaran menjahit macam-macam belahan meliputi persiapan alat dan bahan, proses atau pelaksanaan dan hasil jahitan yang telah dibuat .

Tabel 1. Kisi-Kisi Lembar Unjuk Kerja Siswa Tentang Pembuatan Macam-macam Belahan Berbantuan *Macromedia Flash* (afektif dan psikomotor)

No	Aspek	Indikator	Sub indikator	Skor penilaian				Total nilai (%)
				4	3	2	1	
1.	Kognitif	Pengetahuan tentang belahan pada busana	Menjelaskan pengertian belahan					15%
			Menyebutkan langkah-langkah membuat belahan risliting					25%
			Menyebutkan macam-macam belahan					25%
			Menjelaskan macam-macam belahan					20%
			Menjelaskan hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat belahan					15%
2.	Afektif	Bertanggung jawab	Teliti dalam mempraktikkan membuat macam-macam belahan					30%
			Disiplin dalam pembelajaran					10%
			Menjaga kebersihan kelas					5%
			Menjaga sikap dan kesopanan di dalam kelas					10%
		Keaktifan siswa	Memperhatikan penjelasan guru					5%
			Mengemukakan pendapat dalam kelas					10%
			Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat					5%
			Mengumpulkan tugas dengan tepat waktu					10%
			Menyelesaikan masalah yang ada					5%
3.	Psikomotor	Persiapan	1. Alat a. Mesin jahit b. Setrika c. Penggaris lurus d. Kapur jahit e. Pendedel f. Sepatu satu g. Pita ukur h. Gunting i. Jarum pentul j. Jarum jahit tangan k. Pendedel 2. Bahan a. Bahan katun untuk praktik b. Bahan motif untuk lajur c. Viselin					10%
		1. Menyiapkan alat						
		2. Menyiapkan bahan						

			d. Risliting					
		Proses	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat belahan passepoile b. Membuat belahan dua lajur sama bentuk c. Membuat belahan tutup tarik/ risliting d. Membuat belahan manset 					70%
		Hasil	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan ukuran panjang belahan 2. Ketepatan ukuran lebar belahan 3. Kerapian 4. Kebersihan 					20%

b. Tes Tertulis

Selain penilaian pada aspek afektif dan psikomotor diperlukan juga adanya penilaian dalam aspek kognitif. Untuk mengetahui kemampuan siswa pada aspek kognitif maka penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa tes.

Tes memiliki arti sebagai alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Tes yang digunakan untuk mengukur aspek kognitif siswa di dalam penelitian ini menggunakan tes uraian.

Tabel 2. Kisi-Kisi Soal Tes Tentang Media Pembelajaran Pembuatan Macam-macam Belahan Berbantuan *Macromedia Flash* (Kognitif)

Aspek	Indikator	Sub indikator	No. Soal	Jumlah soal	Bentuk soal
-------	-----------	---------------	----------	-------------	-------------

Kognitif	Pengetahuan membuat macam-macam belahan	• Pengetahuan: Pengertian belahan dan jenis belahan	1	1	Essay
		• Pemahaman : Menjelaskan langkah-langkah membuat belahan	2	1	
		• Penerapan : Menyebutkan macam-macam belahan	3	1	
		• Analisis: Dapat membedakan macam-macam belahan	4	1	
		• Evaluasi : Yang perlu diperhatikan dalam pembuatan belahan	5	1	
		Jumlah		5	

c. Lembar observasi

Lembar observasi adalah alat yang digunakan untuk melakukan pengamatan untuk mengambil data secara sistematis untuk mengetahui seberapa jauh tindakan terhadap sasaran. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi terfokus. Sehingga lembar observasi instrumen yang digunakan adalah lembar observasi terfokus. Observasi terfokus yang dimaksud adalah secara spesifik difokuskan kepada keterlaksanaan pembelajaran siswa melalui proses pembelajaran pembuatan macam-macam belahan.

Tabel 3. Kisi-Kisi Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pembuatan Macam-macam Belahan Berbantuan *Macromedia Flash*

Sub Indikator	Aspek yang diamati	Indikator	No item	Jumlah
Pembuatan macam-macam belahan berbantuan macromedia flash	Kegiatan Awal	Guru membuka pembelajaran dan memimpin berdoa	1,2	5
		Guru melakukan presensi siswa	3	
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4	
		Guru memberikan motivasi kepada siswa	5	
	Kegiatan inti	Guru membagikan jobsheet	6	17
		Siswa mempersiapkan jobsheet untuk menerima materi pembelajaran macam-macam belahan	7	
		Guru menyajikan materi dan menjelaskan materi menggunakan media macromedia flash	8	
		Mengamati : Siswa mengamati dan menyimak penayangan mediamacromedia flash	9	
		Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya terkait materi yang disampaikan	10	
		Menanya : Siswa bertanya kepada guru tentang pembuatan macam-macam belahan yang belum di mengerti	11	
		Guru meminta siswa untuk mendeskripsikan macam-macam belahan	12	
		Mengumpulkan informasi: Siswa menggali informasi tentang deskripsi macam-macam belahan	13	
		Guru membagikan lembar tugas siswa	14	
		Mengasosiasikan : Siswa mengerjakan praktik secara individu	15,16	
		Guru membimbing siswa pada pembuatan macam-macam belahan apabila masih mengalami kesulitan	17	
		Guru meminta siswa mengumpulkan hasil kerja siswa membuat macam-macam belahan dan membuat presentasi siswa	18	
		Mengkomunikasikan : Siswa membuat presentasi dan kesimpulan tentang pembuatan macam-macam belahan	19	
		Guru menilai proses dan hasil pembuatan macam-macam belahan	20	
		Guru melakukan post test sebagai feedback untuk mengukur keterserapan materi pembelajaran	21	

	Penutup	Guru memberikan kesimpulan refleksi tentang materi pembelajaran	22	4
		Guru memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya	23	
		Guru membagikan lembar angket	24	
		Guru menutup dengan salam	25	
		Jumlah	26	

d. Angket

Angket untuk mengungkap pendapat, persepsi, dan tanggapan responden. Angket ini diberikan pada siswa setelah akhir siklus. Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang disusun berdasarkan teoritik yang telah disusun sebelumnya, kemudian dikembangkan ke dalam indikator-indikator dan selanjutnya dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan.

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Angket Pendapat Siswa Tentang Penggunaan Media *Macromedia Flash* Dalam Pembuatan Macam-macam Belahan

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	Visualisasi	Ukuran huruf dapat terbaca jelas	1	1
		Jenis huruf dapat terbaca jelas	2	1
		Warna menarik	3	1
		Background menarik	4,5	2
		Gambar dapat dipahami siswa	6,7,8	3
2	Materi	Kesesuaian dengan tujuan yaitu langkah-langkah membuat belahan	9	1
		Keruntutan sesuai langkah-langkah pembuatan belahan	10	1
		Kelengkapan materi dalam langkah-langkah pembuatan macam-macam belahan	11	1
3	Tata bahasa	Kesesuaian kalimat dapat dipahami dan dimengerti	12, 13	2

4	Kemanfaatan	Pemahaman siswa terhadap media	14	1
		Dorongan motivasi siswa dalam pembelajaran	15	1
		Kemandirian siswa dalam mengerjakan pembuatan macam-	16	1
		Kejelasan dalam langkah-langkah pembuatan macam-macam belahan	17	1
Jumlah				17

3. Validitas dan reliabilitas

a. Uji Validitas instrumen

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan validitas isi dan konstruk. Validitas isi adalah validitas instrumen yang memiliki kandungan isi butir-butir item pertanyaan yang dibuat sesuai dengan topik penelitian dan bisa menggali jawaban responden sesuai dengan permasalahan yang sudah dirumuskan oleh peneliti. Validitas isi menguji ketepatan isi instrumen yaitu apakah isinya sudah relevan dan tidak keluar dari batasan tujuan pengukuran. Instrumen yang akan di uji validitasnya antara lain lembar observasi, lembar penilaian unjuk kerja, lembar soal tes tertulis, dan lembar angket. Validasi ini dilakukan untuk mengungkap aktivitas belajar siswa dan kemampuan kognitif serta psikomotor dari kesesuaian metode pembelajaran yang digunakan dengan materi yang diajarkan. Setelah instrumen disusun, kemudian peneliti mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing dan meminta pertimbangan dari para ahli (*expert judgments*) untuk diperiksa dan dievaluasi. Para ahli (*expert judgments*) dalam penelitian ini antara lain ahli media, dan ahli materi pembelajaran.

Para ahli yang diminta pendapatnya adalah dosen program studi pendidikan teknik busana fakultas teknik UNY dan salah satu guru mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit di SMK Karya Rini Yogyakarta. Instrumen penelitian yang dibuat awalnya masih terdapat kekurangan, kemudian telah diperbaiki sesuai saran dari para ahli. Ahli yang diminta untuk memberi validasi antara lain :

- 1) Ahli media pembelajaran yang memberikan validasi dalam bentuk *presentation* media berbasis *Macromedia Flash*

Ahli media pembelajaran dalam penelitian ini adalah bapak Afif Ghurub Bestari, M.Pd dosen program studi pendidikan teknik busana fakultas teknik UNY dan ibu Sri Istiana, S.Pd guru mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit di SMK Karya Rini Yogyakarta. Setelah dianalisis ada beberapa revisi pada tampilan penyajian pada media pelajaran *Macromedia Flash*, media mengalami revisi dan perbaikan empat kali dari ahli pertama yaitu bapak Afif Ghurub Bestari, M.Pd. Media setelah mengalami revisi dan perbaikan dinyatakan layak dan dapat digunakan untuk mengambil data.

- 2) Ahli materi yang memberikan validasi dalam instrumen tes pengetahuan, tes psikomotor, dan angket

Ahli materi pembelajaran dalam penelitian ini adalah Bapak Kusminarko Warno, M.Pd dosen program studi pendidikan teknik busana fakultas teknik UNY dan ibu Istiana, S.Pd guru mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit di SMK Karya Rini

yogyakarta. Setelah dianalisis ada beberapa revisi pada urutan pelaksanaan (observasi) yang harus disesuaikan dengan fase-fase yang terdapat pada kurikulum K13 dan perbaikan pada jobsheet berupa langkah-langkah pembelajaran dan gambar yang harus dijelaskan dengan jelas. Instrumen mengalami revisi dan perbaikan 4 kali kali dari ahli pertama yaitu Bapak Kusminarko Warno, M.Pd dan mengalami revisi dan perbaikan dua kali dari ahli kedua yaitu ibu Istiana, S.Pd setelah mengalami revisi dan perbaikan instrumen dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengambil data

Berdasarkan hasil pernyataan *experts judgment* tersebut diatas menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang akan digunakan sudah layak untuk digunakan dalam pengambilan data.

b. Reliabilitas Instrumen

Pada penelitian ini, uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan antar rater, yaitu instrumen dinilai keajekannya dengan meminta pendapat para ahli (*Experts Judgment*). Ahli tersebut (*experts*) dapat memberikan pendapat yang sama maupun berbeda. Perhitungan reliabilitas antar rater ini menggunakan tingkat inter rater agreement. Untuk menghitung persentase persetujuan antar rater (*inter rater agreement*) dapat menggunakan program *Microsoft Excel*. Perhitungan ini berdasarkan jumlah persetujuan dua

orang rater yang bekerja terpisah sehingga tidak saling mempengaruhi. Data yang dihitung tersebut adalah berupa pernyataan "Ya" dan "Tidak" yang didapat dari beberapa indikator yang telah ditentukan. Pendapat rater yang setuju atau pernyataan "ya" diberi skor 1 sedangkan pendapat rater yang tidak setuju atau berupa pernyataan "Tidak" diberi skor 0.

Hasil yang diperoleh dari perhitungan reliabilitas dengan menggunakan tingkat inter rater agreement adalah sebagai berikut:

- 1) Media pembuatan macam-macam belahan (media berbasis *Macromedia Flash*)

Penilaian terhadap media pembuatan pola rok pias ditentukan beberapa indikator untuk menilai kualitas kelayakan media, yaitu sebagai berikut :

Tabel 6.item penilaian kelayakan media berbasis *Macromedia Flash* pembuatan macam-macam belahan

Aspek	Indikator	Nomor
Kualitas kelayakan media berbasis <i>Macromedia Flash</i> pembuatan macam-macam belahan	1. Ukuran huruf terbaca dengan jelas	1
	2. Warna huruf terlihat dengan jelas	2
	3. Warna background menarik perhatian	3
	4. Gambar terlihat dengan jelas	4
	5. Gambar sesuai dengan materi yang dipelajari	5
	6. Kalimat menggunakan kalimat yang baku	6
	7. Kalimat tidak menimbulkan makna ganda	7

	8. Kalimat mudah dipahami	8
	9. Penyajian materi runtut	9
	10. Media sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	10

Setelah perhitungan selesai, skor dari masing-masing rater dimasukkan ke dalam program *Microsoft Excel*. Perhitungan inter rater agreement pada materi pembuatan macam-macam belahan berbantuan Macromedia Flash dengan bantuan program *Microsoft Excel* diperoleh hasil 100%, karena rater 1 dan rater 2 mempunyai kesepakatan yang sama pada masing-masing indikator. Perhitungan tersebut menyatakan bahwa media dinyatakan layak untuk pengambilan data.

2) Instrumen Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Penilaian instrumen observasi ditentukan beberapa indikator untuk menilai kualitas Instrumen observasi pelaksanaan pembelajaran, yaitu sebagai berikut :

Tabel 7. Item Penilaian Instrumen Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Aspek	Indikator	Nomor
Kualitas keterandalan instrumen observasi pelaksanaan pembelajaran	1. Instrumen observasi sesuai dengan kisi-kisi observasi pembelajaran	1
	2. Instrumen observasi diruntutkan berdasarkan urutan yang akan diamati	2
	3. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	3
	4. Bahasa yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda	4

Setelah perhitungan selesai, skor dari masing-masing rater dimasukkan ke dalam program Microsoft Excel. Perhitungan inter rater agreement pada instrumen observasi pelaksanaan pembelajaran dengan bantuan program *Microsoft Excel* diperoleh hasil 100%, karena rater 1 dan rater 2 mempunyai kesepakatan yang sama pada masing-masing indikator. Perhitungan tersebut menyatakan bahwa instrumen lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dinyatakan layak dan handal untuk pengambilan data.

3) Pengembangan Instrumen Tes Dan Non Tes

Penilaian instrumen tes dan non tes meliputi tes pengetahuan (kognitif), tes perbuatan (psikomotor), dan non tes afektif, yaitu sebagai berikut :

Tabel 8. Item Penilaian Instrumen Tes Essay

Indikator	Pernyataan	Nomor
Kualitas keterandalan instrumen tes <i>essay</i>	1. Soal sesuai dengan indikator	1
	2. Materi yang ditanyakan sesuai dengan materi	2
	3. Pokok soal dirumuskan dengan jelas, singkat	3
	4. Kunci jawaban pasti	4
	5. Pokok soal tidak memberi kunci jawaban	5
	6. Butir jawaban tidak tergantung pada jawaban	6
	7. Menggunakan bahasa indonesia baku	7
	8. Tidak menggunakan bahasa tabu	8
	9. Terdapat pedoman penilaian	9
	10. Pedoman penilaian akhir sesuai dengan bobot	10

Setelah perhitungan selesai, skor dari masing-masing rater dimasukkan ke dalam program *Microsoft Excel*. Perhitungan inter rater agreement pada instrumen tes essay diperoleh hasil 100%, karena rater 1 dan rater 2 mempunyai kesepakatan yang sama pada masing-masing indikator. Perhitungan tersebut menyatakan bahwa instrumen tes essay dinyatakan layak dan handal untuk pengambilan data.

Pengembangan instrumen tes perbuatan (psikomotor) berupa penilaian unjuk kerja seperti di bawah ini

Tabel 9. Item Penilaian Instrumen Penilaian Unjuk Kerja

Aspek	Indikato	Nomor
Kualitas Keterandalan Instrumen Penilaian Unjuk Kerja	1. Evaluasi sesuai dengan indikator	1
	2. Evaluasi diruntutkan berdasarkan urutan yang akan diamati	2
	3. Evaluasi objektif	3
	4. Materi macam-macam belahan sudah menyeluruh	4
	5. Kriteria pencapaian indikator jelas	5
	6. Pembobotan setiap indikator tepat	6

Setelah perhitungan selesai, skor dari masing-masing rater dimasukkan ke dalam program *Microsoft Excel*. Perhitungan inter rater agreement pada instrumen tes penilaian unjuk kerja diperoleh hasil 100%, karena rater 1 dan rater 2 mempunyai

keepakatan yang sama pada masing-masing indikator. Perhitungan tersebut menyatakan bahwa instrumen penilaian unjuk kerja dinyatakan layak dan handal untuk pengambilan data

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Data yang akan diperoleh tindakan kelas ini terdiri dari dua macam yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Berikut ini merupakan penjelasan dua macam data tersebut.

a. Data kuantitatif

Analisa data secara kuantitatif berupa analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif adalah bagian statistik yang mempelajari cara pengumpulan dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Dengan demikian analisis data deskriptif ini hanya

berhubungan dengan hal yang menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena. Analisis datanya berupa susunan angka-angka yang memberikan gambaran tentang data yang disajikan dalam bentuk tabel atau diagram.

b. Data Kualitatif

Teknik analisa data kualitatif mengacu pada model analisis yang dilakukan dalam tiga komponen yang berurutan. Teknik analisis kualitatif mengacu pada metode analisis yang dilakukan dalam tiga komponen yang berurutan yaitu:

1. Reduksi data

Proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan mengabstraksikan data mentah menjadi informasi.

2. Paparan data

Data-data hasil reduksi kemudian dipaparkan dalam bentuk paragraf-paragraf yang saling berhubungan (narasi) yang diperjelas melalui matriks, grafik dan diagram. Pemaparan data berfungsi untuk membantu merencanakan tindakan selanjutnya.

3. Verifikasi atau pengambilan keputusan

Verifikasi adalah menghubungkan hasil analisa data-data secara integral kemudian mencocokkan dengan tujuan yang ditetapkan. Kesimpulan diambil dengan mempertimbangkan

perbedaan atau persamaan, penjelasan, dan gambar data seluruhnya.

4. Analisis data hasil kompetensi siswa

Data dalam penelitian tindakan kelas ini berupa data kuantitatif yaitu tentang data hasil kompetensi siswa yang disajikan dalam bentuk skor nilai atau angka, maka menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Sugiyono (2012:29) mengemukakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Analisis Data Hasil Belajar Kompetensi Siswa

Data tentang peningkatan kompetensi pembuatan pola rok pias diperoleh dari aspek kognitif dengan tes esai (presentase 30%), aspek psikomotor dan afektif dengan tes unjuk kerja (presentase 70%).

Perhitungan tendensi sentralnya meliputi perhitungan rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*). Menurut Moh. Nazir (2014:337-340) adapun rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

b. Rata-rata (*mean*)

Mean atau rata-rata merupakan penjelasan kelompok yang berdasarkan atas rata-rata dari kelompok tersebut. Berikut rumus perhitungan *mean* adalah:

$$Me = \frac{\sum x_1}{n}$$

Keterangan

- Me = Rata-rata
- Σ = Jumlah
- x_1 = Nilai x sampai ke n
- N = Jumlah individu

(Sugiyono, 2012:49)

c. Nilai tengah (*median*)

Median adalah teknik penjelasan data kelompok yang berdasar-kan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau kebalikannya dari yang terbesar sampai terkecil.

d. Nilai yang sering muncul (*modus*)

Modus adalah teknik penjelasan data kelompok yang berdasarkan atas nilai yang sedang populer (nilai yang sedang menjadi mode) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut.

Agar lebih memudahkan untuk memahami data hasil membuat macam-macam belahan berdasarkan ketuntasan minimal disajikan berdasarkan dua kategori yaitu tuntas dan belum tuntas. Berikut kriteria ketuntasan yang sudah ditentukan.

Tabel 10. Interpretasi Penilaian Kompetensi Membuat Macam-Macam Belahan

Nilai	Katagori	Keterangan
≤ 75	Belum Tuntas	Belum mencapai nilai KKM
75-100	Tuntas	Sudah mencapai nilai KKM

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa skor <75

adalah nilai yang belum mencapai KKM dan berada pada kategori belum tuntas. Untuk skor 75-100 adalah nilai yang sudah mencapai KKM dengan kategori tuntas. Target pembelajaran dikatakan telah tercapai apabila mencapai KKM ≥ 75 .

Untuk mengetahui presentase peningkatan kompetensi menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100 \%$$

Keterangan

P = Persentase Peningkatan

Posrate = Nilai sesudah diberikan tindakan

Baserate = Nilai sebelum diberikan tindakan

(Zaenal Aqib. 2009:53)

3. Analisis Data Lembar Observasi (Pendapat *Observer*)

Instrumen lembar observasi pada penelitian ini untuk mengetahui kecenderungan atau pendapat *observer* tentang pelaksanaan pembelajaran pembuatan macam-macam belahan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mengelola data tersebut adalah dengan:

- a. Menghitung jumlah jawaban yang diisi oleh *observer* pada format lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran
- b. Melakukan perhitungan presentase keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\% = \text{Nilai akhir}$$

- c. Menentukan kategori keterlaksanaan metode pembelajaran yang sudah ditentukan yaitu sebagai berikut:

Tabel 11. Katagori Keterlaksanaan Pembelajaran

No.	Keterlaksanaan Pembelajaran	Kelas Interval
1	Sangat Tidak Baik	0% - 19%
2	Tidak Baik	20% - 39%
3	Cukup Baik	40% - 59%
4	Baik	60% - 79%
5	Sangat Baik	80%-100%

- a. Menghitung kelas interval
 $K = 1 + 3.3 \log n$
- b. Menghitung rentang data
 $= (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$
- c. Menghitung panjang kelas

$$= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

(Sugiyono, 2012:36)

- i. Analisis Data Angket Pendapat Siswa

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui pendapat siswa tentang media pembelajaran *Macromedia Flash* adalah angket. Instrumen pada penelitian ini untuk mengetahui pendapat siswa tentang pelaksanaan pembuatan macam-macam belahan berbantuan media *Macromedia Flash*. Hasil data dari angket tersebut kemudia diklasifikasikan dalam kategori, berikut ini merupakan langkah perhitungan klasifikasi kategori pendapat siswa.

- a. Menentukan skor minimal, yaitu 1 x jumlah soal

b. Menentukan skor maksimal, yaitu 4 x jumlah soal

c. Menentukan mean ideal (M_i), yaitu

$$= \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2}$$

d. Menghitung simpangan baku atau standar deviasi, yaitu

$$= \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{6}$$

Tabel 12 .kategori Pendapat siswa

No	Skor siswa	Kategori sikap/ minat
1	$X \geq \bar{X} + 1.SB_x$	Sangat senang
2	$\bar{X} + 1.SB_x > X \geq \bar{X}$	Senang
3	$\bar{X} > X \geq \bar{X} - 1.SB_x$	Tidak senang
4	$X < \bar{X} - 1.SB_x$	Sangat tidak senang

\bar{X} = rerata skor keseluruhan dalam satu kelas

SB_x = simpangan baku skor keseluruhan siswa satu kelas

X = Skor yang dicapai siswa

(Djemari Mardapi, 2008)

4. Indikator Keberhasilan

Indikator merupakan penanda pencapaian hasil belajar kompetensi yang ditandai dengan adanya perubahan perilaku yang dapat diukur untuk mencangkup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Pada penelitian ini indikator keberhasilan suatu penelitian tindakan kelas adalah ditandai dengan adanya perbandingan antara sebelum dan sesudah diberikannya suatu dari tindakan ke arah yang lebih baik. Perbandingan antara sebelum dan

sesudah diberikannya suatu tindakan dapat dilihat melalui data yang terkumpul dari penelitian. Data-data yang diperoleh berasal dari hasil observasi, angket, dan tes. Semua data yang diperoleh kemudian disimpulkan untuk perbandingan dan sebagai masukan terhadap apa yang telah dicapai setelah adanya tindakan. Berikut ini merupakan kriteria keberhasilan pada penelitian tindakan kelas pada penelitian kali ini :

1. Keterlaksanaan pembelajaran pembuatan macam-macam belahan berbantuan Macromedia dengan pencapaian keterlaksanaan pembelajaran 80% dari yang telah direncanakan
2. Sebagian besar siswa mampu menguasai materi pembuatan macam-macam belahan yang dapat dilihat dari nilai ketuntasan siswa
3. Sebagian besar siswa mampu mencapai peningkatan nilai dari hasil belajar kompetensi pembelajaran pembuatan macam-macam belahan yang dapat dilihat dari ketercapaian KKM sebesar 100 % dari jumlah siswa.
4. Sebagian besar siswa berpendapat menyatakan senang terhadap penggunaan media *Macromedia Flash* sebagai media untuk pembelajaran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Prosedur penelitian

1. Pra Siklus

Persiapan pertama yang dilakukan pada tahap pra siklus ini adalah menyiapkan surat permohonan izin observasi dan izin penelitian. Setelah itu dilanjutkan dengan berkunjung ke sekolah dan melakukan observasi bersama guru yang bersangkutan. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dan kondisi awal kompetensi siswa sebelum dilakukannya penelitian tindakan. Penelitian observasi pra siklus ini berupa pengamatan permasalahan yang ada selama proses pembelajaran. Berikut ini merupakan permasalahan yang ditemukan pada saat observasi dilakukan :

- a. Kurangnya penguasaan materi membuat macam-macam belahan, sehingga kegiatan praktik kurang maksimal.
- b. Kurang adanya variasi media pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan minat siswa, sehingga nantinya akan berpengaruh pada nilai kompetensi siswa.
- c. Masih rendahnya nilai kompetensi siswa yang dibawah KKM yaitu 75. Nilai siswa yang tuntas hanya 4 siswa dari 36 total siswa .

2. Pelaksanaan siklus

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti mengidentifikasi masalah yang ada berdasarkan data hasil observasi awal. Selanjutnya, peneliti

merencanakan pelaksanaan tindakan kelas dalam pembelajaran dasar teknologi menjahit pada materi pembuatan macam-macam belahan berbantuan *Macromedia Flash*.

Rencana tindakan tersebut meliputi persiapan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian tindakan antara lain, pembuatan media untuk materi macam-macam belahan yang menggunakan *Macromedia Flash*. Langkah selanjutnya setelah pembuatan media yaitu menyiapkan silabus, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media *Macromedia Flash*, menyiapkan *jobsheet* pembuatan macam-macam belahan, menyiapkan lembar observasi pembelajaran, lembar penilaian hasil belajar siswa serta menyiapkan soal tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa baik dari ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor, serta lembar angket untuk menilai media pembelajaran.

b. Tindakan/Pelaksanaan dan observasi

Pelaksanaan dan pengamatan dilakukan secara bersamaan dalam satu waktu. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP berbantuan media *Macromedia Flash* yang telah disiapkan pada tahap perencanaan dengan kegiatan awal menyampaikan tujuan dan motivasi, menyampaikan informasi, membimbing kelompok belajar, dan evaluasi. Proses pembelajaran dilakukan oleh guru berkolaborasi dengan peneliti.

Pengamatan dilakukan oleh tiga *observer* dengan mengamati kegiatan pembelajaran menggunakan lembar observasi dan

dokumentasi. Observasi dilakukan oleh tim *observer* yaitu teman sejawat .

c. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan proses dan hasil yang diperoleh dari tindakan yang telah terlaksana. Pada tahap ini data yang telah diperoleh digunakan sebagai refleksi untuk melihat apakah ada peningkatan hasil belajar siswa atau tidak. Selain itu, data-data yang berupa kekurangan, hambatan, dan kelemahan yang dijumpai selama pelaksanaan siklus pertama dianalisis dan ditemukan pemecahan permasalahannya.

Sedangkan pada siklus II dirancang mengacu pada siklus I yang belum sempurna. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II merupakan penyempurnaan dari kekurangan dan kelemahan pada siklus sebelumnya.

B. Hasil penelitian

1. Kondisi Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Karya Rini YHI Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Laksda Adisucipto No.86 CaturTunggal, Depok, Sleman Yogyakarta 55281. SMK Karya Rini Yogyakarta merupakan salah satu sekolah kejuruan bidang studi keahlian yang terdiri dari bidang keahlian seni, kerajinan dan pariwisata (Busana Butik) yang sudah menerapkan kurikulum spektrum serta memiliki peringkat prestasi cukup tinggi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dari hasil observasi di SMK Karya Rini Yogyakarta, diketahui

bahwa situasi dan kondisi tempat penelitian yaitu satu kelas jurusan Tata Busana dengan jumlah siswa sebanyak 36 siswa.

Penelitian ini tentang peningkatan kompetensi pembuatan macam-macam belahan berbantuan *Macromedia Flash* di SMK Karya Rini kelas X jurusan Tata Busana. Pengambilan data dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pembuatan macam-macam belahan *Macromedia Flash*. Pengumpulan data dan penelitian dilakukan dengan lembar penilaian unjuk kerja, lembar observasi, tes dan lembar angket. Selanjutnya akan dibahas tentang pelaksanaan tindakan kelas tiap siklus peningkatan kompetensi pembuatan macam-macam belahan berbantuan *Macromedia Flash*.

2. Pelaksanaan tindakan kelas

Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengikuti alur penelitian tindakan kelas. Langkah kerja dalam penelitian ini terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Tahap pelaksanaan tindakan merupakan penerapan rancangan tindakan yang telah disusun berupa pembelajaran membuat macam-macam belahan berbantuan *Macromedia Flash* untuk meningkatkan kompetensi.

Data yang disajikan merupakan hasil pengamatan dengan menggunakan lembar unjuk kerja, tes, lembar observasi, dan angket. Adapun hal-hal yang akan diuraikan meliputi deskripsi tiap siklus dan hasil dari penelitian.

a. Pra siklus

Kegiatan pra tindakan dilakukan melalui observasi kelas yang dilakukan pada hari Senin tanggal 27 Maret 2017 dan dialog dengan guru mata pelajaran dasar teknologi menjahit. Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru, berdiskusi perihal proses pembelajaran, keaktifan siswa dalam kelas serta pencapaian kompetensi siswa. Berdasarkan studi dokumentasi dan diskusi yang dilakukan menunjukkan pencapaian kompetensi siswa masih rendah.

Sebelum tindakan dilakukan, peneliti terlebih dahulu melaksanakan pra observasi di kelas X. Dari hasil observasi awal, peneliti mendapatkan informasi tentang kondisi kelas pada saat kegiatan belajar berlangsung. Dalam menyampaikan materi pembuatan fragmen macam-macam busana, guru menunjukkan hasil jadi fragmen, setelah itu siswa diminta untuk membuat sendiri fragmen busana sesuai yang telah dijelaskan oleh guru. Dengan langkah tersebut siswa masih merasa bingung dan kesulitan dalam pengerjaan membuat fragmen busana. Selain itu dalam satu kelas yang berisi 36 siswa hanya diampu oleh satu guru saja sehingga tidak memungkinkan bagi guru untuk membimbing langkah satu demi satu melakukan demonstrasi kemudian berkeliling kelas untuk mengecek satu persatu hasil pola siswa. Media yang digunakan hanya papan tulis yang membuat siswa jenuh dan kurang bersemangat untuk mengerjakannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa permasalahan pembelajaran di atas perlu adanya perbaikan dan media pembelajaran

untuk peningkatan kualitas pembelajaran di kelas, meningkatkan keaktifan siswa saat pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kompetensi siswa. Berdasarkan hasil diskusi dengan guru, materi yang di pilih untuk penelitian ini adalah materi pembuatan macam-macam belahan. Materi ini di pilih karena masih rendahnya hasil pembuatan macam-macam belahan yang dapat dilihat dari hasil kompetensi di bawah KKM yaitu. Hasil penilaian atau kompetensi siswa pada mata pelajaran dasar teknologi menjahit pada pra siklus dilakukan oleh peneliti, siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti.

b. Siklus pertama

Penelitian siklus pertama ini dilakukan dalam dua kali pertemuan yaitu pada hari Senin tanggal 10 dan 11 April 2017 selama 7 x 45 menit. Tahap-tahap yang dilakukan pada siklus pertama adalah sebagai berikut

1) Perencanaan (*planning*)

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP disusun dengan pertimbangan masukan dari dosen pembimbing dan guru pengampu mata pelajaran dasar teknologi menjahit.
- b) Menyusun bahan ajar yang diperlukan dalam pembelajaran.
- c) Membuat media pembelajaran sebagai alat presentasi dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi ajar yang akan diberikan.
- d) Menyiapkan lembar instrumen yaitu lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, lembar tes kognitif, lembar unjuk kerja.

e) Memberikan pengarahan kepada teman sejawat (*observer*) dalam mengamati dan menilai ketika proses belajar mengajar berbantuan *Macromedia Flash*. *Observer* dalam penelitian ini adalah satu mahasiswa dari jurusan PTBB UNY.

2) Tindakan

Tindakan dilakukan berdasarkan rancangan yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran melalui :

- a) Kegiatan awal, kegiatan pendahuluan meliputi: (1) guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, (2) guru mengkondisikan kelas, (3) guru menanyakan keadaan siswa, dan (4) guru memeriksa kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran serta referensi sumber belajar.
- 4) Kegiatan Inti. Pada kegiatan ini meliputi: (1) guru membagikan *jobsheet* berisi materi pembuatan macam-macam belahan (2) Guru menayangkan *Macromedia Flash* berisi materi pembuatan macam-macam belahan dan siswa mengamati tayangan (3) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan siswa bertanya jika ada materi yang belum paham tentang materi pembuatan macam-macam belahan, (4) guru meminta siswa untuk mendeskripsikan macam-macam belahan dan siswa menggali informasi tentang deskripsi macam-macam belahan (5) guru membagikan lembar kerja dan tugas kepada setiap siswa dan siswa mengerjakan lembar tugas membuat

macam-macam belahan secara individu (6) guru membimbing siswa apabila masih ada siswa yang merasa kesulitan, (7) guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas membuat macam-macam belahan dan mempresentasikan hasil membuat belahan, siswa membuat presentasi dan kesimpulan (8) guru menilai proses dan hasil pembuatan macam-macam belahan, (9) guru melakukan soal post test kepada siswa untuk mengukur keterserapan materi pembelajaran.

b) Kegiatan penutup, kegiatan ini meliputi: (1) melakukan refleksi dengan mengulang materi secara singkat yang sudah diajarkan, (2) guru memberikan informasi untuk materi selanjutnya serta dan membawa alat dan bahan yang dibutuhkan, (3) guru menutup pelajaran dan berdoa .

3) Dalam pelaksanaan pelaksanaan tindakan kelas siklus 1

Tindakan yang dilakukan adalah mengadakan kegiatan pembelajaran pembuatan macam-macam belahan berbantuan media pembelajaran *Macromedia Flash*. Pengamatan dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat untuk mempermudah dalam pengamatan. Agar pengamatan lebih terfokus, *observer* menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pada pelaksanaan pembelajaran secara garis besar siswa dan guru sudah mampu melaksanakan pembelajaran berbantuan *Macromedia Flash*, siswa tampak antusias melihat dan memperhatikan media pembelajaran walaupun masih terdapat beberapa kekurangan, yakni respon yang

diberikan siswa masih kurang ketika guru memberikan kesempatan bertanya dan menyampaikan pendapat pada saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kembali mengenai materi yang telah disampaikan. Hasil pengamatan pada siklus I dilakukan dengan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran berbantuan *Macromedia Flash*.

Berikut ini merupakan hasil dari perhitungan pendapat observer tentang pembuatan macam-macam belahan berbantuan *Macromedia Flash* terhadap guru dan siswa pada siklus pertama.

Tabel 13. Rekap keterlaksanaan Pembuatan Macam-Macam Belahan Berbantuan *Macromedia Flash*

Berdasarkan data dari lembar observasi yang diamati oleh observer 1 dan observer 2 diperoleh hasil observasi. Observer 1 menyatakan keterlaksanaan pembelajaran sebesar 83,33%. Sedangkan observer 2 menyatakan keterlaksanaan pembelajaran sebesar 84,72%. rata-rata keterlaksanaan pembelajaran sebesar

Observer	Skor tertinggi	Skor perolehan	Nilai akhir
1	72	60	83,33 %
2	72	61	84,72 %
Rata-rata			84,03 %

84.03%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran oleh guru dan siswa sangat baik, sesuai dengan ketentuan kategori keterlaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan data dari penilaian hasil belajar kompetensi pembuatan macam-macam belahan siklus pertama diperoleh data

yaitu hasil tes dengan rata-rata 72.22 dan nilai psikomotor dan afektif rata-rata 75.55. Hasil akhir dari kedua nilai tersebut menjadi 74,55.

Berdasarkan data dari peningkatan hasil belajar kompetensi pembuatan macam-macam belahan pada siklus pertama nilai rata-rata meningkat 9.27% dari nilai rata-rata pra siklus yang sebelumnya 67.67 menjadi 74.55. Berikut ini merupakan pengkategorian data nilai kompetensi siswa sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan .

Tabel 14. Pengkategorian Nilai Kompetensi Siswa Siklus Pertama Berdasarkan KKM

NO	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tuntas	20	55.56 %
2	Belum tuntas	16	44.44 %
Jumlah		36	100%

Pengamatan yang dilakukan terhadap hasil belajar pada siklus pertama menyatakan bahwa 55.56% atau 20 orang siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Akan tetapi masih ada 44.44% siswa atau 16 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal atau dibawah KKM. Sehingga peneliti bersama guru sebagai kolaborator perlu memperbaiki tindakan agar semua siswa dapat mencapai nilai ketuntasan minimal.

4) Refleksi

Refleksi dilakukan dengan mengkaji hasil observasi serta permasalahan yang dihadapi selama tindakan berlangsung pada siklus 1.

Dari pengamatan siklus 1 diperoleh data bahwa siswa sudah mulai aktif dalam mengikuti pembelajaran ini walaupun aktivitas siswa masih belum maksimal. Ada beberapa kekurangan yang masih terjadi pada siklus 1 antara lain:

- 5) Siswa tidak mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam praktik secara lengkap.
- 6) Siswa belum mempersiapkan diri untuk menerima materi pembelajaran.
- 7) Belum banyak siswa yang berani menjawab pertanyaan dari guru.
- 8) Masih banyak siswa yang tidak mau mengerjakan tugas secara mandiri.
- 9) Masih ada beberapa siswa yang belum paham mengenai langkah-langkah membuat belahan.
- 10) Guru masih jarang mengelilingi kelas untuk menanyakan kepada siswa mengenai materi yang kurang dipahami siswa.
- 11) Nilai akhir keseluruhan dari kognitif, psikomotorik dan afektif siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, yaitu rata-rata nilai kelas 74,45

Berdasarkan refleksi tersebut maka peneliti yang berkolaborasi dengan guru harus melakukan perbaikan tindakan pada siklus kedua, guru akan mengulang menyajikan materi pembuatan macam-macam belahan dengan lebih detail seperti membawa lebih banyak contoh fragmen belahan. Penelitian dilanjutkan pada siklus kedua karena hasil dari siklus I belum seluruhnya mencapai nilai

KKM, di-harapkan pada siklus II seluruh siswa sudah dapat mencapai nilai KKM.

c. Siklus kedua

Pengambilan data pada siklus II dilakukan dalam waktu dua kali pertemuan yaitu pada hari Senin tanggal 17 April 2017 selama 7x45 menit. Tahap-tahap yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan pembelajaran dibuat oleh peneliti yang berkola-borasi dengan guru menyesuaikan hasil refleksi siklus 1 yang masih menunjukkan beberapa kekurangan, sehingga masih perlu disempurnakan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Perencanaan tindakan pada siklus II yaitu:

- a) Guru akan mengingatkan siswa untuk membawa alat dan bahan praktik.
- b) Guru akan lebih mengkondusifkan suasana pembelajaran dikelas dan mempersiapkan siswa.
- c) Guru akan lebih memfokuskan materi pada saat pembelajaran pembuatan macam-macam belahan.
- d) Guru harus menyampaikan materi dengan runtut dan jelas serta sesekali guru menanyakan kepada siswa pada bagian mana yang kurang jelas agar siswa dalam membuat macam-macam belahan menjadi paham.
- e) Guru harus lebih membimbing siswa apabila ada yang kesulitan dalam mengerjakan tugas.

- f) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- g) Menyusun bahan ajar yang diperlukan.
- h) Menyiapkan lembar instrumen yaitu lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, lembar tes kognitif, lembar unjuk kerja serta angket untuk menilai penggunaan media.
- i) Memberikan pengarahan kepada teman sejawat (*observer*) dalam mengamati dan menilai ketika proses belajar dengan berbantuan *Macromedia Flash*.
- j) Merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal sampai akhir pembelajaran.

2) Tindakan

Tindakan pada siklus II dilakukan berdasarkan rancangan yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dan dilakukan perbaikan setelah mengevaluasi kegiatan siklus I masih terdapat kekurangan berupa ada 16 siswa yang nilainya belum mencukupi kompetensi. Tindakan pada siklus II dilaksanakan dengan tahap:

- a) Kegiatan awal, kegiatan pendahuluan meliputi: (1) guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, (2) guru mengkondisikan kelas, (3) guru menanyakan keadaan siswa, dan (4) guru memeriksa kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran serta referensi sumber belajar.
- b) Kegiatan Inti. Pada kegiatan ini meliputi: (1) guru membagikan *jobsheet* berisi materi pembuatan macam-macam belahan (2) Guru

menayangkan *Macromedia Flash* berisi materi pembuatan macam-macam belahan dan siswa mengamati tayangan (3) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan siswa bertanya jika ada materi yang belum paham tentang materi pembuatan macam-macam belahan, (4) guru meminta siswa untuk mendeskripsikan macam-macam belahan dan siswa menggali informasi tentang deskripsi macam-macam belahan (5) guru membagikan lembar kerja dan tugas kepada setiap siswa dan siswa mengerjakan lembar tugas membuat macam-macam belahan secara individu (6) guru membimbing siswa apabila masih ada siswa yang merasa kesulitan, (7) guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas membuat macam-macam belahan dan mempresentasikan hasil membuat belahan, siswa membuat presentasi dan kesimpulan (8) guru menilai proses dan hasil pembuatan macam-macam belahan, (9) guru melakukan soal post test kepada siswa untuk mengukur keterserapan materi pembelajaran. Kegiatan penutup, kegiatan ini meliputi: (1) melakukan refleksi dengan mengulang materi secara singkat yang sudah diajarkan, (2) guru memberikan informasi untuk materi selanjutnya serta dan membawa alat dan bahan yang dibutuhkan, (3) guru menutup pelajaran dan berdoa .

3) Dalam pelaksanaan pembelajaran tindakan kelas siklus II

Berdasarkan pengamatan pada kegiatan pembelajaran siklus II, guru sudah melakukan pembelajaran berbantuan *Macromedia Flash*

dengan baik. Pada siklus II pelaksanaannya lebih baik daripada siklus I. Hal ini terlihat dari penyampaian materi oleh guru yang lebih

Observer	Skor tertinggi	Skor perolehan	Nilai akhir
1	72	68	94,44 %
2	72	68	94,44 %
Rata-rata			94,44 %

runtut dan jelas, siswa yang lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dari pada siklus I. Pada siklus II, banyak siswa yang sudah paham pembuatan macam-macam belahan.

Secara keseluruhan siswa dan guru mampu melaksanakan pembelajaran materi membuat macam-macam belahan pada siklus II ini dengan baik. Pada siklus II ini, siswa lebih aktif dalam bekerja dan saling membantu satu sama lain dengan siswa lain yang belum memahami materi dan pengelolaan pembelajaran oleh guru juga lebih baik.

Berikut ini merupakan hasil dari perhitungan pendapat observer tentang pembuatan macam-macam belahan berbantuan *Macromedia Flash* terhadap guru dan siswa pada siklus kedua

Tabel 15. Rekap keterlaksanaan Pembuatan Macam-Macam Belahan Berbantuan *Macromedia Flash* siklus kedua

Berdasarkan data dari lembar observasi yang diamati oleh observer 1 dan observer 2 diperoleh hasil observasi. Observer 1 menyatakan keterlaksanaan pembelajaran sebesar 94.44%. Sedangkan observer 2 menyatakan keterlaksanaan pembelajaran sebesar 94.44%. rata-rata keterlaksanaan pembelajaran sebesar 94.44%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan

pembelajaran oleh guru dan siswa sangat baik, sesuai dengan ketentuan kategori keterlaksanaan pembelajaran.

Berikut ini merupakan data penilaian hasil belajar kompetensi psikomotor (unjuk kerja) dan afektif (sikap) serta kognitif (pengetahuan) pada kompetensi pembuatan macam-macam belahan berbantuan *Macromedia Flash* pada siklus pertama.

Berdasarkan data dari penilaian hasil belajar kompetensi pembuatan macam-macam belahan siklus kedua diperoleh data yaitu hasil tes dengan rata-rata 83.89 dan nilai psikomotor dan afektif rata-rata 81.70. Hasil akhir dari kedua nilai tersebut menjadi 82.35.

Berdasarkan data dari peningkatan hasil belajar kompetensi pembuatan macam-macam belahan pada siklus kedua ini nilai rata-rata meningkat 9.47% dari nilai rata-rata pra siklus yang sebelumnya 74.55 menjadi 82.35. Berikut ini merupakan pengkategorian data nilai kompetensi siswa sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan .

Tabel 16. Pengkategorian Nilai Kompetensi Siswa Siklus Kedua Berdasarkan KKM

NO	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tuntas	36	100 %
2	Belum tuntas	0	0%
Jumlah		36	100%

Berikut ini adalah hasil keseluruhan peningkatan kompetensi dari pra siklus sampai siklus kedua.

Tabel 17. Hasil keseluruhan nilai kompetensi siswa

No	Kategori	Pra siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Tuntas	4 (11.1%)	20 (55.56 %)	36 (100%)
2	Tidak tuntas	32 (88.9%)	16 (44.44%)	0 (0%)
3	Rata-rata	67,67	74,55	82,35
4	Peningkatan		9,27%	9,47%

Pengamatan yang dilakukan terhadap hasil belajar pada siklus kedua menyatakan bahwa 100% atau 36 orang siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Peningkatan yang terjadi pada siklus kedua ini menunjukkan bahwa siswa telah dapat memahami dan mengerjakan materi pembuatan macam-macam belahan berbantuan *Macromedia Flash*. Sehingga peneliti bersama guru sebagai kolaborator tidak perlu melanjutkan pada siklus berikutnya dikarenakan peneliti telah berhasil memenuhi tujuan penelitian tindakan kelas sesuai yang direncanakan peneliti yaitu 100% siswa tuntas.

Berikut ini hasil dari pendapat siswa mengenai penggunaan media pembelajaran Macromedia Flash pada pembelajaran pembuatan macam-macam belahan dengan jumlah subyek penelitian sebanyak 36 orang siswa. Jumlah butir pertanyaan pada angket sebanyak 17 butir dengan skor minimal 17 dan skor maksimal 68.

Berdasarkan data yang diperoleh skor terendah yang diperoleh dari angket adalah 48 dan skor tertinggi adalah 61 dengan hasil perhitungan rata-rata dari 36 siswa adalah 61,75. Berikut ini merupakan frekuensi pendapat siswa tentang penggunaan media pada pembelajaran pembuatan macam-macam belahan .

Tab 18. Pengkategorian Pendapat Siswa Tentang Penggunaan Media Macromedia Flash pada Pembelajaran Pembuatan Macam-Macam Belahan

Kategori	Golongan	Frekuensi	Presentase
Sangat senang	$X \geq 51$	27	75%
Senang	$51 > X \geq 42,5$	9	25%
Tidak senang	$42,5 > X \geq 34$	0	0
Sangat tidak senang	$X < 34$	0	0

Berdasarkan data siswa terhadap pembelajaran pembuatan macam-macam belahan dengan menggunakan media Macromedia Flash diperoleh 75% (29 siswa) menyatakan sangat senang dan 25% (9 siswa) menyatakan senang terhadap media yang ditampilkan dalam pembelajaran. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pembuatan macam-macam belahan menggunakan media *Macromedia Flash* pada mata pelajaran dasar teknologi menjahit menyenangkan.

4) Refleksi

Sesuai dengan pengamatan yang dilakukan maka refleksi pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut:

- (a) Pelaksanaan pembelajaran berbantuan media *Macromedia Flash* pada mata pelajaran dasar teknologi menjahit dapat meningkatkan kemampuan siswa membuat macam-macam belahan karena siswa menjadi lebih paham.
- (b) Dengan melakukan perbaikan tindakan pada siklus I sampai siklus II dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembuatan macam-macam belahan sehingga selama proses pembelajaran dengan media *Macromedia Flash* dapat meningkatkan kompetensi belajar siswa khususnya pada materi pembuatan macam-macam belahan.

Untuk kompetensi belajar siswa, dari pelaksanaan dan pengamatan pada siklus I, masih terdapat kekurangan dalam pembuatan macam-macam belahan, akan tetapi pada siklus II pembelajaran menjadi lebih aktif dan mandiri dalam pengerjakan tugas. Hal ini dapat meningkatkan kompetensi belajar siswa secara signifikan. Untuk itu peneliti menghentikan penelitian pada siklus II karena sudah terjadi peningkatan dan nilai sudah memenuhi KKM.

3. Peningkatan kompetensi pada pembelajaran pembuatan macam-macam belahan berbantuan *Macromedia Flash*

Data yang disajikan merupakan hasil dari nilai kompetensi siswa pada mata pelajaran dasar pola di SMK Karya Rini yaitu sebagai berikut:

a. Pra siklus

Berdasarkan data hasil kompetensi membuat macam-macam belahan pada pra siklus dari 36 siswa menunjukkan nilai rata-rata (mean) 67,67; modus 72,50 dan median 68,00 (perhitungan di lampiran).Data nilai siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Nilai Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Pembuatan Macam-Macam Belahan (Pra Siklus)

No kelas	Kelas interval	Frekuensi
1	0-20	0
2	21-40	0
3	41-60	32
4	61-80	4
5	81-100	0
Jumlah		36

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Nilai Psikomotor Dan Afektif Siswa Pada Pembelajaran Pembuatan Macam-Macam Belahan (Pra Siklus)

No kelas	Kelas interval	Frekuensi
1	0-19	0
2	20-39	0
3	40-59	0
4	60-79	25
5	80-100	11
Jumlah		36

Berdasarkan dari nilai kognitif, afektif dan psikomotor yang diperoleh pada tabel di atas, maka perhitungan total nilai siswa dapat dihitung dengan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Akhir} = (\text{Nilai Kognitif} \times 30\%) + (\text{Nilai Afektif dan Nilai Psikomotor} \times 70\%)$$

Sehingga di dapatkan hasil perhitungan nilai siswa yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Nilai Siswa Pada Pembelajaran Pembuatan Macam-Macam Belahan (Pra Siklus)

No kelas	Kelas interval	Frekuensi
1	0-19	0

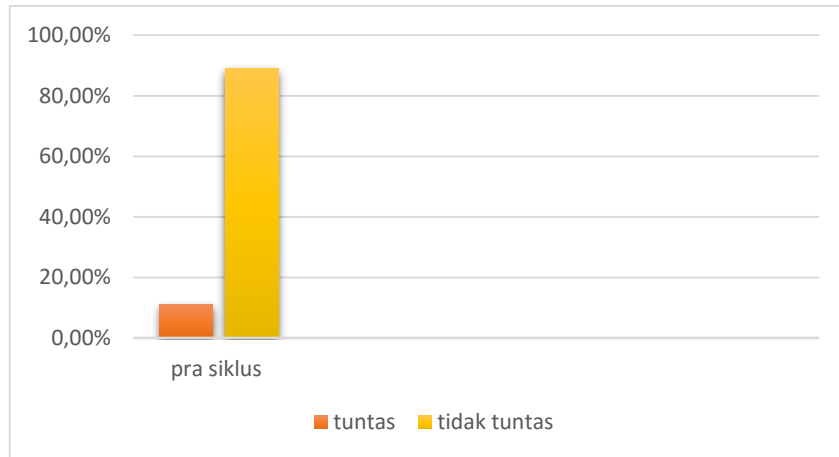
2	20-39	0
3	40-59	4
4	60-79	32
5	80-100	0
Jumlah		36

Dari hasil data kompetensi siswa pada tabel di atas maka dapat di kategorikan pada tabel hasil kompetensi siswa dengan kriteria ketuntasan minimal berikut ini.

Tabel 22. Data Kompetensi Membuat Macam-Macam Belahan Pada Pra Siklus Berdasarkan KKM

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Tuntas	4	11,1%
2	Tidak Tuntas	32	88,9 %
Jumlah		36	100%

Berdasarkan data tabel data kompetensi siswa pada pra siklus dari 36 siswa yang mengikuti pembelajaran membuat macam-macam belahan yang digunakan oleh guru menunjukkan bahwa hanya 4 siswa yang tuntas dan 32 siswa yang tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi siswa masih cukup rendah terlihat dari nilai rata-rata kelas baru mencapai 67,67 yang masih di bawah standar kriteria ketuntasan minimal yakni 75.



Gambar 17. Diagram Batang Nilai Kompetensi Siswa Hasil Pra Siklus

b. Hasil pelaksanaan tindakan kelas siklus I

Nilai rata-rata kompetensi siswa meningkat dari nilai rata-rata pra siklus 67,67 dan meningkat pada siklus pertama menjadi 74,55, Sehingga ada peningkatan 9,27% (perhitungan nilai siswa dilampiran). Nilai siklus 1 modus 76,07; median 75,14 ; serta max 81,67 dan min 67,59. Data nilai siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Nilai Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Pembuatan Macam-Macam Belahan Siklus 1

No kelas	Kelas interval	Frekuensi
1	0-19	0
2	20-39	0
3	40-59	0
4	60-79	28
5	80-100	8
Jumlah		36

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Distribusi nilai kognitif siswa pada pembelajaran pembuatan macam-macam belahan 28 siswa masuk dalam kelas interval nilai 60-79 dan 8 siswa masuk ke dalam kelas interval nilai 80-100, sehingga rata-rata nilai belum tuntas.

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Nilai Afektif Dan Psikomotor Siswa Pada Pembelajaran Pembuatan Macam-Macam Belahan Siklus 1

No kelas	Kelas interval	Frekuensi
1	0-19	0
2	20-39	0
3	40-59	0
4	60-79	32
5	80-100	4
Jumlah		36

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Distribusi nilai afektif dan psikomotor siswa pada pembelajaran pembuatan macam-macam belahan 32 siswa masuk dalam kelas interval nilai 60-79 dan 4 siswa masuk ke dalam kelas interval nilai 80-100, sehingga rata-rata nilai belum tuntas.

Berdasarkan nilai kognitif, afektif dan psikomotor yang diperoleh pada tabel di atas, maka perhitungan total nilai siswa dapat dihitung dengan rumus berikut ini:

Nilai akhir $= (\text{Nilai Kognitif} \times 30\%) + (\text{Nilai Afektif dan Nilai Psikomotor} \times 70\%)$

sehingga didapatkan hasil perhitungan nilai siswa yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 25. Distribusi Frekuensi Siswa Pada Pembelajaran Pembuatan Macam-Macam Belahan Siklus 1

No kelas	Kelas interval	Frekuensi
1	0-19	0
2	20-39	0

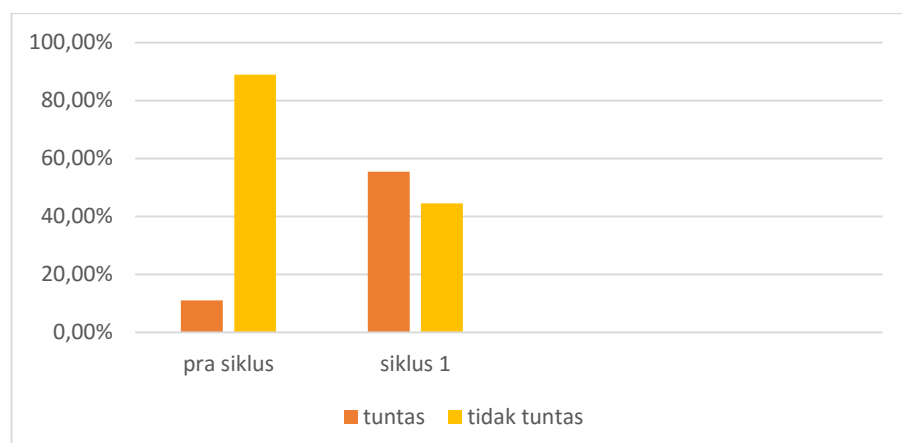
3	40-59	0
4	60-79	33
5	80-100	3
Jumlah		36

Berdasarkan nilai di atas, kriteria ketuntasan kompetensi siswa pada siklus pertama dapat dijelaskan pada tabel data kompetensi siswa sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal berikut ini :

Tabel 26. Rekap Kompetensi Membuat Macam-Macam Belahan Pada Siklus I Berdasarkan KKM

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	75 <X	Belum tuntas	16	44,44 %
2	75 >X	Tuntas	20	55,56 %
Jumlah			36	100%

Hasil pengamatan terhadap kompetensi siswa pada siklus I dengan tindakan melalui pembelajaran berbantuan *Macromedia Flash* yang diterapkan pada pelajaran dasar pola menunjukkan bahwa 20 siswa (55,45%) sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan 16 siswa masih mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dalam hal ini guru harus melakukan tindakan perbaikan agar semua siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru.



Gambar 18. Diagram Batang Nilai Kompetensi Siswa Hasil Pra Siklus dan Siklus 1.

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui terjadi peningkatan hasil belajar kompetensi siswa dari pra siklus hanya terdapat 4 siswa yang tuntas sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 20 siswa atau 55,56 %.

c. Pelaksanaan tindakan kelas siklus II

Pada siklus kedua ini nilai kompetensi rata-rata siswa meningkat 9,47 % dari nilai rata-rata siklus pertama 74,55 menjadi 82,35 pada siklus kedua (perhitungan nilai siswa terdapat dilampiran). Pada siklus kedua nilai modus 84,14; median 81,69; serta max 87,18 dan min 78,00.

Data nilai siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 27 . Distribusi Frekuensi Nilai Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Pembuatan Macam-Macam Belahan Siklus 2

No kelas	Kelas interval	Frekuensi
1	0-19	0
2	20-39	0
3	40-59	0
4	60-79	0
5	80-100	36
Jumlah		36

Tabel 28. Distribusi Frekuensi Nilai Afektif Dan Psikomotor Siswa Pada Pembelajaran Pembuatan Macam-Macam Belahan Siklus 2

No kelas	Kelas interval	Frekuensi
1	0-19	0
2	20-39	0
3	40-59	0
4	60-79	10
5	80-100	26
Jumlah		36

Berdasarkan dari nilai kognitif, nilai afektif dan psikomotor yang diperoleh pada tabel di atas, maka perhitungan total nilai siswa dapat dihitung dengan rumus berikut ini:

Nilai akhir = (nilai kognitifx 30%)+(nilai afektif dan nilai psikomotor x 70%)

Sehingga didapatkan hasil perhitungan nilai siswa yang dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 29. Distribusi Frekuensi Siswa Pada Pembelajaran Pembuatan Macam-Macam Belahan Siklus 2

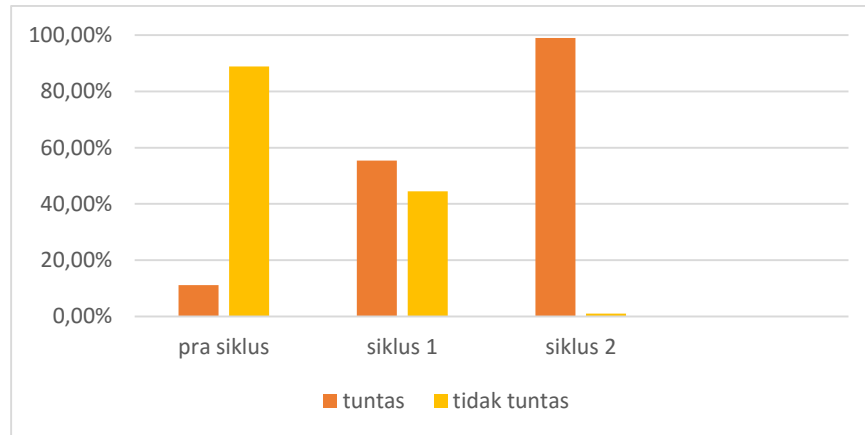
No kelas	Kelas interval	Frekuensi
1	0-19	0
2	20-39	0
3	40-59	0
4	60-79	3
5	80-100	33
Jumlah		36

Kompetensi siswa pada siklus ke II dari 36 siswa menunjukkan rata-rata (mean) yang dicapai 82,35 mengalami peningkatan dari siklus I. Berdasarkan nilai yang disajikan dapat dikategorikan pada tabel hasil kompetensi siswa sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal berikut ini:

Tabel 30.Rekap Kompetensi Membuat Macam-Macam Belahan Pada Siklus II Berdasarkan KKM

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1.	$75 < X$	Belum tuntas	0	0%
2.	$75 > X$	Tuntas	36	100%

Berdasarkan data tabel di atas kompetensi siswa setelah diberi tindakan menunjukkan siswa yang mencapai kategori tuntas ada 36 siswa atau 100%. Peningkatan kompetensi belajar siswa ini sudah sesuai target nilai yang diharapkan.



Gambar 19. Diagram Batang Nilai Kompetensi Siswa Hasil Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

Dari hasil nilai kompetensi siswa pada pembelajaran membuat macam-macam belahan, peneliti bersama teman sejawat dan guru menyimpulkan bahwa pembelajaran pembuatan macam-macam belahan berbantuan *Macromedia Flash* dapat meningkatkan kompetensi siswa. Dengan pencapaian kompetensi lebih baik dari sebelumnya dan ditunjukkan pada kompetensi bahwa 100% siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Maka penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya dan penelitian ini dianggap berhasil.

C. Pembahasan

a. Pelaksanaan Pembelajaran Pembuatan Macam-Macam Belahan Berbantuan *Macromedia Flash*

Pelaksanaan pembelajaran pembuatan macam-macam belahan berbantuan *Macromedia Flash* mendorong siswa untuk belajar lebih aktif sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan efisien. Siswa lebih memperhatikan penyampaian materi dari guru karena penggunaan *Macromedia Flash* yang menarik dan interaktif.

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas pada pelaksanaan pembelajaran pembuatan macam-macam belahan adalah sebagai berikut:

- c) Pada tahap perencanaan, peneliti berkolaborasi dengan guru untuk mempersiapkan instrumen pembelajaran seperti membuat RPP, silabus, materi dan media pembelajaran. Guru mengingatkan siswa untuk membawa alat dan bahan praktik, terdapat sanksi kepada siswa tidak mempersiapkan alat dan bahan untuk pertemuan selanjutnya.
- d) Pada pelaksanaan tindakan dilakukan berdasarkan rancangan yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran penyampaian materi menggunakan media pembelajaran audio visual yang interaktif yaitu *Macromedia Flash*. Media pembelajaran audio visual *Macromedia Flash* sangat membantu guru dalam penyampaian materi pembelajaran pembuatan macam-macam belahan karena dalam media pembelajaran ini memiliki animasi interaktif yang membuat siswa lebih tertarik untuk memperhatikan isi materi yang disampaikan.
- e) Pada tindakan ini, siswa lebih aktif terbukti dengan sikap siswa yang selalu memperhatikan setiap penyajian materi pada media pembelajaran audio visual *Macromedia Flash* sehingga siswa lebih paham dengan materi yang disampaikan oleh guru melalui media pembelajaran audio visual *Macromedia Flash*. Banyak siswa yang sudah paham pembuatan macam-macam belahan. Hal ini dikarenakan siswa telah memahami konsep pembuatan macam-macam belahan setelah menyaksikan penyampaian materi menggunakan *Macromedia Flash*.

Ketika ada siswa yang bertanya, guru menjawab dengan meminta perhatian kepada seluruh siswa. Jadi, siswa tidak akan menanyakan hal yang sama kepada guru sehingga membuat pembelajaran lebih efektif. Selain itu nilai kognitif siswa meningkat dengan rata-rata nilai kelas yaitu 83,39.

tindakan pada siklus I sampai siklus II proses pembelajaran berbantuan media ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam praktik pembuatan macam-macam belahan sehingga selama proses pembelajaran berlangsung dapat berpengaruh pada peningkatan kompetensi belajar siswa khususnya pada materi pembuatan macam-macam belahan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berbantuan *Macromedia Flash* pada mata pelajaran dasar teknologi menjahit dapat memberikan variasi dalam pelaksanaan pembelajaran dan lebih meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga berpengaruh besar pada peningkatan kompetensi belajar siswa khususnya pada materi membuat macam-macam belahan.

Hasil pengamatan pada lembar observasi pelaksanaan pembelajaran berbantuan *Macromedia Flash*. Tahap-tahap pembelajaran yang direncanakan sebelumnya terlaksana dengan maksimal, sehingga persentase yang dicapai pada siklus I sebesar 84,025 % dan pada siklus II sebesar 94,44%. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran *Macromedia*

Flash sudah memenuhi target yang diharapkan.

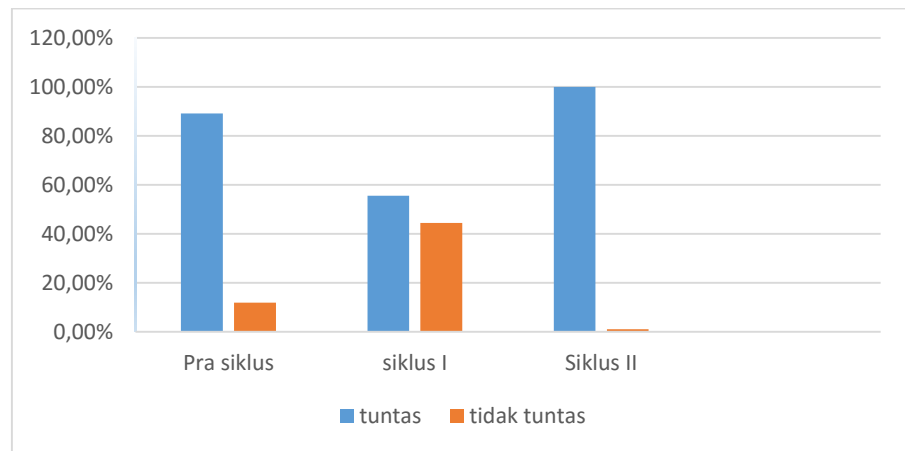
**b. Penguasaan Materi Pada Mata Pelajaran Mata Pelajaran Dasar
Teknologi Menjahit Membuat Macam-Macam Belahan Berbantuan
*Macromedia Flash***

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan siswa telah menguasai materi dilihat dari nilai siswa yang tuntas pada siklus I sebesar 55,56% (20) siswa, dan pada siklus II sebesar 100% (36) siswa tuntas.

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa pada pra siklus hampir semua siswa belum tuntas mencapai KKM yaitu 32 siswa dari 36 siswa, pada siklus I sebanyak 16 siswa (44,44%), dan pada siklus II semua tuntas (100%). Ketidaktuntasan pada siklus I dikarenakan dalam mengerjakan praktik siswa kurang paham dan kurang menguasai materi langkah-langkah pembuatan belahan dari awal hingga akhir, asal menjawab dalam mengerjakan soal tes sehingga nilai kognitif yang didapatkan jauh dari yang diharapkan, penyebab lain yaitu kurang aktif dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti masih banyak siswa yang asal-asalan menjahit, serta masih adanya siswa yang kurang konsentrasi.

Pada pembelajaran siklus II nilai seluruh siswa telah tuntas (100%). Ketuntasan pada siklus II dikarenakan siswa telah menguasai dan memahami materi pembuatan macam-macam belahan, dilihat dari hasil kerja siswa yang telah memenuhi nilai KKM, pada tes kognitif siswa telah menjawab dengan lebih benar, pada saat praktik siswa secara mandiri mampu mengerjakan membuat macam-macam belahan.

Berikut ini adalah grafik perbandingan penguasaan materi pada pembelajaran pembuatan macam-macam belahan .

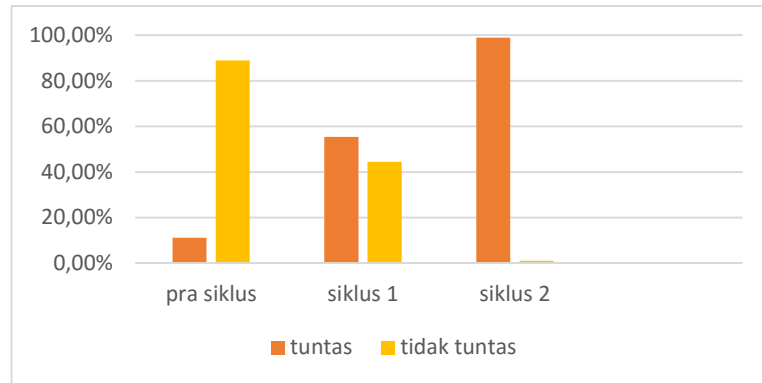


Gambar 20. Grafik Penguasaan Materi pada Pembelajaran Pembuatan Macam-Macam Belahan

c. Peningkatan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit Membuat Macam-Macam Belahan Berbantuan *Macromedia Flash*

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan siswa nampak pada nilai rata-rata pra siklus 67,67 meningkat pada siklus I menjadi 74,55 dan siklus II meningkat menjadi 82,35.

Berdasarkan kompetensi belajar pada pra siklus sampai dengan siklus II peningkatan kompetensi belajar dari pra siklus ke siklus I sebesar 9,27 %, siklus I ke siklus II sebesar 9,47 %. Untuk lebih jelasnya perbandingan peningkatan pencapaian kompetensi berdasarkan kriteria ketuntasan minimal dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 21. Grafik Perbandingan Peningkatan Pencapaian Kompetensi Membuat Macam-Macam Belahan Berdasarkan KKM

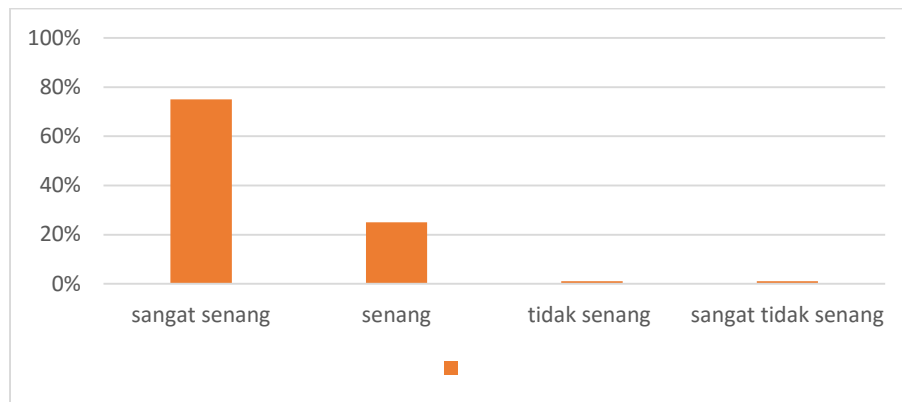
Pembelajaran berbantuan *Macromedia Flash* untuk membuat macam-macam belahan untuk meningkatkan kompetensi selain siswa senang dalam pembelajarannya, juga dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa bersemangat untuk mengikuti pelajaran, siswa menjadi termotivasi dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, dapat meningkatkan kompetensi siswa, mengurangi rasa jenuh dan bosan saat mengikuti pelajaran.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan *Macromedia Flash* untuk pembelajaran membuat macam-macam belahan mendapat respon baik dari siswa dan dapat membantu meningkatkan kompetensi siswa dalam membuat macam-macam belahan di SMK Karya Rini.

d. Pendapat Siswa Tentang Penggunaan Media Macromedia Flash pada Pembelajaran Pembuatan Macam-Macam Belahan .

Data hasil dari pendapat siswa mengenai penggunaan media dengan jumlah subjek 36 siswa. Jumlah butir pernyataan atau pertanyaan pada angket sebanyak 17 butir dengan skor minimal 17 dan skor maksimal 68.

Berikut ini merupakan grafik pendapat siswa tentang penggunaan media *Macromedia Flash* pada pembelajaran pembuatan macam-macam belahan.



Gambar 22. Grafik Pendapat Siswa Tentang Penggunaan Media Macromedia Flash pada Pembelajaran Pembuatan Macam-Macam Belahan

Berdasarkan data pendapat siswa terhadap pembelajaran dengan berbantuan media Macromedia Flash diperoleh 75% (27) siswa menyatakan sangat senang dan 25% (9) menyatakan senang terhadap media yang ditampilkan dalam pembelajaran. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pembuatan macam-macam belahan berbantuan media Macromedia Flash di SMK Karya Rini menyenangkan.

Berdasarkan data pendapat siswa tentang penggunaan media diketahui bahwa seluruh siswa mata pelajaran dasar teknologi menjahit memberikan respon yang positif terhadap media Macromedia Flash yang menyenangkan langkah-langkah pembuatan macam-macam belahan secara nyata atau real, sehingga membuat siswa lebih termotivasi oleh media yang ditampilkan ,dapat meningkatkan daya serap ingat siswa serta membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran, dan dapat meningkatkan hasil belajar kompetensi siswa .

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti dengan judul "Peningkatan Kompetensi Pembuatan Macam-Macam Belahan Berbantuan *Macromedia Flash* di SMK Karya Rini YHI Yogyakarta" dapat disimpulkan bahwa :

1. Keterlaksanaan pembelajaran pembuatan macam-macam belahan berbantuan *Macromedia Flash* di SMK Karya Rini YHI Yogyakarta terlaksana dengan sangat baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian siklus pertama dan kedua. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus pertama berada pada kategori sangat baik yaitu 84.03%. Sedangkan pada siklus kedua termasuk dalam kategori sangat baik yaitu 94.44%.
2. Peningkatan kompetensi pembuatan macam-macam belahan berbantuan *Macromedia Flash* pada pembelajaran Dasar Teknologi Menjahit di SMK Karya Rini YHI Yogyakarta dapat membuat siswa menguasai dan memahami materi pembuatan macam-macam belahan. Hal ini berdasar pada hasil penelitian pada siklus pertama menunjukkan 55,56% (20 siswa) tuntas. Sedangkan pada siklus kedua 100% (36 siswa) tuntas.
3. Peningkatan kompetensi pembuatan macam-macam belahan berbantuan *Macromedia Flash* pada pembelajaran Dasar Teknologi Menjahit di SMK Karya Rini YHI Yogyakarta mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian terdapat peningkatan hasil belajar kompetensi siswa pada setiap siklusnya. Hasil belajar kompetensi dari pra siklus ke siklus pertama mengalami peningkatan 9,27 % yaitu rata-rata hasil belajar kompetensi dari 67,67 meningkat menjadi 74,55. Siswa yang mencapai KKM sebanyak 20 siswa (55,56 %) dari sebelumnya 4 siswa (11,12 %). Sedangkan hasil

belajar kompetensi dari siklus pertama ke siklus kedua mengalami peningkatan 9,47% yaitu rata-rata hasil belajar kompetensi daari 74,55% meningkat menjadi 82,35%. Siswa yang mencapai KKM sebanyak 36 siswa (100%) dari sebelumnya 20 siswa (55,55%).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas di atas menunjukkan bahwa terdapat adanya peningkatan hasil nelajar kompetensi pembuatan macam-macam belahan dengan berbantuan media *Macromedia Flash* pada pembelajaran DTM di SMK Karya Rini YHI Yogyakarta pada siklus pertama dan siklus kedua. Hasil belajar kompetensi pada pra siklus yang masih belum maksimal karena masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM, hal ini dikarenakan kurangnya penguasaan materi dan masih rendahnya hasil praktikum pembuatan fragmen busana. Oleh sebab itu dibutuhkan variasi penggunaan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami dapat meningkatkan daya tarik dan daya ingat siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu penggunaan media akan lebih efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut nantinya akan dapat meningkatkan hasil belajar kompetensi siswa

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka ada beberapa saran yang peneliti ajukan sebagai berikut:

1. Pada pembelajaran sebaiknya guru dapat menggunakan variasi media pembelajaran yang sesuai dengan materi agar media yang digunakan hendaknya dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan.
2. Pemanfaatan media pembelajaran *Macromedia Flash* yang berisi langkah-langkah pembuatan macam-macam belahan dapat membantu siswa untuk belajar membuat macam-macam belahan secara mandiri.
3. Pada saat proses pembelajaran di dalam kelas hendaknya guru selalu aktif memantau jalannya proses pembuatan macam-macam belahan yang dikerjakan oleh siswa dan memberikan teguran/penjelasan tambahan jika ada siswa yang melakukan kesalahan dalam praktik sehingga proses pembelajaran efektif dan efisien.
4. Sebaiknya mesin jahit yang digunakan di cek secara berkala agar saat akan di gunakan oleh siswa tidak ada kerusakan sehingga siswa bisa secara mandiri dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Aaron Jibril. (2011). *Jurus Kilat Jago Adobe Flash*. Penerbit: Dunia Komputer. Yogyakarta.

- Agus Suprijono. (2009). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anas Sudjiono. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Arief S. Sadiman dkk. (2011). *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya)* . Jakarta : PT Rajs grafindo Persada
- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Azhar Arsyad. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta. Rajawali Press
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta. Gava Media
- Djemari Mardapi. (2012). *Pengukuran Penelitian Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- _____. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia
- Dwijanti. (2013). *Dasar Teknologi Menjahit II*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ernawati dkk. (2008). *Tata Busana Jilid 3*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- E. Mulyasa. (2006). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosda Karya.
- Firmanila Tyastuti. (2015). Pelaksanaan Pembelajaran Membuat Kebaya Menggunakan Metode Drill dan Practice Berbantuan Macromedia Flash di SMK N 1 Depok: UNY
- Ika, lestari.(2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata
- Imam Mustholiq, Sukir Sukir, Ariade Chandra N. (2007). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Multimedia Mata Kuliah Dasar Listrik*. Universitas negeri yogyakarta
- Jamil Suprihatiningrum. (2013). *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: A-Ruzz Media.
- Kemmis, S. and R McTaggart.(1988). *Action Research - some ideas from The Action Research Planner*, Third edition, ed. Deakin University.

- Muhammad Rohman dan Sofyan Amri. (2013) *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2001). *Media Pengajaran*: Sinar Baru Algesindo
- Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nanie Asri Yuliati. (1993). *Teknologi Busana*. Yogyakarta : FPTKP IKIP Yogyakarta
- Oemar Hamalik. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Pardjono, dkk. (2007). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*.
- Porrie Muliawan. (2001). *Dasar-Dasar Teknologi Menjahit*. Jakarta : BPK Gunung Mulia
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Jakarta: Balai Pustaka
- Rusman.(2011). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Slavin, Robert E. (2010). *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Penerjemah Narulita Yusron. Bandung: Penerbit Nusa Media
- Sri Wening. 1996. Penilaian Pencapaian Hasil Belajar*.Yogyakarta: FPTK IKIP Yogyakarta
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukoco Sukoco, Sutiman Sutiman, Muhkamad Wakid.(2014). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer untuk Peserta Didik Mata Pelajaran Teknik Kendaraan Ringan*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Tri Kusuma Astuti. (2013). *Pengembangan Media Pembuatan Proporsi Tubuh Menggunakan Macromedia Flash di SMK Muhammadiyah Imogiri* : UNY
- Tyas Putri Wardani. (2016). *Pengembangan Video Pembuatan Menjahit Macam-Macam Belahan pada Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit di SMK N 6 Yogyakarta*: UNY

Wina Sanjaya. (2008). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup

Zaenal Arifin. (2013). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Zaenal, Aqib. (2009) *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Darma Widya

Website

Nanang Ajim. (2016). Macam-Macam Belahan Pada Jahitan. Diakses dari (<http://www.mikirbae.com/2016/08/macam-macam-belahan-pada-jahitan.html?m=1>.) Pada tanggal 10 Januari 2017 pukul 20.00

Sugeng. (2015). Kelas Busana. Diakses dari (<http://www.kelasbusana.com/2016/01/cara-menggambar-desain-busana.html?m=1>). Pada tanggal 10 Januari pukul 20.00

LAMPIRAN

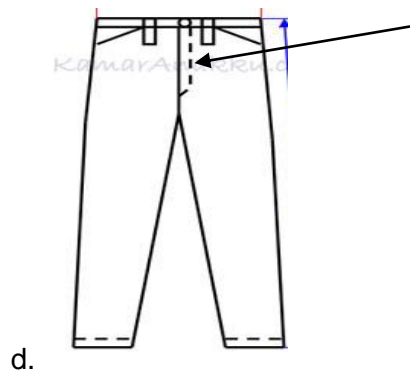
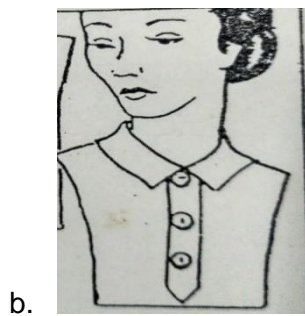
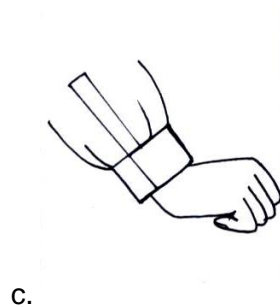
LAMPIRAN 1

Instrumen Penelitian

**LEMBAR EVALUASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN KOMPETENSI
DASAR TEKNOLOGI DASAR MENJAHIT**

SOAL ESSAY

1. Jelaskan pengertian belahan pada busana !
2. Jelaskan tertib kerja membuat belahan risliting !
3. Sebutkan macam-macam belahan !
4. Sebutkan nama belahan di bawah ini !



5. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam membuat macam-macam belahan ?

KUNCI JAWABAN SOAL ESSAY (KOGNITIF) PEMBUATAN MACAM-MACAM BELAHAN

1. Pengertian belahan: Belahan busana adalah guntingan yang ada pada busana. Belahan busana terletak pada tengah muka, tengah belakang, ujung lengan atau di tempat-tempat lain pada busana. (skor 15)
2. Tertib kerja membuat belahan risliting adalah
 - Jahit mulai bagian yang diberi tanda sampai pada batas akhir bahan, pres dengan setrika.
 - Pasang ritsliting pada bagian kiri, jahit kurang lebih 6 setikan pada bagian bawah ritsliting menggunakan alat sepatu satu untuk menjahit
 - Lanjutkan dengan menjahit bagian kanan ritsliting, Pastikan kepala ritsliting menghadap ke atas saat menjahit, untuk mempermudah membuka ritsliting dan jahit sampai ujung risliting.
 - Hasil akhir belahan ritsliting bagian yang satu lebih besar dan menutupi bagian ritsliting. Jika dilihat dari bagian baik bahan ritsliting tidak terlihat. Ritsliting akan terlihat dari bagian buruk bahan (skor 25)
3. Macam-macam belahan adalah :
 - a. Belahan dengan satu lajur
 - b. Belahan passepoile
 - c. Belahan dua lajur sama bentuk
 - d. Belahan dengan dua lajur tidak sama lebar
 - e. Belahan dengan risliting
 - f. Belahan dengan ban veter
 - g. Belahan sisi kekmeja pria dengan lengan panjang
 - h. Belahan celana dalam pria digunting setali
 - i. Belahan lengan kemeja dengan manset
 - j. Belahan golbi .(skor 25)
4. Nama belahan sesuai dengan gambar analisis yaitu :
 - a. Belahan risliting
 - b. Belahan dua lajur sama bentuk
 - c. Belahan manset
 - d. Belahan golbi

(skor 20)

5. Hal-hal yang harus diperhatikan pada saat proses pembuatan belahan yaitu :

- a. Panjang belahan sesuai ukuran
- b. Lebar belahan sesuai ukuran
- c. Jahitan rapi, setikan halus
- d. Tidak ada tiras
- e. Kebersihan

(skor 15)

RUBRIK PENSKORAN TES URAIAN (KOGNITIF) PEMBUATAN MACAM-MACAM BELAHAN PADA MATA PELAJARAN DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT

No Soal	Bobot nilai	Skor	Kriteria
1	15	4	Siswa dapat menyebutkan 4 kata kunci pengertian belahan dengan benar
		3	Siswa dapat menyebutkan 3 kata kunci pengertian belahan dengan benar
		2	Siswa dapat menyebutkan 2 kata kunci pengertian belahan Dengan benar
		1	Siswa dapat menyebutkan 1 kata kunci pengertian belahan Dengan benar
2	25	4	Siswa dapat menyebutkan 3-4 jawaban dengan benar
		3	Siswa dapat menyebutkan 2-3 jawaban dengan benar
		2	Siswa dapat menyebutkan 1-2 jawaban dengan benar
		1	Siswa dapat menyebutkan 1 jawaban dengan benar
3	25	4	Siswa dapat menyebutkan 8-10 macam belahan dengan benar
		3	Siswa dapat menyebutkan 6-8 macam belahan dengan benar
		2	Siswa dapat menyebutkan 4-6 macam belahan dengan benar
		1	Siswa dapat menyebutkan 1-3 macam belahan dengan benar
4	20	4	Siswa dapat menyebutkan 4 kata kunci dengan benar
		3	Siswa dapat menyebutkan 3 kata kunci dengan benar
		2	Siswa dapat menyebutkan 2 kata kunci dengan benar
		1	Siswa dapat menyebutkan 1 kata kunci dengan benar
5	15	4	Siswa dapat memenuhi 5 item jawaban dengan benar
		3	Siswa dapat memenuhi 4 item jawaban dengan benar
		2	Siswa dapat memenuhi 3 item jawaban dengan benar
		1	Siswa dapat memenuhi 1-2 item jawaban dengan benar

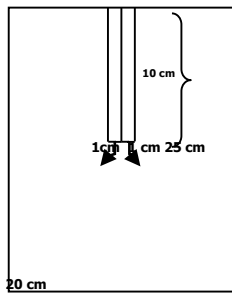
$$\text{Kognitif} = \frac{\text{jumlah yang diperoleh}}{\text{jumlah nilai tertinggi}} \times 30\%$$

LEMBAR TUGAS SISWA SIKLUS I

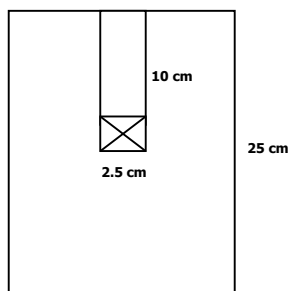
Mata Pelajaran : Teknologi dasar menjahit
Kelas/semester : X/ Genap
Kompetensi Dasar : Macam macam belahan

Tugas Siswa:

1. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk praktik membuat macam-macam belahan!
2. Buatlah belahan passepoile pada tengah muka busana !

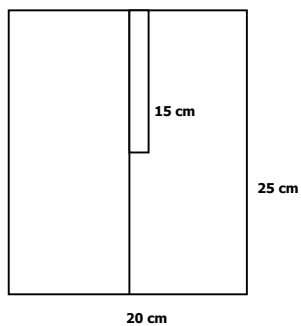


3. Buatlah belahan dua lajur sama bentuk pada tengah muka busana !

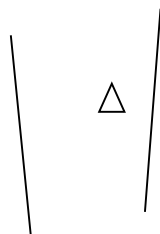


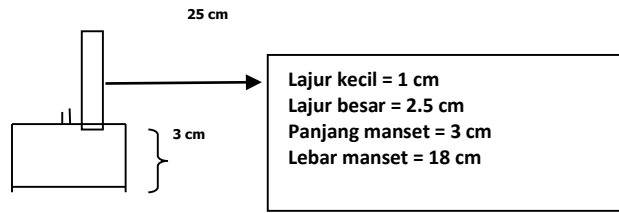
20 cm

4. Buatlah belahan tutup tarik (risliting) asimetris !



5. Buatlah belahan manset kemeja !





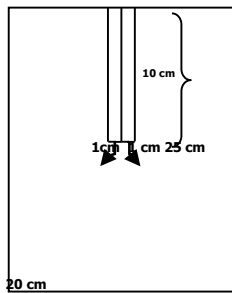
6. Kumpulkan hasil praktik macam-macam belahan !

LEMBAR TUGAS SISWA SIKLUS II

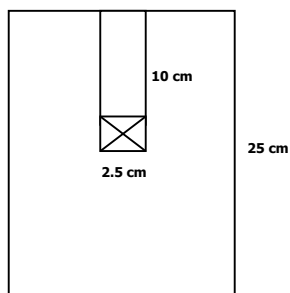
Mata Pelajaran : Teknologi dasar menjahit
Kelas/semester : X/ Genap
Kompetensi Dasar : Macam macam belahan

Tugas Siswa:

1. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk praktik membuat macam-macam belahan!
2. Buatlah belahan passepoile pada tengah muka busana !

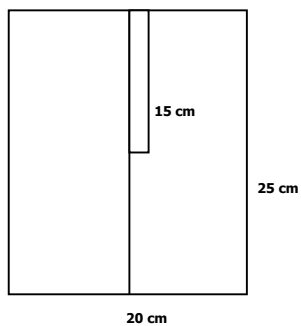


3. Buatlah belahan dua lajur sama bentuk pada tengah muka busana !

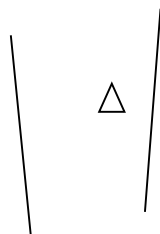


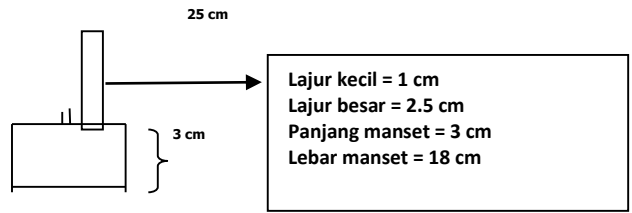
20 cm

4. Buatlah belahan tutup tarik (risliting) asimetris !



5. Buatlah belahan manset kemeja !





6. Kumpulkan hasil praktik macam-macam belahan !

LAMPIRAN 2

Lembar Validasi

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Kusminarko Warno, M.Pd
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Busana
Di Fakultas Teknik UNY

Dengan hormat,

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : UswatunHasanah
NIM : 11513244022
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul Tas : Peningkatan Pencapaian Kompetensi Pembuatan Macam-Macam Belahan Berbantuan *Macromedia Flash* di SMK KaryaRini YHI Kowani Yogyakarta

Dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Maret 2017

Pemohon,



UswatunHasanah
NIM. 11513244022

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Busana



Dr. Widihastuti

NIP. 19721115 20003 2 001

Dosen Pembimbing TAS



Dr. Wijjiningsih

NIP. 19510702 197803 2 001

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Ibu Istiana, S.Pd
Guru Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit
Di SMK Karyarini

Dengan hormat,

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini
saya:

Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 11513244022
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul Tas : Peningkatan Pencapaian Kompetensi Pembuatan Macam-Macam
Belahan Berbantuan *Macromedia Flash* di SMK KaryaRini YHI
Kowani Yogyakarta

Dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen
penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya
lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen
TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu saya ucapkan terima
kasih.

Yogyakarta, Maret 2017

Pemohon,



Uswatun Hasanah
NIM. 11513244022

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Busana



Dr. Widi Hastuti

NIP. 19721115 20003 2 001

Dosen Pembimbing TAS



Dr. Widjining Sih

NIP. 19510702 197803 2 001

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Afif Ghurub Bestari, M.Pd
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Busana
Di Fakultas Teknik UNY

Dengan hormat,

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini
saya:

Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 11513244022
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul Tas : Peningkatan Pencapaian Kompetensi Pembuatan Macam-Macam
Belahan Berbantuan *Macromedia Flash* di SMK KaryaRini YHI
Kowani Yogyakarta

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen
penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya
lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen
TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak saya ucapkan
terima kasih.

Yogyakarta, Maret 2017

Pemohon,



Uswatun Hasanah
NIM. 11513244022

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Busana



Dr. Widi Hastuti
NIP. 19721115 20003 2 001

Dosen Pembimbing TAS



Dr. Widjiringsih
NIP. 19510702 197803 2 001

B. Aspek Materi Pembelajaran

Indikator	Penilaian	
	Ya	Tidak
1. Evaluasi sesuai dengan indikator	✓	
2. Evaluasi diruntutkan berdasarkan urutan yang akan diamati	✓	
3. Evaluasi objektif	✓	
4. Materi macam-macam belahan sudah menyeluruh	✓	
5. Kriteria pencapaian indikator jelas	✓	
6. Pembobotan setiap indikator tepat	✓	

C. Kualitas unjuk kerja

Kualitas	Interval skor	Interprestasi
Layak	$2 \leq \text{skor} \leq 4$	Unjuk kerja ditanyakan layak untuk pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} \leq 2$	Unjuk kerja ditanyakan tidak layak untuk pengambilan data

D. Saran

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Media ini dinyatakan :

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
 2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
 3. Tidak layak
- (mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, 31 Maret 2017
Validator ,



Kusminarko Warno, M.Pd.

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI AHLI
INSTRUMEN PENILAIAN UNJUK KERJA PENELITIAN TUGAS AKHIR
SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kusminarko Warno, M.Pd.
Dosen : Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Program studi : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 11513244022
Judul TAS : Peningkatan Kompetensi Pembuatan Macam-Macam
Belahan Berbantuan Macromedia flash di SMK KaryaRini YHI Kowani
Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat
dinyatakan:

- Layak digunakan untuk instrumen
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan
saran/perbaikan sebagaimana terlampir

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Maret 2017
Validator ,



Kusminarko Warno, M.Pd.

Catatan :

Beri tanda ✓

B. Aspek Materi Pembelajaran

Indikator	Penilaian	
	Ya	Tidak
1. Materi macam-macam belahan sesuai dengan silabus	✓	
2. Penyajian tujuan pembelajaran sudah tepat	✓	
3. Tahapan penyajian materi sudah runtut	✓	
4. Materi macam-macam belahan sudah menyeluruh	✓	
5. Kalimat menggunakan bahasa Indonesia yang baku	✓	
6. Kalimat tidak menimbulkan makna ganda	✓	
7. Kalimat mudah dipahami	✓	
8. Materi macam-macam belahan yang disajikan dalam media pembelajaran mudah dipahami	✓	
9. Gambar langkah-langkah terlihat jelas	✓	
10. Gambar langkah-langkah mudah dipahami	✓	
Jumlah skor penilaian		

C. Kualitas Materi Pembelajaran

Kualitas	Interval skor	Interprestasi
Layak	$5 \leq \text{skor} \leq 10$	Materi pembuatan macam-macam belahan berbantuan <i>macromedia flash</i> layak digunakan untuk pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} \leq 5$	Materi pembuatan macam-macam belahan berbantuan <i>macromedia flash</i> tidak layak digunakan untuk pengambilan data

D. Saran

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Media ini dinyatakan :

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
 - ②. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
 3. Tidak layak
- (mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, 31 Maret 2017
Validator ,



Kusminarko Warno, M.Pd.

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI AHLI
INSTRUMEN AHLI MATERI PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kusminarko Warno, M.Pd.

Dosen : Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Program studi : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Uswatun Hasanah

NIM : 11513244022

Judul TAS : Peningkatan Kompetensi Pembuatan Macam-Macam Belahan
Berbantuan Macromedia flash di SMK KaryaRini YHI Kowani Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk instrumen

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan
sebagaimana terlampir

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Maret 2017

Validator,



Kusminarko Warno, M.Pd.

Catatan :

Beri tanda ✓

B. Aspek evaluasi pembelajaran

No.	Indikator	Penilaian	
		ya	tidak
1	Soal sesuai dengan indikator		
2	Materi yang ditanyakan sesuai dengan materi	✓	
3	Pokok soal dirumuskan dengan jelas, singkat dan tegas	✓	
4	Kunci jawaban pasti	✓	
5	Pokok soal tidak memberi kunci jawaban	✓	
6	Butir jawaban tidak tergantung pada jawaban sebelumnya	✓	
7	Menggunakan bahasa Indonesia baku	✓	
8	Tidak menggunakan bahasa tabu	✓	
9	Terdapat pedoman penilaian	✓	
10	Pedoman penilaian akhir sesuai dengan bobot penilaian	✓	

C. Kualitas tes evaluasi

Kualitas	Interval skor	Interprestasi
Layak	$5 \leq \text{skor} \leq 10$	Penilaian evaluasi dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} \leq 4$	Penilaian evaluasi dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran

.....

E. Kesimpulan

Media ini dinyatakan :

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
- ②. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak
(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, 31 Maret 2017
 Validator



Kusminarko Warno, M.Pd.

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI AHLI
INSTRUMEN TES PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kusminarko Warno, M.Pd.
Dosen : Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Program studi : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 11513244022
Judul TAS : Peningkatan Kompetensi Pembuatan Macam-Macam
Belahan Berbantuan Macromedia flash di SMK KaryaRini YHI Kowani
Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat
dinyatakan:

- Layak digunakan untuk instrumen
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan
saran/perbaikan sebagaimana terlampir

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Maret 2017
Validator,



Kusminarko Warno, M.Pd.

Catatan :

Beri tanda ✓

B. Aspek observasi pembelajaran

Indikator	Penilaian	
	Ya	Tidak
1. Instrumen observasi sesuai dengan kisi-kisi observasi pembelajaran	✓	
2. Instrumen observasi diruntutkan berdasarkan urutan yang akan diamati	✓	
3. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓	
4. Bahasa yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda	✓	

C. Kualitas lembar observasi

Kualitas	Interval skor	Interprestasi
Layak	$2 \leq \text{skor} \leq 4$	Lembar observasi pembelajaran layak digunakan untuk pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} \leq 2$	Lembar observasi tidak layak digunakan untuk pengambilan data

D. Saran

.. lebih cermat lagi dalam penulisan urutan item pd instrumen ..

E. Kesimpulan

Media ini dinyatakan :

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
- ② Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak
(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, 31 Maret 2017

Validator ,



Kusminarko Warno, M.Pd.

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI AHLI
INSTRUMEN OBSERVASI PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kusminarko Warno, M.Pd.
Dosen : Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Program studi : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 11513244022
Judul TAS : Peningkatan Kompetensi Pembuatan Macam-Macam
Belahan Berbantuan Macromedia flash di SMK KaryaRini YHI Kowani
Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat
dinyatakan:

- Layak digunakan untuk instrumen
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan
saran/perbaikan sebagaimana terlampir

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Maret 2017
Validator,



Kusminarko Warno, M.Pd.

Catatan :

bertanda ✓

B. Angket pendapat siswa

Indikator	Penilaian	
	Ya	Tidak
1. Instrumen pendapat siswa sesuai dengan kisi-kisi instrumen angket	✓	
2. Menggunakan bahasa Indonesia yang baku	✓	
3. Kalimat dalam angket mudah dipahami	✓	
4. Kalimat dalam angket tidak menimbulkan makna ganda	✓	
5. Instrumen angket sudah mencakup hal yang akan digali tentang media pembelajaran	✓	

C. Kualitas instrumen angket

Kualitas	Interval skor	Interprestasi
Layak	$2 \leq \text{skor} \leq 5$	Instrumen angket pendapat siswa dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} \leq 2$	Instrumen angket pendapat siswa dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran

... lebih cermat lagi dalam penulisan urutan dan instrumen

E. Kesimpulan

Media ini dinyatakan :

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
- ② Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak
(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, 31 Maret 2017

Validator ,



Kusminarko Warno, M.Pd.

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI AHLI
INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kusminarko Warno, M.Pd.
Dosen : Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Program studi : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 11513244022
Judul TAS : Peningkatan Kompetensi Pembuatan Macam-Macam
Belahan Berbarituan Macromedia flash di SMK KaryaRini YHI Kowani
Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat
dinyatakan:

- Layak digunakan untuk instrumen
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan
saran/perbaikan sebagaimana terlampir

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Maret 2017
Validator,


Kusminarko Warno, M.Pd.

Catatan :

Beri tanda ✓

B. Aspek observasi pembelajaran

Indikator	Penilaian	
	Ya	Tidak
1. Instrumen observasi sesuai dengan kisi-kisi observasi pembelajaran	✓	
2. Instrumen observasi diruntutkan berdasarkan urutan yang akan diamati	✓	
3. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓	
4. Bahasa yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda	✓	

C. Kualitas lembar observasi

Kualitas	Interval skor	Interprestasi
Layak	$2 \leq \text{skor} \leq 4$	Lembar observasi pembelajaran layak digunakan untuk pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} \leq 2$	Lembar observasi tidak layak digunakan untuk pengambilan data

D. Saran

.....

E. Kesimpulan

Media ini dinyatakan :

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
- ② Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak
(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, 6 April 2017

Menyetujui,



Istiana S. Pd

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI AHLI
INSTRUMEN OBSERVASI PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Istiana S.Pd
Sekolah : Sekolah Menengah Kejuruan KaryaRini Yogyakarta
Guru : Membuat Macam-macam Belahan

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 11513244022
Judul TAS : Peningkatan Kompetensi Pembuatan Macam-Macam Belahan Berbantuan Macromedia flash di SMK KaryaRini YHI Kowani Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk instrumen
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 6 April 2017

Validator,



Istiana S.Pd

B. Aspek Materi Pembelajaran

Indikator	Penilaian	
	Ya	Tidak
1. Materi macam-macam belahan sesuai dengan silabus	✓	
2. Penyajian tujuan pembelajaran sudah tepat	✓	
3. Tahapan penyajian materi sudah runtut	✓	
4. Materi macam-macam belahan sudah menyeluruh	✓	
5. Kalimat menggunakan bahasa indonesia yang baku	✓	
6. Kalimat tidak menimbulkan makna ganda	✓	
7. Kalimat mudah dipahami	✓	
8. Materi macam-macam belahan yang disajikan dalam media pembelajaran mudah dipahami	✓	
9. Gambar langkah-langkah terlihat jelas	✓	
10. Gambar langkah-langkah mudah dipahami	✓	
Jumlah skor penilaian	✓	

C. Kualitas Materi Pembelajaran

Kualitas	Interval skor	Interprestasi
Layak	$5 \leq \text{skor} \leq 10$	Materi pembuatan macam-macam belahan berbantuan <i>macromedia flash</i> layak digunakan untuk pengambilan data .
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} \leq 5$	Materi pembuatan macam-macam belahan berbantuan <i>macromedia flash</i> tidak layak digunakan untuk pengambilan data

D. Saran

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Media ini dinyatakan :

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
 2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
 3. Tidak layak
- (mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, 6 April 2017
Menyetujui,



Istiana S.Pd

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI AHLI
INSTRUMEN AHLI MATERI PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Istiana S.Pd
Sekolah : Sekolah Menengah Kejuruan KaryaRini Yogyakarta
Guru : Membuat Macam-macam Belahan

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 11513244022
Judul TAS : Peningkatan Kompetensi Pembuatan Macam-Macam Belahan
Berbantuan Macromedia flash di SMK KaryaRini YHI Kowani Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk instrumen
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan
sebagaimana terlampir

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 6 April 2017

Validator,



Istiana S.Pd

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI AHLI
INSTRUMEN PENILAIAN UNJUK KERJA PENELITIAN TUGAS AKHIR
SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Istiana S.Pd
Sekolah : Sekolah Menengah Kejuruan KaryaRini Yogyakarta
Guru : Membuat Macam-macam Belahan

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 11513244022
Judul TAS : Peningkatan Kompetensi Pembuatan Macam-Macam
Belahan Berbantuan Macromedia flash di SMK KaryaRini YHI Kowani
Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat
dinyatakan:

- Layak digunakan untuk instrumen
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan
saran/perbaikan sebagaimana terlampir

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 6 April 2017
Validator ,



Istiana S.Pd

B. Aspek Materi Pembelajaran

Indikator	Penilaian	
	Ya	Tidak
1. Evaluasi sesuai dengan indikator	✓	
2. Evaluasi diruntutkan berdasarkan urutan yang akan diamati	✓	
3. Evaluasi objektif	✓	
4. Materi macam-macam belahan sudah menyeluruh	✓	
5. Kriteria pencapaian indikator jelas	✓	
6. Pembobotan setiap indikator tepat	✓	

C. Kualitas unjuk kerja

Kualitas	Interval skor	Interprestasi
Layak	$2 \leq \text{skor} \leq 4$	Unjuk kerja ditanyakan layak untuk pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} \leq 2$	Unjuk kerja ditanyakan tidak layak untuk pengambilan data

D. Saran

.....

E. Kesimpulan

Media ini dinyatakan :

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
 2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
 3. Tidak layak
- (mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, 6 April 2017
 Menyetujui,



Istiana S.Pd

B. Aspek evaluasi pembelajaran

No.	Indikator	Penilaian	
		ya	tidak
1	Soal sesuai dengan indikator	✓	
2	Materi yang ditanyakan sesuai dengan materi	✓	
3	Pokok soal dirumuskan dengan jelas, singkat dan tegas	✓	
4	Kunci jawaban pasti	✓	
5	Pokok soal tidak memberi kunci jawaban	✓	
6	Butir jawaban tidak tergantung pada jawaban sebelumnya	✓	
7	Menggunakan bahasa indonesia baku	✓	
8	Tidak menggunakan bahasa tabu	✓	
9	Terdapat pedoman penilaian	✓	
10	Pedoman penilaian akhir sesuai dengan bobot penilaian	✓	

C. Kualitas tes evaluasi

Kualitas	Interval skor	Interprestasi
Layak	$5 \leq \text{skor} \leq 10$	Penilaian evaluasi dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} \leq 4$	Penilaian evaluasi dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran

.....

E. Kesimpulan

Media ini dinyatakan :

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak
(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, 6 April 2017
 Menyetujui,



Istiana S.Pd

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI AHLI
INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Istiana S.Pd

Sekolah : Sekolah Menengah Kejuruan KaryaRini Yogyakarta

Guru : Membuat Macam-macam Belahan

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Uswatun Hasanah

NIM : 11513244022

Judul TAS : Peningkatan Kompetensi Pembuatan Macam-Macam
Belahan Berbantuan Macromedia flash di SMK KaryaRini YHI Kowani
Yogyakarta

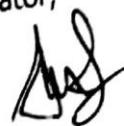
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat
dinyatakan:

- Layak digunakan untuk instrumen
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan
saran/perbaikan sebagaimana terlampir

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 6 April 2017

Validator,



Istiana S.Pd

B. Angket pendapat siswa

Indikator	Penilaian	
	Ya	Tidak
1. Instrumen pendapat siswa sesuai dengan kisi-kisi instrumen angket	✓	
2. Menggunakan bahasa Indonesia yang baku	✓	
3. Kalimat dalam angket mudah dipahami	✓	
4. Kalimat dalam angket tidak menimbulkan makna ganda	✓	
5. Instrumen angket sudah mencakup hal yang akan digali tentang media pembelajaran	✓	

C. Kualitas instrumen angket

Kualitas	Interval skor	Interprestasi
Layak	$2 \leq \text{skor} \leq 5$	Instrumen angket pendapat siswa dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} \leq 2$	Instrumen angket pendapat siswa dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran

.....

E. Kesimpulan

Media ini dinyatakan :

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
 2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
 3. Tidak layak
- (mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, 6 April 2017

Menyetujui,



Istiana S.Pd

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI AHLI
INSTRUMEN MEDIA PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Istiana S.Pd
Sekolah : Sekolah Menengah Kejuruan KaryaRini Yogyakarta
Guru : Membuat Macam-macam Belahan

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 11513244022
Judul TAS : Peningkatan Kompetensi Pembuatan Macam-Macam
Belahan Berbantuan Macromedia flash di SMK KaryaRini YHI Kowani
Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat
dinyatakan:

- Layak digunakan untuk instrumen
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan
saran/perbaikan sebagaimana terlampir

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 6 APRIL 2017

Validator,



Istiana S.Pd

B. Aspek Media Pembelajaran

Indikator	Penilaian	
	Ya	Tidak
1. Ukuran huruf terbaca dengan jelas	✓	
2. Warna huruf terlihat dengan jelas	✓	
3. Warna background menarik perhatian	✓	
4. Gambar terlihat dengan jelas	✓	
5. Gambar sesuai dengan materi yang dipelajari	✓	
6. Kalimat menggunakan kalimat yang baku	✓	
7. Kalimat tidak menimbulkan makna ganda	✓	
8. Kalimat mudah dipahami	✓	
9. Penyajian materi runtut	✓	
10. Media sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	

C. Kualitas Media Pembelajaran

Kualitas	Interval skor	Interprestasi
Layak	$5 \leq \text{skor} \leq 10$	Media pembelajaran <i>Macromedia flash</i> dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} \leq 5$	Media pembelajaran <i>Macromedia flash</i> dinyatakan tidak layak untuk digunakan untuk pengambilan data

D. Saran

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Media ini dinyatakan :

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
 - ② Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
 3. Tidak layak
- (mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, 6 APRIL 2017
Menyetujui,



Istiana S.Pd

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI AHLI
INSTRUMEN TES PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Istiana S.Pd
Sekolah : Sekolah Menengah Kejuruan KaryaRini Yogyakarta
Guru : Membuat Macam-macam Belahan

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 11513244022
Judul TAS : Peningkatan Kompetensi Pembuatan Macam-Macam
Belahan Berbantuan Macromedia flash di SMK KaryaRini YHI Kowani
Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat
dinyatakan:

- Layak digunakan untuk instrumen
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan
saran/perbaikan sebagaimana terlampir

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 6 APRIL 2017

Validator,



Istiana S.Pd

LAMPIRAN 3

Hasil Penelitian

DAFTAR NAMA DAN PRESENSI PESERTA DIDIK KELAS X TATA BUSANA

SMK KARYA RINI YHI YOGYAKARTA

NO	NAMA	PRA SIKLUS	SIKLUS I		SIKLUS 2
			Pertemuan ke 1	Pertemuan ke 2	
1	Afifah Putri Aditya	✓	✓	✓	✓
2	Agita Febrizqina Agil	✓	✓	✓	✓
3	Alfera Marlina	✓	✓	✓	✓
4	Alvina Nur Fitriani	✓	✓	✓	✓
5	Amanah Fajri Ramadhani	✓	✓	✓	✓
6	Andiny Rachmadhianti	✓	✓	✓	✓
7	Annisa Sonoria Gustami	✓	✓	✓	✓
8	Arifah Sekararum	✓	✓	✓	✓
9	Ayu Septiani Nurrohrawati	✓	✓	✓	✓
10	Cahya Ningrum	✓	✓	✓	✓
11	Dewi Sekar Amartya	✓	✓	✓	✓
12	Evina Setyawati	✓	✓	✓	✓
13	Fahma Itsnaini Azzahra	✓	✓	✓	✓
14	Fildzah Nabilah	✓	✓	✓	✓
15	Jauharah Hakimah Riyanta	✓	✓	✓	✓
16	Maharani Putri Kinanti	✓	✓	✓	✓
17	Melita Sari	✓	✓	✓	✓
18	Mickey Desi Megawati	✓	✓	✓	✓
19	Mila Prehatin	✓	✓	✓	✓
20	Modifita Nadila Wira Ardiana	✓	✓	✓	✓
21	Nabila Rachmadani Putri	✓	✓	✓	✓
22	Ninda Rachmayanti	✓	✓	✓	✓
23	Nony Purnamaning Diyah	✓	✓	✓	✓
24	Novita Nur Yanti	✓	✓	✓	✓
25	Novita Prasetyawati	✓	✓	✓	✓
26	Nurul Ulfa Ainunnisa	✓	✓	✓	✓
27	Qurrota A'yunina Ridlo	✓	✓	✓	✓
28	Rakisa Anindya	✓	✓	✓	✓
29	Rika Septianingrum	✓	✓	✓	✓
30	Roro Prawesti Arumita	✓	✓	✓	✓
31	Safa Maika Salsabella	✓	✓	✓	✓
32	Shelly Puspitasari	✓	✓	✓	✓
33	Tri Rahayu Ningsih	✓	✓	✓	✓
34	Vanesa Frisillia Yohanes	✓	✓	✓	✓
35	Widasari Nurjanah	✓	✓	✓	✓
36	Yuliana Lisa Riani	✓	✓	✓	✓

NILAI TES (KOGNITIF) SISWA SIKLUS 1

No.	Nama	1 (15)	2 (35)	3 (15)	4 (20)	5 (15)	nilai akhir
1	Siswa 1	15	20	15	10	5	65
2	Siswa 2	15	15	15	20	5	70
3	Siswa 3	15	15	10	15	10	65
4	Siswa 4	15	20	10	20	10	75
5	Siswa 5	15	15	15	10	10	65
6	Siswa 6	15	20	15	15	5	70
7	Siswa 7	15	20	15	10	15	75
8	Siswa 8	15	30	15	10	5	75
9	Siswa 9	15	25	15	10	5	70
10	Siswa 10	15	20	10	15	10	70
11	Siswa 11	15	25	15	10	15	80
12	Siswa 12	15	25	15	15	15	85
13	Siswa 13	15	30	15	10	10	80
14	Siswa 14	15	35	15	10	10	85
15	Siswa 15	15	20	15	10	10	70
16	Siswa 16	15	20	15	5	10	65
17	Siswa 17	15	20	15	10	15	75
18	Siswa 18	15	20	15	5	5	60
19	Siswa 19	15	15	15	20	10	75
20	Siswa 20	15	30	15	5	10	75
21	Siswa 21	15	20	15	15	5	70
22	Siswa 22	15	15	15	15	10	70
23	Siswa 23	15	20	15	5	10	65
24	Siswa 24	15	15	10	20	10	70
25	Siswa 25	15	20	15	5	5	60
26	Siswa 26	15	30	15	10	10	80
27	Siswa 27	15	20	15	20	5	75
28	Siswa 28	15	20	10	10	10	65
29	Siswa 29	15	25	15	20	10	85
30	Siswa 30	15	15	15	20	5	70
31	Siswa 31	15	20	15	5	10	70
32	Siswa 32	15	15	15	15	15	75
33	Siswa 33	15	15	10	5	10	55
34	Siswa 34	15	25	15	5	10	70
35	Siswa 35	15	20	15	20	15	85
36	Siswa 36	15	20	10	10	15	70
rata-rata							71,8056

NILAI TES SISWA SIKUS II

No.	Nama	1 (15)	2 (35)	3 (15)	4 (20)	5 (15)	nilai akhir
1	Siswa 1	15	30	15	20	10	90
2	Siswa 2	15	20	15	20	15	85
3	Siswa 3	15	30	10	20	10	85
4	Siswa 4	15	30	10	20	10	85
5	Siswa 5	15	20	15	20	10	80
6	Siswa 6	15	20	15	15	15	80
7	Siswa 7	15	25	15	10	15	80
8	Siswa 8	15	30	15	15	10	85
9	Siswa 9	15	20	15	20	10	80
10	Siswa 10	15	20	10	20	15	80
11	Siswa 11	15	25	15	20	15	90
12	Siswa 12	15	30	15	15	15	90
13	Siswa 13	15	30	15	15	15	90
14	Siswa 14	15	35	15	20	10	95
15	Siswa 15	15	20	15	15	15	80
16	Siswa 16	15	20	15	20	10	80
17	Siswa 17	15	15	15	10	15	70
18	Siswa 18	15	15	15	20	15	80
19	Siswa 19	15	25	15	20	10	85
20	Siswa 20	15	30	15	15	10	85
21	Siswa 21	15	25	15	15	15	85
22	Siswa 22	15	25	15	15	10	80
23	Siswa 23	15	20	15	20	10	80
24	Siswa 24	15	20	15	20	10	80
25	Siswa 25	15	20	15	20	15	85
26	Siswa 26	15	30	15	15	10	85
27	Siswa 27	15	35	15	20	10	95
28	Siswa 28	15	20	10	20	10	75
29	Siswa 29	15	25	15	20	10	85
30	Siswa 30	15	15	15	20	15	80
31	Siswa 31	15	20	15	15	10	75
32	Siswa 32	15	20	15	15	15	80
33	Siswa 33	15	25	10	20	10	80
34	Siswa 34	15	25	15	20	15	90
35	Siswa 35	15	30	15	20	15	95
36	Siswa 36	15	35	10	20	15	95
rata-rata							83,8889

NILAI UNJUK KERJA SISWA SIKLUS I (AFEKTIF DAN PSIKOMOTOR)

No.	nama	persiapan	proses					hasil			Afektif									persiapan	proses	hasil	afektif	nilai akhir
			A	a	b	c	d	e	a	B	c	a	b	c	d	e	F	G	H					
1	Afifah Putri Aditya	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	75	75,00	60,00	86,11	73,28
2	Agita Febrizqina Agil	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	100	85,00	73,33	88,89	83,22
3	Alfera Marlina	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	75	70,00	66,67	69,44	69,11
4	Alvina Nur Fitriani	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	75	80,00	66,67	83,33	76,58
5	Amanah Fajri Ramadhani	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	100	90,00	60,00	91,67	81,92
6	Andiny Rachmadhianti	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	50	70,00	60,00	72,22	66,56
7	Annisa Sonoria Gustami	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	100	70,00	73,33	86,11	76,53
8	Arifah Sekararum	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	2	75	75,00	53,33	75,00	68,50
9	Ayu Septiani Nurrohrawati	3	3	3	3	1	2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	75	60,00	73,33	80,56	69,89
10	Cahaya Ningrum	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	75	70,00	73,33	83,33	74,58
11	Dewi Sekar Amartya	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	75	75,00	60,00	77,78	71,19
12	Evina Setyawati	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	100	80,00	73,33	77,78	78,44
13	Fahma Itsnaini Azzahra	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	75	80,00	66,67	83,33	76,58
14	Fildzah Nabilah	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	75	80,00	60,00	77,78	73,19
15	Jauharah Hakimah Riyanta	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	100	70,00	66,67	80,56	73,14
16	Maharani Putri Kinanti	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	75	75,00	73,33	94,44	79,36
17	Melita Sari	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	50	75,00	66,67	80,56	72,64
18	Mickey Desi Megawati	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	100	85,00	73,33	91,67	83,92

19	Mila Prehatin	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	100	75,00	66,67	83,33	75,83
20	Modifta Nadila Wira Ardiana	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	100	95,00	66,67	86,11	84,53	
21	Nabila Rachmadani Putri	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	75	80,00	60,00	80,56	73,89
22	Ninda Rachmayanti	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	100	80,00	60,00	86,11	76,53
23	Nony Purnamaning Diyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	75	75,00	60,00	77,78	71,19
24	Novita Nur Yanti	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	75	70,00	60,00	75,00	68,50
25	Novita Prasetyawati	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	75	80,00	53,33	77,78	71,19
26	Nurul Ulfa Ainunnisa	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	75	75,00	73,33	86,11	77,28
27	Qurrota A'yunina Ridlo	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	100	75,00	53,33	86,11	72,53
28	Rakisa Anindya	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	100	85,00	60,00	75,00	75,75
29	Rika Septianingrum	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	100	75,00	73,33	83,33	77,83
30	Roro Prawesti Arumita	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	100	85,00	60,00	86,11	78,53
31	Safa Maika Salsabella	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	75	80,00	66,67	94,44	79,36
32	Shelly Puspitasari	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	100	75,00	66,67	86,11	76,53
33	Tri Rahayu Ningsih	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	100	85,00	66,67	83,33	79,83
34	Vanesa Frisillia Yohanes	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	75	80,00	60,00	86,11	75,28
35	Widasari Nurjanah	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	75	75,00	80,00	86,11	79,28
36	Yuliana Lisa Riani	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	75	80,00	66,67	86,11	77,28
																					RATA			
																					RATA			75,54938

NILAI UNJUK KERJA SISWA SIKLUS II (AFEKTIF DAN PSIKOMOTOR)

No.	nama	persiapan	proses					hasil			afektif									persiapan	proses	hasil	afektif	nilai akhir
			a	a	b	c	d	e	a	b	c	a	b	c	d	e	F	G	H					
1	Afifah Putri Aditya	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	100	80,00	73,33	80,56	79,14
2	Agita Febrizqina Agil	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	100	95,00	66,67	88,89	85,22
3	Alfera Marlina	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	100	90,00	73,33	72,22	81,06
4	Alvina Nur Fitriani	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	75	85,00	73,33	88,89	81,97
5	Amanah Fajri Ramadhani	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	100	85,00	80,00	91,67	85,92
6	Andiny Rachmadhianti	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	100	85,00	60,00	80,56	77,14
7	Annisa Sonoria G	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	75	85,00	80,00	80,56	81,89
8	Arifah Sekararum	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	100	80,00	66,67	86,11	78,53
9	Ayu Septiani Nurrohawati	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	75	85,00	73,33	83,33	80,58
10	Cahya Ningrum	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	100	85,00	80,00	86,11	84,53
11	Dewi Sekar Amartya	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	100	80,00	73,33	88,89	81,22
12	Evina Setyawati	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	75	80,00	66,67	83,33	76,58
13	Fahma Itsnaini A	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	100	85,00	73,33	77,78	80,44
14	Fildzah Nabilah	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	75	85,00	66,67	80,56	77,89
15	Jauharah Hakimah R	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	100	80,00	73,33	86,11	80,53

16	Maharani Putri Kinanti	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	100	85,00	80,00	77,78	82,44
17	Melita Sari	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	75	90,00	80,00	91,67	86,67
18	Mickey Desi Megawati	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	100	90,00	73,33	91,67	85,92
19	Mila Prehatin	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	100	80,00	66,67	86,11	78,53
20	Modifta Nadila Wira Ardiana	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	100	85,00	80,00	86,11	84,53
21	Nabila Rachmadani Putri	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	80,00	66,67	75,00	75,75
22	Ninda Rachmayanti	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	75	90,00	66,67	91,67	82,67
23	Nony Purnamaning Diyah	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	100	85,00	60,00	80,56	77,14
24	Novita Nur Yanti	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	100	85,00	80,00	88,89	85,22
25	Novita Prasetyawati	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	100	85,00	60,00	88,89	79,22
26	Nurul Ulfa Ainunnisa	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	100	85,00	73,33	86,11	82,53
27	Qurrota A'yunina Ridlo	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	100	80,00	73,33	77,78	78,44
28	Rakisa Anindya	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	100	95,00	66,67	83,33	83,83
29	Rika Septianingrum	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	100	80,00	80,00	83,33	81,83
30	Roro Prawesti Arumita	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	100	90,00	60,00	80,56	79,14
31	Safa Maika Salsabella	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	100	100,00	66,67	91,67	87,92

32	Shelly Puspitasari	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	100	80,00	80,00	88,89	83,22
33	Tri Rahayu Ningsih	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	100	80,00	80,00	80,56	81,14
34	Vanesa Frisillia Yohanes	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	75	90,00	80,00	88,89	85,97
35	Widasari Nurjanah	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	100	85,00	73,33	86,11	82,53
36	Yuliana Lisa Riani	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	100	90,00	73,33	83,33	83,83
																					RATA RATA		81,69753	

DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR KOMPETENSI SISWA PRA SIKLUS

NO	NAMA	NILAI	KET
1	Afifah Putri Aditya	62,5	Belum Tuntas
2	Agita Febrizqina Agil	75,5	Tuntas
3	Alfera Marlina	67	Belum tuntas
4	Alvina Nur Fitriani	72,5	Belum tuntas
5	Amanah Fajri Ramadhani	75,5	Tuntas
6	Andiny Rachmadhianti	55,5	Belum tuntas
7	Annisa Sonoria Gustami	62,5	Belum tuntas
8	Arifah Sekararum	59	Belum tuntas
9	Ayu Septiani Nurrohrawati	65,5	Belum tuntas
10	Cahya Ningrum	72,5	Belum tuntas
11	Dewi Sekar Amartya	56	Belum tuntas
12	Evina Setyawati	72,5	Belum tuntas
13	Fahma Itsnaini Azzahra	62,5	Belum tuntas
14	Fildzah Nabilah	69	Belum tuntas
15	Jauharah Hakimah Riyanta	67	Belum tuntas
16	Maharani Putri Kinanti	65,5	Belum tuntas
17	Melita Sari	66	Belum tuntas
18	Mickey Desi Megawati	74	Belum tuntas
19	Mila Prehatin	72,5	Belum tuntas
20	Modifita Nadila Wira Ardiana	79	Tuntas
21	Nabila Rachmadani Putri	69	Belum tuntas
22	Ninda Rachmayanti	72,5	Belum tuntas
23	Nony Purnamaning Diyah	55,5	Belum tuntas
24	Novita Nur Yanti	60	Belum tuntas
25	Novita Prasetyawati	66	Belum tuntas
26	Nurul Ulfa Ainunnisa	72,5	Belum tuntas
27	Qurrota A'yunina Ridlo	64	Belum tuntas
28	Rakisa Anindya	70,5	Belum tuntas
29	Rika Septianingrum	76	Tuntas
30	Roro Prawesti Arumita	69	Belum tuntas
31	Safa Maika Salsabella	67	Belum tuntas
32	Shelly Puspitasari	72,5	Belum tuntas
33	Tri Rahayu Ningsih	64	Belum tuntas
34	Vanessa Frisillia Yohanes	62,5	Belum tuntas
35	Widasari Nurjanah	69	Belum tuntas
36	Yuliana Lisa Riani	74	Belum tuntas
Rata-rata		67,67	

DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR KOMPETENSI SISWA SIKLUS I

NO	NAMA	Kognitif	Psikomotor & afektif	Nilai Akhir	Ket
1	Afifah Putri Aditya	65	73,28	70,79	Belum tuntas
2	Agita Febrizqina Agil	70	83,22	79,26	Tuntas
3	Alfera Marlina	65	69,11	67,88	Belum tuntas
4	Alvina Nur Fitriani	75	76,58	76,11	Tuntas
5	Amanah Fajri Ramadhani	65	81,92	76,84	Tuntas
6	Andiny Rachmadhianti	70	66,56	67,59	Belum tuntas
7	Annisa Sonoria Gustami	75	76,53	76,07	Tuntas
8	Arifah Sekararum	75	68,50	70,45	Belum tuntas
9	Ayu Septiani Nurrohrawati	70	69,89	69,92	Belum tuntas
10	Cahya Ningrum	70	74,58	73,21	Belum tuntas
11	Dewi Sekar Amartya	80	71,19	73,84	Belum tuntas
12	Evina Setyawati	85	78,44	80,41	Tuntas
13	Fahma Itsnaini Azzahra	80	76,58	77,61	Tuntas
14	Fildzah Nabilah	85	73,19	76,74	Tuntas
15	Jauharah Hakimah Riyanta	70	73,14	72,20	Belum tuntas
16	Maharani Putri Kinanti	65	79,36	75,05	Tuntas
17	Melita Sari	75	72,64	73,35	Belum tuntas
18	Mickey Desi Megawati	60	83,92	76,74	Tuntas
19	Mila Prehatin	75	75,83	75,58	Tuntas
20	Modifta Nadila Wira Ardiana	75	84,53	81,67	Tuntas
21	Nabila Rachmadani Putri	70	73,89	72,72	Belum tuntas
22	Ninda Rachmayanti	80	76,53	77,57	Tuntas
23	Nony Purnamaning Diyah	65	71,19	69,34	Belum tuntas
24	Novita Nur Yanti	70	68,50	68,95	Belum tuntas
25	Novita Prasetyawati	60	71,19	67,84	Belum tuntas
26	Nurul Ulfa Ainunnisa	80	77,28	78,09	Tuntas
27	Qurrota A'yunina Ridlo	75	72,53	73,27	Belum tuntas
28	Rakisa Anindya	65	75,75	72,53	Belum tuntas
29	Rika Septianingrum	85	77,83	79,98	Tuntas
30	Roro Prawesti Arumita	70	78,53	75,97	Tuntas
31	Safa Maika Salsabella	70	79,36	76,55	Tuntas
32	Shelly Puspitasari	75	76,53	76,07	Tuntas
33	Tri Rahayu Ningsih	55	79,83	72,38	Belum tuntas
34	Vanesa Frisillia Yohanes	75	75,28	75,19	Tuntas
35	Widasari Nurjanah	85	79,28	80,99	Tuntas
36	Yuliana Lisa Riani	70	77,28	75,09	Tuntas
RATA –RATA		72,22	75,55	74,55	

DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR KOMPETENSI SISWA SIKLUS I

NO	NAMA	Kognitif	Psikomotor & afektif	Nilai Akhir	Ket
1	Afifah Putri Aditya	90	79,14	82,40	Tuntas
2	Agita Febrizqina Agil	85	85,22	85,16	Tuntas
3	Alfera Marlina	85	81,06	82,24	Tuntas
4	Alvina Nur Fitriani	85	81,97	82,88	Tuntas
5	Amanah Fajri Ramadhani	80	85,92	84,14	Tuntas
6	Andiny Rachmadhianti	80	77,14	78,00	Tuntas
7	Annisa Sonoria Gustami	80	81,89	81,32	Tuntas
8	Arifah Sekararum	85	78,53	80,47	Tuntas
9	Ayu Septiani Nurrohrawati	80	80,58	80,41	Tuntas
10	Cahya Ningrum	80	84,53	83,17	Tuntas
11	Dewi Sekar Amartya	90	81,22	83,86	Tuntas
12	Evina Setyawati	90	76,58	80,61	Tuntas
13	Fahma Itsnaini Azzahra	90	80,44	83,31	Tuntas
14	Fildzah Nabilah	95	77,89	83,02	Tuntas
15	Jauharah Hakimah Riyanta	80	80,53	80,37	Tuntas
16	Maharani Putri Kinanti	80	82,44	81,71	Tuntas
17	Melita Sari	70	86,67	81,67	Tuntas
18	Mickey Desi Megawati	80	85,92	84,14	Tuntas
19	Mila Prehadin	85	78,53	80,47	Tuntas
20	Modifita Nadila Wira Ardiana	85	84,53	84,67	Tuntas
21	Nabila Rachmadani Putri	85	75,75	78,53	Tuntas
22	Ninda Rachmayanti	80	82,67	81,87	Tuntas
23	Nony Purnamaning Diyah	80	77,14	78,00	Tuntas
24	Novita Nur Yanti	80	85,22	83,66	Tuntas
25	Novita Prasetyawati	85	79,22	80,96	Tuntas
26	Nurul Ulfa Ainunnisa	85	82,53	83,27	Tuntas
27	Qurrota A'yunina Ridlo	95	78,44	83,41	Tuntas
28	Rakisa Anindya	75	83,83	81,18	Tuntas
29	Rika Septianingrum	85	81,83	82,78	Tuntas
30	Roro Prawesti Arumita	80	79,14	79,40	Tuntas
31	Safa Maika Salsabella	75	87,92	84,04	Tuntas
32	Shelly Puspitasari	80	83,22	82,26	Tuntas
33	Tri Rahayu Ningsih	80	81,14	80,80	Tuntas
34	Vanesa Frisillia Yohanes	90	85,97	87,18	Tuntas
35	Widasari Nurjanah	95	82,53	86,27	Tuntas
36	Yuliana Lisa Riani	95	83,83	87,18	Tuntas
RATA –RATA		83,89	81,70	82,35	

HASIL BELAJAR PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA

NO	NAMA	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Peningkatan siklus 1	Peningkatan siklus 2
1	Afifah Putri Aditya	62,5	70,79	82,40	11,72%	14,08%
2	Agita Febrizqina Agil	75,5	79,26	85,16	4,74%	6,93%
3	Alfera Marlina	67	67,88	82,24	1,29%	17,46%
4	Alvina Nur Fitriani	72,5	76,11	82,88	4,74%	8,17%
5	Amanah Fajri Ramadhani	75,5	76,84	84,14	1,75%	8,68%
6	Andiny Rachmadhianti	55,5	67,59	78,00	17,89%	13,34%
7	Annisa Sonoria Gustami	62,5	76,07	81,32	17,84%	6,46%
8	Arifah Sekararum	59	70,45	80,47	16,25%	12,45%
9	Ayu Septiani Nurrohrawati	65,5	69,92	80,41	6,32%	13,04%
10	Cahya Ningrum	72,5	73,21	83,17	0,97%	11,98%
11	Dewi Sekar Amartya	56	73,84	83,86	24,16%	11,95%
12	Evina Setyawati	72,5	80,41	80,61	9,84%	0,24%
13	Fahma Itsnaini Azzahra	62,5	77,61	83,31	19,47%	6,85%
14	Fildzah Nabilah	69	76,74	83,02	10,08%	7,57%
15	Jauharah Hakimah Riyanta	67	72,20	80,37	7,20%	10,17%
16	Maharani Putri Kinanti	65,5	75,05	81,71	12,73%	8,15%
17	Melita Sari	66	73,35	81,67	10,02%	10,19%
18	Mickey Desi Megawati	74	76,74	84,14	3,57%	8,79%
19	Mila Prehatin	72,5	75,58	80,47	4,08%	6,07%
20	Modifita Nadila Wira Ardiana	79	81,67	84,67	3,27%	3,54%
21	Nabila Rachmadani Putri	69	72,72	78,53	5,12%	7,39%
22	Ninda Rachmayanti	72,5	77,57	81,87	6,54%	5,25%
23	Nony Purnamaning Diyah	55,5	69,34	78,00	19,96%	11,10%
24	Novita Nur Yanti	60	68,95	83,66	12,98%	17,58%
25	Novita Prasetyawati	66	67,84	80,96	2,71%	16,21%
26	Nurul Ulfa Ainunnisa	72,5	78,09	83,27	7,16%	6,21%
27	Qurrota A'yunina Ridlo	64	73,27	83,41	12,65%	12,16%
28	Rakisa Anindya	70,5	72,53	81,18	2,79%	10,67%
29	Rika Septianingrum	76	79,98	82,78	4,98%	3,38%
30	Roro Prawesti Arumita	69	75,97	79,40	9,17%	4,32%
31	Safa Maika Salsabella	67	76,55	84,04	12,48%	8,91%
32	Shelly Puspitasari	72,5	76,07	82,26	4,69%	7,52%
33	Tri Rahayu Ningsih	64	72,38	80,80	11,58%	10,41%
34	Vanessa Frisillia Yohanes	62,5	75,19	87,18	16,88%	13,75%
35	Widasari Nurjanah	69	80,99	86,27	14,81%	6,11%
36	Yuliana Lisa Riani	74	75,09	87,18	1,46%	13,87%
	RATA-RATA	67,67	74,55	82,35	9,27%	9,47%

**HASIL OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN
PEMBUATAN MACAM-MACAM BELAHAN BERBANTUAN
MACROMEDIA FLASH**

Data Observer Siklus I

No	Observer 1	Observer 2
1	4	4
2	2	2
3	4	4
4	3	4
5	3	2
6	4	4
7	4	4
8	3	3
9	3	3
10	4	4
11	3	3
12	3	2
13	3	3
14	3	3
15	4	4
16	3	4
17	4	4
18	4	4
	60	61

Data Observer Siklus II

No	Observer 1	Observer 2
1	4	4
2	3	3
3	4	4
4	4	4
5	3	3
6	4	4
7	4	4
8	4	3
9	4	4
10	4	4
11	4	4
12	4	4
13	3	3
14	3	3
15	4	3
16	4	4
17	4	4
18	4	4
	68	68

Dari data diatas dihitung menjadi :

$$\text{Skor} = \frac{\text{perolehan nilai skor}}{\text{total skor keseluruhan}} \times 100\%$$

**ANGKET PENDAPAT SISWA TENTANG PENGGUNAAN MEDIA MACROMEDIA FLASH PADA PEMBELAJARAN
PEMBUATAN MACAM-MACAM BELAHAN DI SMK KARYA RINI YHI YOGYAKARTA**

No	Nama	Pernyataan																	Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	Siswa 1	4	4	4	2	4	3	2	4	2	4	2	3	2	4	2	2	3	51	sangat senang
2	Siswa 2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	62	sangat senang
3	Siswa 3	4	2	2	4	2	3	2	4	3	2	4	2	4	2	4	4	2	50	senang
4	Siswa 4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	60	sangat senang
5	Siswa 5	3	4	2	4	3	2	4	4	2	3	4	2	3	2	4	2	2	50	senang
6	Siswa 6	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	60	sangat senang
7	Siswa 7	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	60	sangat senang
8	Siswa 8	4	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	4	2	3	3	4	50	senang
9	Siswa 9	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	62	sangat senang
10	Siswa 10	3	3	2	4	3	2	4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	48	senang
11	Siswa 11	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	61	sangat senang
12	Siswa 12	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	62	sangat senang
13	Siswa 13	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	61	sangat senang
14	Siswa 14	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	61	sangat senang
15	Siswa 15	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	2	3	4	2	4	2	2	49	senang
16	Siswa 16	3	4	2	2	3	2	4	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4	48	senang
17	Siswa 17	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	61	sangat senang
18	Siswa 18	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	60	sangat senang
19	Siswa 19	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	59	sangat senang
20	Siswa 20	4	4	3	2	3	4	2	2	4	2	2	4	3	2	3	3	2	49	senang
21	Siswa 21	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	61	sangat senang

22	Siswa 22	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	60	sangat senang
23	Siswa 23	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	64	sangat senang
24	Siswa 24	3	2	4	4	2	4	2	3	4	2	4	2	4	2	3	3	2	50	senang
25	Siswa 25	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	61	sangat senang
26	Siswa 26	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	59	sangat senang
27	Siswa 27	4	2	4	4	2	3	4	2	3	3	4	2	4	3	2	3	2	51	sangat senang
28	Siswa 28	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	60	sangat senang
29	Siswa 29	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	62	sangat senang
30	Siswa 30	3	2	3	2	4	2	4	2	4	4	2	4	2	3	2	4	3	50	senang
31	Siswa 31	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	60	sangat senang
32	Siswa 32	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	59	sangat senang
33	Siswa 33	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	63	sangat senang
34	Siswa 34	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	61	sangat senang
35	Siswa 35	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	58	sangat senang
36	Siswa 36	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	60	sangat senang
		126	125	121	125	120	119	123	123	118	120	124	120	125	117	120	117	120	2063	
	rata-rata																		61,75	

kategorie	golongan	frekuensi	Presentase
sangat senang	$X \geq 51$	27	75%
senang	$51 > x \geq 42,5$	9	25%
tidak senang	$42,5 > X \geq 34$	0	0
sangat tidak senang	$X < 34$	0	0

LAMPIRAN 4

Perangkat Pembelajaran

SILABUS MATA PELAJARAN DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
 Program Studi keahlian : Tata Busana
 Kelas /Semester : X/ 1 (Ganjil)

Kompetensi Inti

KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 Menghayati perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi dasar	Materi pokok	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai	Macam-macam belahan	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai Pengertian belahan	Tugas Menyelesaikan soal-soal Observasi	20 Jam	Bahan ajar Dasar teknologi menjahit

<p>amanat untuk kemaslahatan umat manusia</p>		<p>Macam-macam belahan</p>	<p>Ceklist lembar pengamatan</p>		<p>Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya</p>
<p>2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>		<p>Memberikan contoh dengan menggunakan media sesungguhnya tentang belahan</p> <p>Mengamati video/gambar tentang Macam-macam belahan</p> <p>Mengamati demonstrasi penyelesaian sebagian materi yang dianggap sulit</p> <p>Menanya Tanya jawab tentang Macam-macam belahan dan penyelesaian sudut Tanya jawab tentang Langkah kerja membuat Macam-macam belahan Macam-macam penyelesaian sudut melalui diskusi kelas</p>	<p>presentasi kelompok</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		
<p>3.10. Mendeskripsikan pengertian dan jenis belahan</p>		<p>Eksperimen/explore</p>			

4.10.Membuat macam-macam belahan		<p>Praktik membuat macam-macam belahan dan penyelesaian sudut secara individual</p> <p>Asosiasi Menganalisis hasil praktik Diskusi hasil praktik dengan standar mutu Menyusunlaporan/klipingh asilpraktik</p> <p>Komunikasi Presentasi kelompok tentang langkah kerja membuat belahan</p>			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Kerutan	<p>Mengamati Memberikan contoh dengan menggunakan media sesungguhnya tentang Kerutan</p>	<p>Tugas Menyelesaikan soal-soal</p> <p>Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan</p>	10 Jam	<p>Bahan ajar Dasar teknologi menjahit</p> <p>Referensi lain yang berkaitan dengan materi</p>

		<p>Mengamatidemonstrasise bagianmeteri yang dinilaisulit</p> <p>Menanya Tanya jawab tentang Macam-macam Kerutan Tanya jawab tentang Langkah kerja membuat Macam-macam Kerutan melalui diskusi kelas</p> <p>Eksperimen/explore Praktik membuat macam-macam Kerutan secara individual</p> <p>Asosiasi Mendata hasil pembuatan kerutan Diskusi hasil praktik dengan standar mutu Menyusunlaporan/klipingh asilpraktikpembuatankerutan</p>	<p>presentasi kelompok</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>	<p>yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya</p>
--	--	---	---	---

		Komunikasi Presentasi kelompok tentang langkah kerja membuat Kerutan			
--	--	--	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	:	SMK KaryaRini YHI Kowani Yogyakarta
Kelas / Semester	:	X / Genap
Program Studi Keahlian	:	Tata Busana
Mata Pelajaran	:	Dasar-dasar Teknologi Menjahit
Tema / Topik	:	Membuat Macam-macam Belahan
Alokasi Waktu	:	7 jam @45 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

A. Kompetensi Dasar

3.3. Menjelaskan pengertian dan jenis belahan

Indikator

- Dapat menjelaskan pengertian belahan
- Dapat menjelaskan macam-macam belahan

4.3. Membuat macam-macam teknik belahan

Indikator :

- Dapat menyiapkan alat dan bahan
- Dapat membuat macam-macam belahan

B. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran mengenai macam-macam belahan.
2. Mampu bekerjasama dalam kegiatan kelompok dan toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif

3. Mampu bekerja secara mandiri dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran membuat macam-macam belahan
4. Mampu menjelaskan pengertian belahan
5. Mampu menjelaskan jenis-jenis belahan
6. Mampu menyiapkan alat dan bahan praktek
7. Mampu membuat macam-macam belahan

C. Materi Pelajaran

- D. Belahan yaitu bagian busana yang digunting atau terbuka dan diselesaikan dengan teknik menjahit. Belahan busana dapat diletakkan pada lipatan kain, tengah muka, tengah belakang, sisi badan dan sisi bawah (Dwijanti, 2013: 41-42).

1. Fungsi Belahan Pada Busana

Belahan memiliki dua fungsi yaitu sebagai dekoratif dan fungsional. Dekoratif merupakan fungsi belahan sebagai hiasan atau pemanis busana. Belahan sebagai fungsional memudahkan saat membuka dan menutup pakaian

2. Macam-macam Belahan

- a. Belahan dengan satu lajur
- b. Belahan passepoile
- c. Belahan dua lajur sama bentuk
- d. Belahan dengan dua lajur tidak sama lebar
- e. Belahan dengan risliting
- f. Belahan dengan ban veter
- g. Belahan sisi kekemeja pria dengan lengan panjang
- h. Belahan celana dalam pria digunting setali
- i. Belahan lengan kemeja dengan manset
- j. Belahan golbi

E. Model/Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Pembelajaran langsung (Direct instruction)

Metode : Ceramah , demonstrasi, dan diskusi

F. Alat/Bahan/Media/Sumber Pembelajaran

Alat : Peralatan menjahit dan memotong

Bahan : Bahan katun polos ,katun motif, benang, risliting dan vliselin

Media: LCD,Laptop, Papan Tulis, White board, contoh benda jadi, jobsheet,

media macromedia flash

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan• Salah satu siswa memimpin berdoa• Guru mengabsen siswa• Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari• Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaat dalam kehidupan sehari hari• Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan• Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan	15 menit
Kegiatan inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa untuk melihat dan menyimak tayangan media macromedia flash• Guru menugaskan siswa mencari artikel di internet yang berkaitan dengan belahan busana• Siswa melihat dan menyimak tayangan• Siswa mencari informasi di internet <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi masalah yang kerap timbul saat membuat belahan• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang macam-macam belahan <p>Mengumpulkan Informasi/eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa untuk mendeskripsikan macam-macam belahan• Siswa menggali Informasi tentang deskripsi	285 menit

	<p>macam-macam belahan</p> <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk membuat macam-macam belahan • Siswa membuat macam-macam belahan • Siswa berdiskusi tentang tugas yang diberikan oleh guru <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk menyajikan kesimpulan dari membuat macam-macam belahan • Siswa membuat presentasi tentang membuat macam-macam belahan • Siswa lain memberikan tanggapan terhadap presentasi • Siswa menerima tanggapan dari siswa lain dan guru • Siswa memperbaiki hasil presentasi dan membuat kesimpulan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat rangkuman tentang membuat macam-macam belahan • Refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan • Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran • Guru melakukan penilaian • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 	15 menit

H. Sumber belajar

1. Anita Ataviani.2003 . *Teknik Jahit Bagian-bagian Busana*.Jakarta :Unerna
2. H.i Roeswoto.1986. *Pelajaran Menjahit Pakaian Wanita & Anak Tingkat dasar* . Jakarta: Gunung Jati.

3. Radas Aisyah Jafar,1991.*Teknik Dasar Pembuatan Busana* .Jakarta: CV.Sira Saka & Sons

4. Roesbani,Wasia.1984. Pengetahuan Pakaian.Jakarata : Direktorat pendidikan menengah Kejuruan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

I. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Instrumen dan Teknik Penilaian

a. Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.3. Mendeskripsikan pengertian dan jenis belahan	1. Mendeskripsikan pengertian belahan 2. Mendeskripsikan salah satu jenis belahan 3. Menyebutkan macam-macam belahan	1. Mendeskripsikan pengertian belahan 2. Mendeskripsikan salah satu jenis belahan 3. Menyebutkan macam-macam belahan	Tes tulis/uraian	1. Jelaskan pengertian belahan ! 2. Jelaskan pengertian dari belahan satu lajur ! 3. Sebutkan macam-macam belahan !

Kunci jawaban

1. Pengertian belahan: Belahan busana adalah guntingan yang ada pada busana. Belahan busana terletak pada tengah muka, tengah belakang, ujung lengan atau di tempat-tempat lain pada busana
2. Belahan satu lajur merupakan belahan yang dilapisi dengan sebuah kain pada satu lajur.
3. Jenis-jenis belahan
 - a. Belahan dengan satu lajur
 - b. Belahan passepoile
 - c. Belahan dua lajur sama bentuk
 - d. Belahan dengan dua lajur tidak sama lebar
 - e. Belahan dengan risliting
 - f. Belahan dengan ban veter
 - g. Belahan sisi kekmeja pria dengan lengan panjang
 - h. Belahan celana dalam pria digunting setali
 - i. Belahan lengan kemeja dengan manset
 - j. Belahan golbi

Penskoran jawaban dan Pengolahan Nilai

1. Nilai 90-100 : jika kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
2. Nilai 0-99 : jika jawaban sesuai kunci jawaban
3. Nilai 70-89 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
4. Nilai 60-69 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

Contoh pengolahan nilai

IPK	No. Soal	Skor Penilaian	Nilai
1.	1	90	Nilai perolehan KD Pengetahuan : rerata dari nilai IPK

No	Nama	Persiapan (10%)	Proses (40%)	Hasil (30%)	Sikap (10%)	Waktu (10%)	NILAI
2.		2	80	(300/4)* 100 = 75			
3.		3	70				
4.		4	60				
Jumlah							

b. Keterampilan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator soal	Jenis soal	Soal
4.3. Membuat macam - macam belahan	<p>4.3.1 menyiapkan alat dan bahan untuk membuat macam-macam belahan</p> <p>4.3.2 membuat macam-macam belahan</p>	<p>3.3.1 Siswa dapat menyiapkan berbagai jenis bahan dan alat</p> <p>3.3.2 Siswa melakukan membuat macam-macam belahan</p>	Unjuk kerja /praktik	<p>Siapkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat macam-macam belahan</p> <p>Buatlah belahan passepoile, belahan dua lajur sama bentuk, belahan tutup tarik/rislinging , belahan manset .</p>

		Alat dan bahan	Nilai	Proses membuat belahan	Sesuai proses	Skor	Nilai	Hasil membuat belahan	Skor	Nilai	Sikap dikelas	Nilai	Waktu	Nilai	Nilai
1															
Dst															

Pedoman penskoran

Nilai = nilai rerata

Rubrik penilaian ketrampilan

No	Komponen Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Persiapan • Persiapan alat dan bahan	Peralatan dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan dan standar	90-100
		Peralatan dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan tetapi tidak sesuai standar	80-89
		Peralatan dan bahan disiapkan sesuai standar tetapi tidak sesuai kebutuhan	70-79
		Peralatan dan bahan disiapkan tidak sesuai kebutuhan dan standar	60-69
2.	Proses • Proses melakukan membuat macam-macam belahan	Dalam melakukan membuat macam-macam belahan dibuat mandiri dan sesuai dengan yang di materi	90-100
		Dalam melakukan membuat macam-macam belahan dibuat mandiri namun kurang sesuai dengan yang ada di materi	80-89
		Dalam melakukan membuat macam-macam belahan dibuat mandiri namun tidak sesuai dengan yang ada di materi	70-79
		Dalam melakukan membuat macam-macam belahan dibuat dengan bantuan teman namun sesuai dengan yang ada di materi	60-69
3.	Hasil • Hasil membuat macam-macam belahan	Hasil membuat belahan sesuai dengan materi	90-100
		Hasil membuat belahan sesuai dengan materi tetapi kurang tepat	80-89
		Hasil membuat materi kurang sesuai materi	70-79
		Hasil membuat belahan tidak sesuai dengan materi	60-69
4.	Sikap	Mengikuti pelajaran dengan sangat baik	90-

		Mengikuti pelajaran dengan baik	100 80- 89
		Mengikuti pelajaran tetapi tidak memperhatikan	70- 79
		Mengikuti pelajaran tetapi tidak memperhatikan dan mengobrol dengan teman	60- 69
5.	Waktu	Melakukan membuat macam-macam belahan dengan tepat waktu	90- 100
		Melakukan membuat macam-macam belahan dengan sedikit tambahan waktu	80- 89
		Melakukan membuat macam-macam belahan dengan banyak tambahan waktu	70- 79
		Melakukan membuat macam-macam belahan dengan sangat banyak tambahan waktu	60- 69

2. Analisa Hasil Penilaian

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Kompetensi Dasar	Rencana remedi	Rencana pengayaan
3.3 mendeskripsikan pengertian dan jenis belahan	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan ulang materi yang belum paham Mengerjakan ulang soal materi deskripsi belahan ,jenis belahan. Melakukan perbaikan sampai nilai mencapai KKM 	Memberi tugas untuk membaca referensi dan membuat kliping jenis belahan.
4.3 membuat macam-macam belahan		

Yogyakarta.....2017

Mengetahui,
Guru Pengampu,

Mahasiswa

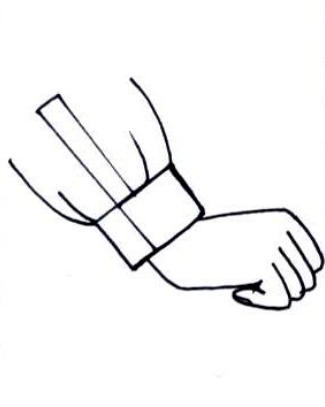
Istiana S,Pd

UswatunHasanah
Nim: 11513244022

JOBSHEET

Kompetensi Dasar

Membuat Macam-macam Belahan pada Busana



Program Keahlian Teknologi Dasar Menjahit

Kelas X

Sekolah Menengah Kejuruan KaryaRini YHI Kowani Yogyakarta

2017

Nama	:.....
No. Absen	:.....
Kelas	:.....

Nama Sekolah : SMK KaryaRini YHI Kowani Yogyakarta
Mata Pelajaran : Teknologi Dasar Menjahit
Standar Kompetensi : Membuat macam macam fragmen busana
Kompetensi Dasar : Membuat macam-macam belahan
Kelas/ Semester : X/2
Alokasi Waktu : 7X45 menit

A. Pengertian Belahan pada Busana

Belahan yaitu bagian busana yang digunting atau terbuka dan diselesaikan dengan teknik menjahit. Belahan busana dapat diletakkan pada lipatan kain, tengah muka, tengah belakang, sisi badan dan sisi bawah (Dwijanti, 2013: 41-42).

B. Macam-macam belahan :

Menurut Porrie Muliawan (2001:16) macam macam belahan adalah :

1. Belahan dengan satu lajur

Belahan ini banyak dipergunakan di tempat yang harus terbuka untuk memudahkan memakai dan menanggalkan pakaian. Bentuk belahan pada bagian baik pakaian tidak tampak jelas seperti lain-lain belahan. Banyak digunakan pada lengan kemeja, lengan blus, sisi celana main, bebe anak, sisi petticoat dan lain-lain tempat.

2. Belahan Passepoile

Belahan kumai serong dibuat pada tempat-tempat yang tidak ada kampuh dan di ingini belahan, misal pada bagian tengah muka dari garis leher ke bawah. Belahan ini dapat juga merupakan perhiasan atau untuk tempat hiasan.



3. Belahan dengan dua lajur sama bentuk

Belahan ini dipakai sebagai penutup pakaian muka dan mempunyai bentuk lurus atau runcing pada akhir belahan. Dapat dibuat pada tempat yang ada atau tidak ada kampuh.



4. Belahan dengan dua lajur tidak sama lebar

Belahan dengan dua lajur tidak sama lebar banyak dipakai pada tempat-tempat yang ada kampuh tetapi tidak cukup lebar untuk menyelesaikan. Belahan ini dapat dipakai sebagai penutup belahan pada kaos, belahan sisi rok bawah, belahan-belahan pada pakaian anak-anak.

5. Belahan dengan tutup tarik (zipper, ritssluiting)

Keperluan : tempat belahan dan menentukan panjang belahan

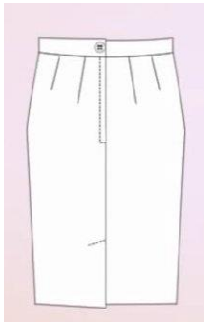
Belahan sisi gaun : 22 cm

Belahan sisi rok bawah : 17 cm

Belahan sisi gaun dengan rok (sempit) : 30 cm

Belahan tengah belakang dari pinggang ke atas dan ke bawah terbuka :25 cm

Belahan tengah belakang dari leher sampai di panggul :50 cm



6. Belahan dengan ban veter

Belahan ban veter ialah belahan yang diselesaikan dengan ban veter ban untuk kolor, kedua tepi tidak bertiras.

7. Belahan sisi kemeja pria dengan lengan panjang

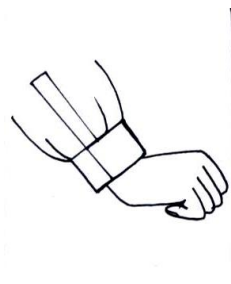
Sisi kemeja pria dengan lengan panjang mempunyai belahan di bagian bawah dengan penguat dari bahan kemeja itu sendiri. Bentuk penguat macam-macam, bisa berbentuk segitiga (asal dari bentuk segi empat) atau segi lima. Pada umumnya banyak dipergunakan belahan dengan pengaut segi empat yang dilipat berupa segitiga.

8. Belahan celana dalam pria digunting setali

Belahan ini dapat dipakai pada celana dalam pria, celana piyama pria, sisi celana bayi.

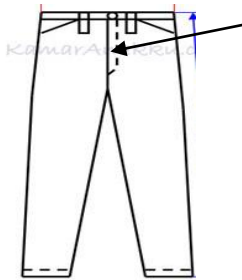
9. Belahan lengan kemeja dengan manset

Belahan ini dapat dikerjakan dengan macm-macam cara. Ada yang diselesaikan dengan satu lajur dan ada yang dua lajur tidak sama bentuk. Biasanya belahan ini terdapat pada bagian lengan kemeja .



10. Belahan golbi

Belahan golbi adalah belahan tengah muka pada pantalon/celana pria.



C. Fungsi Belahan

Belahan memiliki dua fungsi yaitu sebagai dekoratif dan fungsional. Dekoratif merupakan fungsi belahan sebagai hiasan atau pemanis busana. Belahan sebagai fungsional memudahkan saat membuka dan menutup pakaian

D. Alat dan Bahan




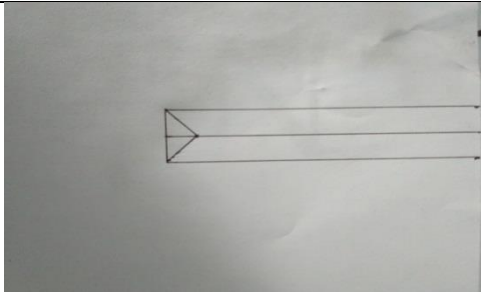
Alat	Bahan
a. Mesin jahit	a. Kain utama /katun polos
b. Setrika	b. Kain lajur/katun motif
c. Sepatu kaki satu	c. Viselin
d. Jarum tangan	d. Kain keras /M33
e. Penggaris	e. Risliting 15 cm
f. Kapur jait	
g. Gunting kain	
h. Gunting benang	
i. Pita ukur	
j. Benang	
j. Pendedel	

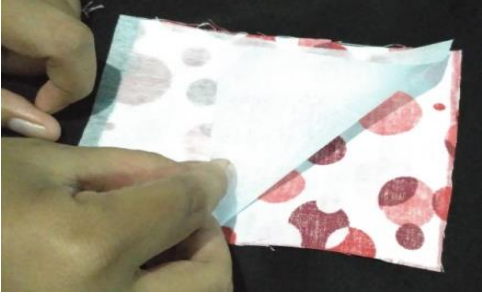




E. Keselamatan Kerja




1. Berdoa sebelum mengerjakan tugas.
2. Periksa semua peralatan sebelum melakukan pekerjaan menjahit, baik dari segi kelengkapan maupun operasional.
3. Mesin jahit dan tangan dalam keadaan bersih ketika akan memulaipekerjaan menjahit.

4. Jaga sikap duduk ketika menjahit.
5. Pastikan penerangan dalam ruangan cukup ketika melakukan kegiatan menjahit.
6. Tertib dalam pengoperasian alat-alat dan mesin jahit.
7. Matikan aliran listrik setelah selesai menjahit.


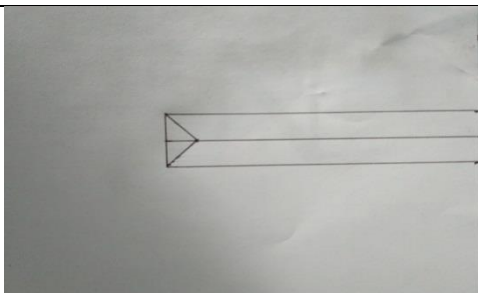
F. Langkah-langkah membuat belahan

No	Gambar	Keterangan
Membuat belahan passepoile		
1.	Belahan passepoile dibuat pada tempat-tempat yang tidak ada kampuh dan di ingini belahan, misal pada bagian tengah muka dari garis leher ke bawah. Belahan ini dapat juga merupakan perhiasan atau untuk tempat hiasan.	 <p>Sumber. Buku dasar teknik menjahit Porrie Muliawan</p>
2.	Siapkan bahan utama, buat panjang belahan misalnya 10 cm. Ukur dengan penggaris dan kapur jahit.	
3.	Ukur 0,75 cm ke kanan dan ke kiri, ukur 1.5cm ke atas pada garis tengah pangkal belahan.. Garis menggunakan penggaris	
4.	Pada ujung pangkal belahan, naik 1.5 cm, kemudian tarik garis ke ujung kanan dan kiri sehingga membentuk bentuk segitiga.	



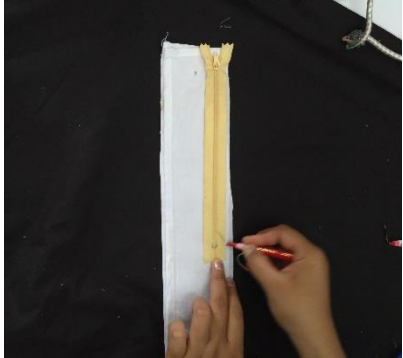


5.	Siapkan bahan untuk membuat lajur. Ukur panjang 12 cm dan lebar 3 cm, Garis menggunakan penggaris kemudian potong, dan beri viselin.	
6.	Letakkan kain utama dan kain lajur bagian baik kain bertemu bagian baik lajur, kemudian jahit dari bagian buruk sampai pangkal tanda garis sesuai dengan tanda yang telah dibuat. Jahit pada tanda kanan dan kiri sesuai dengan tanda yang sudah dibuat. Jangan lupa mengunci jahitan pada awal dan akhir jahitan.	
7.	Potong tepat pada bagian tengah dan potong garis segitiga sesuai tanda.	
8.	Bahan lajur dilipat ke dalam membentuk krompok dengan lebar 0,75 cm. Lakukan pada bagian kanan dan kiri. Semat dengan jarum.	
9.	Jahit dari bagian baik belahan, lakukan pada bagian kanan dan kiri belahan	

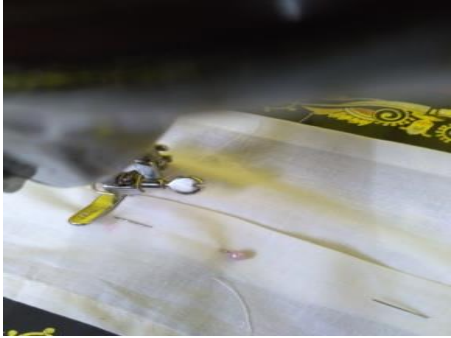

10.	Pada pangkal belahan yang terdapat kain segitiga dijahit dari bagian buruk kain.	
11.	Tiras kain pada bagian buruk diselesaikan dengan tusuk veston.	
	Hasil akhir belahan passepoile pada bagian kanan dan kiri tampak sama dan berjajar, pada bagian buruk belahan diselesaikan dengan tusuk feston.	

Membuat belahan dua lajur sama bentuk

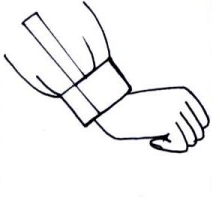
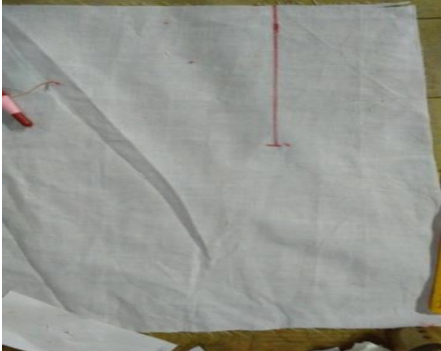
1.	Belahan dua lajur sama bentuk memiliki bentuk yang sama pada bagian luar dan dalam. Belahan dua lajur sama bentuk biasanya digunakan pada tengah busana untuk mempermudah memakai dan melepas busana	 <p>Sumber. Buku dasar dasar teknik jahit menjahit Porrie Muliawan</p>
2.	Siapkan bahan utama, buat panjang belahan misalnya 10 cm. Ukur dengan penggaris dan kapur jahit, ukur 1.25 cm ke kanan dan kekiri, garis Menggunakan penggaris. Pada garis tengah bagian	

	pangkal diukur naik 1.5 cm, bentuk segitiga pada bagian pangkal.	
3.	Siapkan bahan untuk membuat lajur dengan panjang 12 cm dan lebar 7 cm, potong bahan sesuai pola , kemudian beri viselin dan setrika.	
4.	Letakkan bagian baik bahan utama bertemu dengan bagian baik bahan lajur, semat menggunakan jarum.	
5.	Jahit sesuai dengan garis yang telah kita buat pada bagian kiri dan bagian kanan. Jangan lupa mengunci pada awal dan akhir jahitan.	
6.	Potong garis bagian tengah dan segitiga, Pada bahan lajur dilipat ke dalam dengan lebar 2,5 cm. Lakukan pada bagian kanan dan kiri, Jahit dari bagian baik kain pada bagian kanan	
7.	Satukan lajur tersebut dengan bagian kanan menutup bagian kiri untuk busana wanita. Pada pangkal belahan dijahit dengan kain lajur bagian baik sama bentuknya dengan bagian buruk, buat bentuk runcing ataupun lurus.	




8.	Belahan dua lajur sama bentuk akan terlihat sama jika dilihat dari depan dan belakang. Untuk busana wanita bagian kanan akan menutup bagian kiri. pada bagian pangkal belahan ada yang berbentuk kotak atau runcing.	
Belahan ritsliting		
1.	Belahan ritsliting biasanya dipasangkan pada belahan yang memakai kampuh seperti belakang rok, blus, gaun, dan ada juga yang di tengah muka.	 <p data-bbox="900 824 1225 891">www.google.com// katalog.or.id// duapola.zipper.pencil.red</p>
2.	Buat garis dengan cara mengepres bahan utama dengan setrika, ukur panjang ritsliting kemudian beri tanda menggunakan kapur jahit.	
3.	Jahit mulai bagian yang diberi tanda sampai pada batas akhir bahan, pres dengan setrika.	
4.	Pasang ritsliting pada bagian kiri, jahit kurang lebih 6 setikan pada bagian bawah ritsliting menggunakan alat sepatu satu untuk menjahit	



5.	Lanjutkan dengan menjahit bagian kanan ritsliting, pastikan kepala ritsliting menghadap ke atas saat menjahit, untuk mempermudah membuka ritsliting dan jahit sampai ujung ritsliting.	
6.	Hasil akhir belahan ritsliting bagian yang satu lebih besar dan menutupi bagian ritsliting. Jika dilihat dari bagian baik bahan ritsliting tidak terlihat. Ritsliting akan terlihat dari bagian buruk bahan	



BELAHAN MANSET

1.	Belahan manset umumnya digunakan pada ujung lengan kemeja.	 <p style="text-align: right; font-size: small;">Sumber. www.google.com/www.4muda.com/inilah jenis jenis kemeja</p>
2.	Siapkan pola lengan, Ukur panjang belahan 10 cm, garis menggunakan penggaris, Pada pangkal garis tengah ukur ke atas 1 cm kemudian buat segitiga, kemudian gunting sampai pangkal garis .	

3.	Ambil pola untuk membuat lajur besar kemudian semat pada bahan dengan jarum pentul, siapkan juga untuk bahan lajur kecil, kemudian potong.	
4.	Beri viselin pada kedua bahan lajur kemudian lekatkan dengan setrika	
5.	Bahan lajur yang kecil diletakkan pada bagian baik kain bahan lajur, semat dengan jarum kemudian jahit.	
6.	Balik jahitan sehingga membentuk rompok dengan lebar 1 cm, kemudian jahit dari bagian baik kain	
7.	Bagian lajur yang besar diletakkan pada bagian buruk kain, semat dengan jarum .	

<p>8.</p>	<p>Bagian lajur yang besar dilipat dari bagian buruk kain keluar dengan lebar 2.5cm, jahit dari bagian baik kain</p>	
<p>9.</p>	<p>Pada bagian pangkal belahan dijahit membentuk segitiga sesuai dengan polayang telah dibuat.</p>	
<p>10.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan pola manset 2. Potong viselin dan kain keras sesuai pola 3. Lekatkan dengan setrika sesuai bahan manset yang telah dipotong 4. Lekatkan kain keras/m33 untuk bagian depan dan viselin untuk bagian belakang 	

11.	Pada salah sisi manset yang terdpat kain keras, jahit ke dalam 1 cm pada bagian buruk	
12.	Jahit pola manset sesuai pola, balik manset rersebut sehingga terlihat bagian baik manset	 
13.	Satukan kedua sisi lengan kemudian jait, jahit dan satukan pergelangan tangan dan manset dari bagian buruk	
14.	Sambung bagian manset dan lengan, bagian buruk lengan bertemu bagian baik manset, semat dengan jarum pentul, kemudian jahit.	

15.	Balik manset, jahit dari sisi baik lengan 1 cm diatas jahitan lekukan sebelumnya	
16.	Hasil akhir belahan manset, lajur yang besar berukuran 2.5 cm berada di bagian luar. Lajur yang kecil berukuran 1 cm di dalam lajur	

G. Hasil akhir macam macam belahan

1. Belahan Passepoile



2. Belahan dua lajur sama bentuk

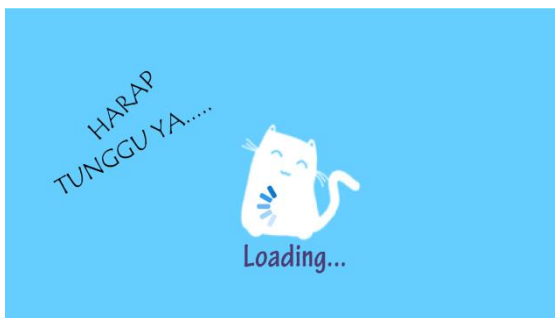


4. Belahan manset



3. Belahan risliting

STORY BOARD



SCENE :1

JUMLAH LAYER FRAME: 2

- LAYER FRAME 1: LAYER FRAME UNTUK LATAR YANG BERISI BACKGROUND, TULISAN, DAN GAMBAR
- LAYER FRAME 2: LAYER FRAME UNTUK ANIMASI

ANIMASI: KUCING DAN LOADING
MENGUNAKAN EFFECT ANIMASI TWEEN MOTION UNTUK MEMBUAT LOADING.



SCENE :2

JUMLAH LAYER FRAME: 2

- LAYER FRAME 1: LAYER FRAME UNTUK LATAR YANG BERISI BACKGROUND, TULISAN, DAN GAMBAR
- LAYER FRAME 2: LAYER FRAME UNTUK ANIMASI DAN TOMBOL

ANIMASI: BEBEK DAN TULISAN
MENGUNAKAN EFFECT ANIMASI TWEEN MOTION



SCENE :3

JUMLAH LAYER FRAME: 2

- LAYER FRAME 1: LAYER FRAME UNTUK LATAR YANG BERISI BACKGROUND, TULISAN, DAN GAMBAR
- LAYER FRAME 2: LAYER FRAME UNTUK ANIMASI DAN TOMBOL

ANIMASI: RUMPUT BERGOYANG DAN GELEMBUNG MENGGUNAKAN EFFECT ANIMASI TWEEN MOTION



SCENE : 4

JUMLAH LAYER FRAME: 2

- LAYER FRAME 1: LAYER FRAME UNTUK LATAR YANG BERISI BACKGROUND, TULISAN, DAN GAMBAR
- LAYER FRAME 2: LAYER FRAME UNTUK ANIMASI DAN TOMBOL

ANIMASI: ORANG BERBICARA MENGGUNAKAN EFFECT ANIMASI TWEEN MOTION



SCENE : 5

JUMLAH LAYER FRAME: 2

- LAYER FRAME 1: LAYER FRAME UNTUK LATAR YANG BERISI BACKGROUND, TULISAN, DAN GAMBAR
- LAYER FRAME 2: LAYER FRAME UNTUK ANIMASI DAN TOMBOL

ANIMASI: ORANG BERBICARA MENGGUNAKAN EFFECT ANIMASI TWEEN MOTION



SCENE : 6

JUMLAH LAYER FRAME: 2

- LAYER FRAME 1: LAYER FRAME UNTUK LATAR YANG BERISI BACKGROUND, TULISAN, DAN GAMBAR
- LAYER FRAME 2: LAYER FRAME UNTUK ANIMASI DAN TOMBOL

ANIMASI: ORANG BERBICARA MENGGUNAKAN EFFECT ANIMASI TWEEN MOTION



SCENE : 7

JUMLAH LAYER FRAME: 2

- LAYER FRAME 1: LAYER FRAME UNTUK LATAR YANG BERISI BACKGROUND, TULISAN, DAN GAMBAR
- LAYER FRAME 2: LAYER FRAME UNTUK ANIMASI DAN TOMBOL

ANIMASI: ORANG BERBICARA MENGGUNAKAN EFFECT ANIMASI TWEEN MOTION



SCENE : 8

JUMLAH LAYER FRAME: 2

- LAYER FRAME 1: LAYER FRAME UNTUK LATAR YANG BERISI BACKGROUND, TULISAN, DAN GAMBAR
- LAYER FRAME 2: LAYER FRAME UNTUK ANIMASI DAN TOMBOL

ANIMASI: ORANG BERBICARA

MENGGUNAKAN EFFECT ANIMASI TWEEN MOTION



SCENE : 9

JUMLAH LAYER FRAME: 2

- LAYER FRAME 1: LAYER FRAME UNTUK LATAR YANG BERISI BACKGROUND, TULISAN, DAN GAMBAR
- LAYER FRAME 2: LAYER FRAME UNTUK ANIMASI DAN TOMBOL

ANIMASI: ORANG BERBICARA

MENGGUNAKAN EFFECT ANIMASI TWEEN MOTION



SCENE : 10

JUMLAH LAYER FRAME: 2

- LAYER FRAME 1: LAYER FRAME UNTUK LATAR YANG BERISI BACKGROUND, TULISAN, DAN GAMBAR
- LAYER FRAME 2: LAYER FRAME UNTUK ANIMASI DAN TOMBOL

ANIMASI: ORANG BERBICARA

MENGGUNAKAN EFFECT ANIMASI TWEEN MOTION



SCENE : 11

JUMLAH LAYER FRAME: 2

- LAYER FRAME 1: LAYER FRAME UNTUK LATAR YANG BERISI BACKGROUND, TULISAN, DAN GAMBAR
- LAYER FRAME 2: LAYER FRAME UNTUK ANIMASI DAN TOMBOL

ANIMASI: ORANG BERBICARA

MENGGUNAKAN EFFECT ANIMASI TWEEN MOTION



SCENE : 12

JUMLAH LAYER FRAME: 2

- LAYER FRAME 1: LAYER FRAME UNTUK LATAR YANG BERISI BACKGROUND, TULISAN, DAN GAMBAR
- LAYER FRAME 2: LAYER FRAME UNTUK ANIMASI DAN TOMBOL

ANIMASI: ORANG BERBICARA

MENGGUNAKAN EFFECT ANIMASI TWEEN MOTION



SCENE : 13

JUMLAH LAYER FRAME: 2

- LAYER FRAME 1: LAYER FRAME UNTUK LATAR YANG BERISI BACKGROUND, TULISAN, DAN GAMBAR
- LAYER FRAME 2: LAYER FRAME UNTUK ANIMASI DAN TOMBOL

ANIMASI: ORANG BERBICARA

MENGGUNAKAN EFFECT ANIMASI TWEEN MOTION



SCENE : 14

JUMLAH LAYER FRAME: 2

- LAYER FRAME 1: LAYER FRAME UNTUK LATAR YANG BERISI BACKGROUND, TULISAN, DAN GAMBAR
- LAYER FRAME 2: LAYER FRAME UNTUK ANIMASI DAN TOMBOL

ANIMASI: ORANG SEDANG BERFIKIR

MENGGUNAKAN EFFECT ANIMASI TWEEN MOTION



SCENE : 15

JUMLAH LAYER FRAME: 2

- LAYER FRAME 1: LAYER FRAME UNTUK LATAR YANG BERISI BACKGROUND, TULISAN, DAN GAMBAR
- LAYER FRAME 2: LAYER FRAME UNTUK ANIMASI DAN TOMBOL

ANIMASI: ORANG SEDANG BERFIKIR
MENGUNAKAN EFFECT ANIMASI TWEEN MOTION

ANIMASI: ORANG SEDANG BERFIKIR
MENGUNAKAN EFFECT ANIMASI TWEEN MOTION



SCENE : 18

JUMLAH LAYER FRAME: 2

- LAYER FRAME 1: LAYER FRAME UNTUK LATAR YANG BERISI BACKGROUND, TULISAN, DAN GAMBAR
- LAYER FRAME 2: LAYER FRAME UNTUK ANIMASI DAN TOMBOL

ANIMASI: ORANG SEDANG BERFIKIR
MENGUNAKAN EFFECT ANIMASI TWEEN MOTION



SCENE : 16

JUMLAH LAYER FRAME: 2

- LAYER FRAME 1: LAYER FRAME UNTUK LATAR YANG BERISI BACKGROUND, TULISAN, DAN GAMBAR
- LAYER FRAME 2: LAYER FRAME UNTUK ANIMASI DAN TOMBOL

ANIMASI: ORANG SEDANG BERFIKIR
MENGUNAKAN EFFECT ANIMASI TWEEN MOTION



SCENE : 19

JUMLAH LAYER FRAME: 2

- LAYER FRAME 1: LAYER FRAME UNTUK LATAR YANG BERISI BACKGROUND, TULISAN, DAN GAMBAR
- LAYER FRAME 2: LAYER FRAME UNTUK ANIMASI DAN TOMBOL

ANIMASI: ORANG SEDANG BERFIKIR
MENGUNAKAN EFFECT ANIMASI TWEEN MOTION



SCENE : 17

JUMLAH LAYER FRAME: 2

- LAYER FRAME 1: LAYER FRAME UNTUK LATAR YANG BERISI BACKGROUND, TULISAN, DAN GAMBAR
- LAYER FRAME 2: LAYER FRAME UNTUK ANIMASI DAN TOMBOL



SCENE : 20

JUMLAH LAYER FRAME: 2

- LAYER FRAME 1: LAYER FRAME UNTUK LATAR YANG BERISI BACKGROUND, TULISAN, DAN GAMBAR
- LAYER FRAME 2: LAYER FRAME UNTUK ANIMASI DAN TOMBOL

ANIMASI: ORANG SEDANG BERFIKIR
MENGUNAKAN EFFECT ANIMASI TWEEN MOTION



SCENE :21

JUMLAH LAYER FRAME: 2

- LAYER FRAME 1: LAYER FRAME UNTUK LATAR YANG BERISI BACKGROUND, TULISAN, DAN GAMBAR
- LAYER FRAME 2: LAYER FRAME UNTUK ANIMASI DAN TOMBOL

ANIMASI: ORANG SEDANG BERFIKIR
MENGUNAKAN EFFECT ANIMASI TWEEN MOTION



SCENE :22

JUMLAH LAYER FRAME: 2

- LAYER FRAME 1: LAYER FRAME UNTUK LATAR YANG BERISI BACKGROUND, TULISAN, DAN GAMBAR
- LAYER FRAME 2: LAYER FRAME UNTUK ANIMASI DAN TOMBOL

ANIMASI: ORANG SEDANG BERFIKIR
MENGUNAKAN EFFECT ANIMASI TWEEN MOTION



SCENE : 23

JUMLAH LAYER FRAME: 2

- LAYER FRAME 1: LAYER FRAME UNTUK LATAR YANG BERISI BACKGROUND, TULISAN, DAN GAMBAR
- LAYER FRAME 2: LAYER FRAME UNTUK ANIMASI DAN TOMBOL

ANIMASI: ORANG SEDANG BERFIKIR
MENGUNAKAN EFFECT ANIMASI TWEEN MOTION



SCENE : 24

JUMLAH LAYER FRAME: 2

- LAYER FRAME 1: LAYER FRAME UNTUK LATAR YANG BERISI BACKGROUND, TULISAN, DAN GAMBAR
- LAYER FRAME 2: LAYER FRAME UNTUK ANIMASI DAN TOMBOL

ANIMASI: ORANG SEDANG BERFIKIR
MENGUNAKAN EFFECT ANIMASI TWEEN MOTION



SCENE : 25

JUMLAH LAYER FRAME: 2

- LAYER FRAME 1: LAYER FRAME UNTUK LATAR YANG BERISI BACKGROUND, TULISAN, DAN GAMBAR
- LAYER FRAME 2: LAYER FRAME UNTUK ANIMASI DAN TOMBOL

ANIMASI: ORANG SEDANG BERFIKIR
MENGUNAKAN EFFECT ANIMASI TWEEN MOTION



SCENE : 26

JUMLAH LAYER FRAME: 2

- LAYER FRAME 1: LAYER FRAME UNTUK LATAR YANG BERISI BACKGROUND, TULISAN, DAN GAMBAR
- LAYER FRAME 2: LAYER FRAME UNTUK ANIMASI DAN TOMBOL

ANIMASI: ORANG SEDANG BERFIKIR
MENGUNAKAN EFFECT ANIMASI TWEEN MOTION



SCENE : 27

JUMLAH LAYER FRAME: 2

- LAYER FRAME 1: LAYER FRAME UNTUK LATAR YANG BERISI BACKGROUND, TULISAN, DAN GAMBAR
- LAYER FRAME 2: LAYER FRAME UNTUK ANIMASI DAN TOMBOL

ANIMASI: ORANG SEDANG BERFIKIR
MENGUNAKAN EFFECT ANIMASI TWEEN MOTION



SCENE : 28

JUMLAH LAYER FRAME: 2

- LAYER FRAME 1: LAYER FRAME UNTUK LATAR YANG BERISI BACKGROUND, TULISAN, DAN GAMBAR
- LAYER FRAME 2: LAYER FRAME UNTUK ANIMASI DAN TOMBOL

ANIMASI: ORANG SEDANG BERFIKIR
MENGUNAKAN EFFECT ANIMASI TWEEN MOTION



SCENE : 29

JUMLAH LAYER FRAME: 2

- LAYER FRAME 1: LAYER FRAME UNTUK LATAR YANG BERISI BACKGROUND, TULISAN, DAN GAMBAR
- LAYER FRAME 2: LAYER FRAME UNTUK ANIMASI DAN TOMBOL

ANIMASI: ORANG SEDANG BERFIKIR
MENGUNAKAN EFFECT ANIMASI TWEEN MOTION



SCENE : 30

JUMLAH LAYER FRAME: 2

- LAYER FRAME 1: LAYER FRAME UNTUK LATAR YANG BERISI BACKGROUND, TULISAN, DAN GAMBAR
- LAYER FRAME 2: LAYER FRAME UNTUK ANIMASI DAN TOMBOL

ANIMASI: ORANG SEDANG BERFIKIR
MENGUNAKAN EFFECT ANIMASI TWEEN MOTION

LAMPIRAN 5

Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 22 Februari 2017

Nomor : 074/1773/Kesbangpol/2017
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth
 Kepala DISDIKPOR
 Daerah Istimewa Yogyakarta
 DI
 YOGYAKARTA

Memperhatikan surat

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Teknik
 Universitas Negeri Yogyakarta
 Nomor : 227/H34/PL/2017
 Tanggal : 21 Februari 2017
 Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "PENINGKATAN PENCAPAIAN KOMPETENSI PEMBUATAN MACAM-MACAM BELAHAN BERBANTUAN MACROMEDIA FLASH DI SMK KARYARINI YHI KOWANI YOGYAKARTA" kepada :

Nama : USWATUN HASANAH
 NIM : 11513244022
 No. HP/Identitas : 081233087240 / 3404065303930002
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Busana (PTBB)
 Fakultas : Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
 Lokasi Penelitian : SMK Karyarini YHI Kowani Yogyakarta
 Waktu Penelitian : 22 Februari 2017 s.d 30 April 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian,
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Brawa Tirod, Sleman, Yogyakarta 55511
 Telepon (0274) 858800, Faksimili (0274) 858803
 Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail: bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor: 070/Bappeda/770/2017

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata
 Dan Izin Praktik Kerja Lapangan
 Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman
 Nomor : 070/Kesbangpol/737/2017
 Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal: 22 Februari 2017

MENGIZINKAN :

Kepada :
 Nama : USWATUN HASANAH
 No.Mhs NIM/NIP/NIK : 11513244022
 Program/Tingkat : S1
 Instansi Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
 Alamat Instansi Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
 Alamat Rumah : Patran Sindandi Mlati Sleman
 No. Telp / HP : 081233087240
 Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / ~~PKK~~ dengan judul
**PENINGKATAN PENCAPAIAN KOMPETENSI PEMBUATAN MACAM-
 MACAM BELAHAN BERBANTUAN MACROMEDIA FLASH DI SMK
 KARYARINI YHI KOWANI YOGYAKARTA**
 Lokasi : SMK Karyarini YHI Kowani Yk di Depok Sleman
 Waktu : Selama 3 (Bulan) mulai tanggal 22 Februari 2017 s.d. 24 Mei 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat, Kepala Desa, atau Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperthnya
2. Wajib menaati tata tertib dan mematuhi ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati disertaikan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya. Diharapkan pejabat pemerintah non pemerintah setempat memberikan bantuan seperthnya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 22 Februari 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris



Penelitian, Pengembangan dan
 Hidayati, M1
 1003052012

Tembusan

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Camat Depok
3. Ka. SMK Karyarini YHI Kowani Yk di Depok Sleman
4. Dekan Fak. Tekni UNY
5. Yang Bersangkutan

LAMPIRAN 6

Dokumentasi

DOKUMENTASI



